

PT Global Digital Niaga Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2024 dan
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023/
*Unaudited interim consolidated financial statements
as of September 30, 2024
and for the nine-month periods ended
September 30, 2024 and 2023*

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN 2023**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE
RESPONSIBILITY FOR
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
OF PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name | : Kusumo Martanto |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Jalan Danau Indah Barat IV, Sunter, Tanjung Priok
Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-50881370 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Ronald Winardi |
| Alamat kantor/Office address | : Gedung Sarana Jaya Jalan Budi Kemuliaan I No.1,
RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta
Pusat, 10110 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as Stated in ID Card | : Taman Surya II, Sunrise Garden, Kedoya Utara,
Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta |
| Nomor Telepon/Phone Number | : 021-50881370 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa/state that:

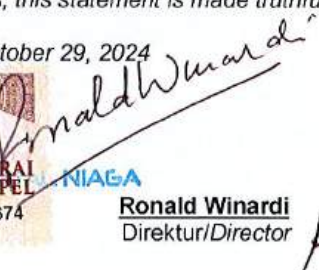
- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2024/October 29, 2024


Kusumo Martanto
Presiden Direktur/President Director


Ronald Winardi
Direktur/Director



**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2024
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2024 AND 2023**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7-8	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9-200	Notes to the Consolidated Interim Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.486.668	2,4a,32	1.894.998	Cash and cash equivalents
Uang jaminan, neto	866.775	2,5,32	667.213	Deposits, net
Piutang usaha		2,6		Trade receivables
Pihak berelasi, neto	242.808	32	105.407	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	1.467.321		1.158.055	Third parties, net
Aset kontrak	42.270	2,7	45.167	Contract assets
Piutang lain-lain		2,8		Other receivables
Pihak berelasi, neto	1.847	32	302	Related parties, net
Pihak ketiga, neto	54.230		39.632	Third parties, net
Persediaan, neto	2.338.576	2,9,28	1.675.622	Inventories, net
Bagian lancar uang muka dan biaya dibayar di muka	270.605	2,10,32	168.547	Current portion of advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka, neto	215.990	2,20a	131.620	Prepaid taxes, net
Aset lancar lainnya	27.307	2,4b,32	26.196	Other current assets
Total Aset Lancar	7.014.397		5.912.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.790	2,10,32	4.530	Advances and prepaid expenses - net of current portion
Uang muka pembelian aset tetap	3.788		14.053	Advances for purchase of fixed assets
Investasi	1.354.939	2,11	1.487.349	Investments
Aset tetap, neto	1.631.845	2,12	1.607.453	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	698.569	2,13	505.700	Right-of-use assets, net
Aset tak berwujud, neto	511.113	2,14	525.047	Intangible assets, net
Taksiran tagihan pengembalian pajak	18.035	2,20b	43.525	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	206.479	2,20e	189.479	Deferred tax assets, net
Goodwill	3.831.711	2,15	2.469.390	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	89.565	2, 32	81.647	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.347.834		6.928.173	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	15.362.231		12.840.932	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 30 September 2024
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 September 2024/ September 30, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.967.260	16,32	1.513.818	Short-term bank loans
Utang usaha		2,18		Trade payables
Pihak berelasi	337.132	32	68.596	Related parties
Pihak ketiga	1.721.928		1.287.681	Third parties
Utang lain-lain		2,19		Other payables
Pihak berelasi	135	32	153	Related parties
Pihak ketiga	240.452		264.932	Third parties
Utang pajak	145.567	2,20c	170.024	Taxes payable
Imbalan kerja karyawan jangka pendek	125.132	2	164.384	Short-term employee benefits
Beban akrual		2,21		Accrued expenses
Pihak berelasi	3.480	32	407	Related parties
Pihak ketiga	358.324		311.825	Third parties
Liabilitas kontrak	181.515	2,22	124.962	Contract liabilities
Bagian lancar liabilitas sewa	173.876	2,13	147.419	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.254.801		4.054.201	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah				Non-current lease liabilities,
dikurangi bagian jangka pendek	424.948	2,13	322.880	net of current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	521.063	2,23	423.538	Liability for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan, neto	180.338	2,20e	193.628	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas tidak lancar lainnya	4.074	2	4.917	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.130.423		944.963	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8.385.224		4.999.164	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Share capital – par value
Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Rp250 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
400.000.000.000 saham				400,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan				
disetor penuh				Issued and fully paid share capital
Tanggal 30 September 2024				As of September 30, 2024
123.210.496.616 saham				123,210,496,616 shares
dan 31 Desember 2023				and December 31, 2023
120.766.180.771 saham	30.802.625	24	30.191.546	120,766,180,771 shares
Tambahan modal disetor	1.640.527	2,25	1.203.769	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan				Differences in value of transactions
kepentingan Nonpengendali	(670.948)		(670.947)	with Non-controlling interests
Akumulasi defisit	(25.366.856)		(23.494.504)	Accumulated deficit
Penghasilan komprehensif lain	351.935		394.333	Other comprehensive income
				Foreign exchange
Selisih kurs atas penjabaran				differences from translation
laporan keuangan	(8.240)		(3.302)	of the financial statements
Ekuitas yang diatribusikan				Equity attributable to shareholders
Kepada pemilik Entitas Induk	6.749.043		7.620.895	of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	227.964		220.873	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	6.977.007		7.841.768	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.362.231		12.840.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS**
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	12.131.578	2,27,32	11.462.397	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.791.815)	2,28,32	(9.729.276)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.339.763		1.733.121	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.446.977)	2,29,32	(1.637.705)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.713.151)	2,30,32	(2.727.173)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	114.536	2	89.467	Other income
Beban lainnya	(35.404)	2	(41.129)	Other expenses
RUGI USAHA	(1.741.233)		(2.583.419)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	29.536	2	36.961	Finance income
Biaya keuangan	(192.225)	2,31,32	(90.968)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas asosiasi	228	11	799	Share in net income of associated entity
Realisasi laba dari investasi	110.709	11	-	Realized gain from investment
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.792.985)		(2.636.627)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(71.316)	2,20d	(13.132)	Income tax expense, net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.864.301)		(2.649.759)	LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN RUGI KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE LOSS (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.270)	2	(907)
Pajak penghasilan terkait	1.332	2	(11)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Keuntungan (kerugian) nilai wajar investasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, neto	(54.357)	2,11	68.349
Pajak penghasilan terkait	11.959	2	62.005
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain	(47.336)		129.436
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.911.637)		(2.520.323)
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(1.872.352)		(2.624.194)
Kepentingan Nonpengendali	8.051		(25.565)
Total	(1.864.301)		(2.649.759)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(1.919.688)		(2.494.758)
Kepentingan Nonpengendali	8.051		(25.565)
Total	(1.911.637)		(2.520.323)
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	(15)	2,26	(22)

**OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS)**

Items that will be reclassified
to profit or loss :
Foreign exchange
differences from translation
of the financial statements
Related income tax
Items that will not be
reclassified to profit or loss :
Gain (loss) on
fair value of investments
recognized in other
comprehensive income, net
Related income tax

Total other comprehensive
income (loss)

**TOTAL COMPREHENSIVE
LOSS FOR THE YEAR**

**LOSS FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Total

**TOTAL COMPREHENSIVE
LOSS FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**

Owners of the Parent Entity
Non-controlling Interests

Total

Net basic loss per share
attributable to the owners of
the Parent Entity
(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/*Attributable to Parent Entity*

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi dengan kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in value of transactions with Non-controlling interests</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>		Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to shareholders of the Parent Entity</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>					
Saldo 31 Desember 2022		29.623.324	793.377	(670.958)	(3.075)	294.421	(19.852.789)	10.184.300	297.516	10.481.816	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(3.887)	(3.887)	Dividend distribution from subsidiary
Penerbitan modal saham entitas anak		-	-	8	-	-	-	8	(8)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(918)	130.354	(2.624.194)	(2.494.758)	(25.565)	(2.520.323)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 30 September 2023		29.623.324	793.377	(670.950)	(3.993)	424.775	(22.476.983)	7.689.550	268.056	7.957.606	Balance as of September 30, 2023
Saldo 31 Desember 2022		29.623.324	793.377	(670.958)	(3.075)	294.421	(19.852.789)	10.184.300	297.516	10.481.816	Balance as of December 31, 2022
Pembagian dividen entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(3.887)	(3.887)	Dividend distribution from subsidiary
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	-	11	-	-	-	11	(11)	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	1	1	Establishment of subsidiaries
Penurunan modal saham entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(31.218)	(31.218)	Decrease of share capital of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(224)	(224)	Disposal of subsidiary
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24,25	568.222	410.392	-	-	-	-	978.614	-	978.614	Issuance of shares related to MESOP Program
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(227)	99.912	(3.641.715)	(3.542.030)	(41.304)	(3.583.334)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023		30.191.546	1.203.769	(670.947)	(3.302)	394.333	(23.494.504)	7.620.895	220.873	7.841.768	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP	24,25	611.079	436.758	-	-	-	-	1.047.837	-	1.047.837	Issuance of shares related to MESOP Program
Penerbitan modal saham entitas anak	1c	-	-	(1)	-	-	-	(1)	1	-	Issuance of share capital of subsidiaries
Pendirian entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	2	2	Establishment of subsidiaries
Pelepasan entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	(649)	(649)	Disposal of subsidiary
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(314)	(314)	Acquisition of subsidiaries
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.938)	(42.398)	(1.872.352)	(1.919.688)	8.051	(1.911.637)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 30 September 2024		30.802.625	1.640.527	(670.948)	(8.240)	351.935	(25.366.856)	6.749.043	227.964	6.977.007	Balance as of September 30, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	Catatan/ Notes	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	9.848.784	16	4.886.881
Penerimaan dari penerbitan saham sehubungan dengan program MESOP setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1.047.836	24, 25	-
Pencairan (penempatan) deposito yang penggunaannya dibatasi	(1.000)		(1.849)
Pembayaran pinjaman lainnya	(211.152)	17	-
Pembayaran liabilitas sewa	(219.593)	13,32	(194.663)
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.460.787)	16	(3.911.994)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.004.088		778.375
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(408.330)		(1.630.030)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.894.998		3.071.488
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.486.668	4a	1.441.458
			NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi arus kas tambahan disajikan dalam Catatan 39

Supplementary cash flow information is presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form and integral part of these
consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Global Digital Niaga Tbk. ("Perusahaan") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2010 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 63 tanggal 12 Maret 2010 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 11 Februari 2011, Tambahan No. 1399.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 1 tanggal 2 Juni 2022. Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari terbuka menjadi tertutup dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga, serta melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan tertutup. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036804.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Juni 2022. Perusahaan memutuskan perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka dan perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Digital Niaga Tbk., melakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan status menjadi perusahaan terbuka, persetujuan melakukan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham dan/atau penawaran secara internasional dengan mengeluarkan saham baru dalam simpanan/porpetel Perusahaan, melakukan pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia setelah dilaksanakannya penawaran umum saham Perusahaan dan penitipan kolektif, menetapkan pemegang saham pengendali Perusahaan, dan penegasan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 2 Juni 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Company

PT Global Digital Niaga Tbk. (the "Company") was established as a limited liability entity in 2010 in Kudus, Central Java, based on Deed No. 63 dated March 12, 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-15519.AH.01.01.Tahun 2010 dated March 25, 2010, and was published in the State Gazette No.12 dated February 11, 2011, Supplement No.1399.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 1 dated June 2, 2022. The Company decided to change the Company's status from public to private company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga, as well as amend the entire Articles of Association in connection with the change of status to a closed company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036804.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 dated June 2, 2022. The Company decided to change the status of the Company from private to public company and change the name of the Company to PT Global Digital Niaga Tbk., made changes to the entire Articles of Association in connection with the change of status to become a public company, approval to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public through a Public Offering and/or an international offering by issuing new shares in the Company's deposit/portofolio, to list all of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange after the implementation of the Company's public offering of shares and collective custody, determining the controlling shareholders of the Company, and confirming the composition of shareholders, Directors and Commissioners of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036990.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 2, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 tanggal 24 Januari 2023. Perusahaan menegaskan bahwa jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 17.771.205.900 saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801 sehingga jumlah seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetorkan adalah sebanyak 118.474.705.740 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.618.676. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0013604 tanggal 25 Januari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 tanggal 26 Januari 2023. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 18.586.100 saham yang seluruhnya bernilai Rp4.647 melalui program MESOP tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2022, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.623.324. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0024405 tanggal 10 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 dated January 24, 2023. The Company explained that the number of shares issued by the Company in the Public Offering to the Public is 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 thus the total number of issued and paid share capital of the Company is 118,474,705,740 shares with a total nominal value of Rp29,618,676. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0013604 dated January 25, 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 dated January 26, 2023. The Company confirmed that it has issued 18,586,100 new shares with a total value of Rp4,647 through the MESOP program phase 1 which was held on December 15 until December 21, 2022, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,623,324. This changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0024405 dated February 10, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 201 tanggal 19 Juni 2023. Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Menyetujui untuk penerbitan dan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan dengan mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu berdasarkan POJK No.32/POJK.04/2015 yang di amendemen dengan No. 14/POJK.04/2019 berdasarkan amendemen POJK No. 32/POJK.04 ("POJK 32/2015"), dengan mengeluarkan saham baru dalam jumlah sebanyak-banyaknya 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham atau sebesar 3,38% (tiga koma tiga puluh delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah).
- Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 17 ayat (4) Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0081037 tanggal 21 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 201 dated June 19, 2023. The Company has held General Meeting of Shareholders which approved and decided on the following matters:

- Approved the issuance and implementation of the Management and Employee Stock Option Program with the mechanism of Capital Increase without Pre-emptive Rights in accordance with OJK Regulation No.32/POJK.04/2015 Regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 Regarding Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04 ("POJK 32/2015"), by issuing new shares in the maximum amount of 4,000,000,000 (four billion) shares or 3.38% (three point thirty eight percent) of the issued and fully paid-up capital of the Company, with a nominal value of each share of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah).
- Approved and amended the provisions of Article 17 paragraph (4) of the Company's Articles of Association in order to adjust to OJK Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.

This changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0081037 dated June 21, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo S.E.,
S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 13 Juni 2024.
Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum
Pemegang Saham yang menyetujui hal-hal
sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk
meningkatkan modal tanpa memberikan
hak memesan efek terlebih dahulu
sebanyak-banyaknya 7,63% yang terdiri
atas:
 - a. Penerbitan saham baru dalam rangka
program kepemilikan saham
manajemen dan karyawan Perseroan
(MESOP) dengan jumlah sebanyak-
banyaknya 4.500.000.000 atau
sebesar 3,65% dari modal
ditempatkan dan disetor Perseroan;
dan
 - b. Penerbitan saham baru tanpa
memberikan hak memesan efek
terlebih dahulu selain dalam rangka
MESOP dengan jumlah sebanyak-
banyaknya 4.900.240.527 lembar
saham atau sebesar 3,98% dari modal
ditempatkan dan disetor Perseroan.

Bahwa berkaitan dengan hal tersebut, dapat
disampaikan bahwa Perseroan bermaksud
untuk melakukan Penambahan Modal
Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak
 Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)
dalam jumlah sebanyak-banyaknya
9.400.240.527 lembar saham baru dengan nilai
nominal masing-masing saham sebesar Rp250
atau sebanyak-banyaknya 7,63%.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar
Perusahaan, ruang lingkup kegiatan
Perusahaan meliputi perdagangan barang
melalui jaringan media elektronik dengan nama
Blibli.com.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

Based on the Notarial Deed of Gatot Widodo,
S.E., S.H., M.Kn., No. 16 dated June 13, 2024,
the Company has conducted a General
Meeting of Shareholders which approved the
following matters:

- Approval of the Company's plan to increase
capital without granting preemptive rights by a
maximum of 7.63%, which consists of:
 - a. The issuance of new shares in connection
with the Management and Employee Stock
Ownership Program (MESOP), totaling a
maximum of 4,500,000,000 shares, or
3.65% of the issued and paid-up capital of
the Company; and
 - b. The issuance of new shares without
granting preemptive rights, other than
under the MESOP, totaling a maximum of
4,900,240,527 shares, or 3.98% of the
issued and paid-up capital of the
Company.

In relation to this matter, it can be conveyed that
the Company intends to carry out a Public
Company Capital Increase by Granting
Preemptive Rights (PMTHMETD) totaling a
maximum of 9,400,240,527 new shares, with a
nominal value of each share amounting to
Rp250, or up to a maximum of 7.63%.

In accordance with Article 3 of the Company's
Articles of Association, the scope of the
Company's activities are trading merchandise
through electronic media network under the
brand Blibli.com.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan
(lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2011.

PT Global Investama Andalan, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Langsung Perusahaan.

PT Lingkar Mulia Indah, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk Terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-224/D.04/2022. Perusahaan menawarkan 17.771.205.900 lembar saham dengan nominal per saham sebesar Rp250 dengan harga penawaran kepada masyarakat sebesar Rp450 per saham. Kemudian, efektif per tanggal 8 November 2022, Perusahaan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information of
the Company (continued)**

The Company's head office is located at Jl. Jend. A. Yani No. 34, Kudus, Central Java. The Company commenced its commercial operations in 2011.

PT Global Investama Andalan, a Company incorporated in Indonesia, is the Immediate Parent of the Company.

PT Lingkar Mulia Indah, a Company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's public offering

On October 31, 2022, the Company obtained an effective statement regarding the Company's Initial Public Offering from the Financial Services Authority (OJK) through Notification of the Effectiveness of Registration Statement No. S-224/D.04/2022. The Company offered 17,771,205,900 shares with a nominal per share of Rp250 with an offering price to the public of Rp450 per share. Effective as of November 8, 2022, the Company is officially listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 1 program by granting 18,586,100 shares to management and employees with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran umum efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 2 dan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024 Perusahaan telah melaksanakan program MESOP II Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 862.362.899 lembar saham dan 1.410.526.032 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan tanggal 14 April 2024, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") II Tahap 2 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan sebanyak 2.444.315.845 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp430 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 25).

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offering (continued)

On December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 2 program and on December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively, with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

On March 15 2024 to April 14 2024, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") II Phase 2 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 2,444,315,845 shares, with an exercise price of Rp430 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is recorded in "Additional Paid-in Capital" (Note 25).

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				30 September 2024 (Tidak diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024 (Tidak diaudit) September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Langsung/Direct Global Distribution Niaga Pte. Ltd ("GDPL")	Singapura/ Singapore	Entitas induk penyedia logistik/ Holding companies and logistics provider	2018	100,00%	100,00%	1.455.758	1.455.780
PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus")	Kudus/ Kudus	Perdagangan barang/ Trading	2014	99,99%	99,99%	391.401	220.820
PT Global Kassa Sejahtera ("GKS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa sarana online transaksi finansial/ Online financial transaction services	2017	99,99%	99,99%	92.180	110.795
PT Promoland Indowisata ("PI")	Jakarta/ Jakarta	Informasi, komunikasi, dan agen perjalanan/ Information, communication and travel agent	1993	99,99%	99,99%	49.398	45.527
PT Global Distribusi Paket ("GDPa")	Jakarta/ Jakarta	Pengangkutan, pergudangan, informasi dan komunikasi/ Transportation, warehousing, information and communication	2019	99,99%	99,99%	19.786	22.217
PT Global Tiket Network ("GTNe")	Jakarta/ Jakarta	Platform digital dengan tujuan, komersial, aktivitas agen perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya/ Digital platform for commercial objective, travel agent activities and other reservation services	2011	99,99%	99,99%	2.067.600	1.658.403
PT Global Teknologi Niaga ("GTNi")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	99,99%	99,99%	850.930	647.007
PT Global Fortuna Nusantara ("GFN")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2021	99,98%	99,98%	69	4.156
PT Rajawali Inti Selular ("RISE")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2021	80,00%	80,00%	32.964	31.723
PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan dan pengoperasian pasar swalayan/ Trading, and operation of supermarket	1997	70,56%	70,56%	1.161.923	1.247.188
PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen, jasa penanganan, pergudangan/ Management services, handling services, warehousing	2018	99,99%	99,99%	828.719	732.886

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Langsung/Direct							
PT Global Astha Niaga ("GAN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication retailer	2022	99,99%	99,99%	196.183	125.866
PT Global Danapati Niaga ("GDNI")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, komputer, dan perlengkapan komputer/ Wholesale trading software, telecommunication equipments, computers and computer equipments	2022	99,99%	99,99%	1.181.432	750.098
PT Global Harapan Nawasena ("GHN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ Computer retailer and equipments	2023	99,98%	99,80%	33.576	393
PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL")	Jakarta/ Jakarta	Jasa periklanan, jasa portal web dan platform digital sebagai media penjualan untuk perabotan rumah, tempat tinggal, dan desain interior/ Advertising services, e-commerce services and/ digital platform as media for home and living furniture and interior design sales	2016	99,83%	-	415.373	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Tiket Network/Indirect subsidiaries through PT Global Tiket Network							
PT Globalnet Aplikasi Indotravel ("GAI")	Jakarta/ Jakarta	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2017	99,99%	99,99%	81	81
Global Tiket Network Canada Inc ("GTNC")	Kanada/ Canada	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2019	100,00%	100,00%	729	743
Tiket Network Pte Ltd ("TNPL")	Singapura/ Singapore	Penjualan tiket dan tur/ Sale of ticket and tour	2020	100,00%	100,00%	325.321	183.962
Tiket International Network Private Limited ("TIN")	India/ India	Pengembangan perangkat lunak/ Software development	2021	99,99%	99,99%	24.727	25.820
Global Tiket Malaysia Sdn. Bhd ("TMSB")	Malaysia/ Malaysia	Penjualan tiket perjalanan, Akomodasi dan tur/ Sale of ticket travel, accommodation and tour	2022	100,00%	100,00%	-	-

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): continued)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Kelompok Usaha"): (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. The Company and subsidiaries' structure (continued)

The Company has direct and indirect share ownerships in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"): (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Kelompok Usaha/ Percentage of Ownership of Group		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)	
				30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024 (Tidak diaudit)/ September 30, 2024 (Unaudited)	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Kassa Sejahtera/Indirect subsidiaries through PT Global Kassa Sejahtera							
PT Verifikasi Informasi Credit Indonesia ("VICI")	Jakarta/ Jakarta	Penilai kredit/ Credit scoring	2021	-	51,00%	-	39.550
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Boga Lestari Tbk./Indirect subsidiaries through PT Supra Boga Lestari Tbk.							
PT Supra Investama Mandiri ("SIM")	Jakarta/ Jakarta	Jasa manajemen operasi/ Operation management service	2015	99,99%	99,99%	11.109	12.724
Entitas anak tidak langsung melalui PT Supra Investama Mandiri/Indirect subsidiaries through PT Supra Investama Mandiri							
PT Supra Mas Mandiri ("SMM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2015	51,00%	51,00%	9.999	11.539
PT Supra Kreatif Mandiri ("SKM")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan barang/ Trading	2016	99,90%	99,90%	742	741
Entitas anak tidak langsung melalui PT Dekoruma Inovasi Lestari/Indirect subsidiaries through PT Dekoruma Inovasi Lestari							
PT Dekoruma Niaga Sejahtera ("DNS")	Jakarta/ Jakarta	Jasa pengadaan barang dagang untuk perabotan dan tempat tinggal/ Procurement of home and living furniture	2017	99,98%	-	392.660	-
PT Pindaruma Casa Sentosa ("PCS")	Jakarta/ Jakarta	Bidang real estat termasuk penjualan tanah berdasarkan balas jasa/ Real estate activities including selling of land on a merit- based basis	2018	99,80%	-	2.651	-
PT Solusi Ruma Sentosa ("SRS")	Jakarta/ Jakarta	Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ Wholesale trading household equipment and supplies	2024	99,90%	-	1023	-
Entitas anak tidak langsung melalui PT Global Harapan Nawasena/Indirect subsidiaries through PT Global Harapan Nawasena							
PT Global Inti Nawasena ("GIN")	Kudus/ Kudus	Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha, dan jasa penunjang usaha lainnya/ Wholesale trading of various kinds of goods, rental, and leasing activities and other business support services	2024	99,96%	-	2.493	-

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPL

Global Distribution Niaga Pte. Ltd. ("GDPL") didirikan pada tanggal 5 April 2018 dan merupakan perseroan terbatas, berbadan hukum dan berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 2 Maret 2022, pemegang saham GDPL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari SG\$47.255.000 menjadi SG\$47.863.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Pada tanggal 17 Mei 2022, pemegang saham meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar SG\$6.116.000 dari sebelumnya SG\$47.863.000 menjadi SG\$53.979.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan berdasarkan *Directors Resolution* tanggal 13 Mei 2022 dan *Accounting and Corporate Regulatory Authority* ("ACRA") tanggal 17 Mei 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2022, pemegang saham GDPL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar SG\$200.000 dari sebelumnya SG\$53.979.000 menjadi SG\$54.179.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan berdasarkan ACRA tanggal 26 Juli 2022.

Berdasarkan Resolusi Tertulis Direktur berdasarkan Anggaran Dasar mengenai penempatan saham (*Director Resolution In Writing*) tanggal 25 Januari 2023 dan ACRA tanggal 30 Januari 2023, GDPL melakukan peningkatan modal sebesar SG\$329.000 dari sebelumnya SG\$54.179.000 menjadi SG\$54.508.000.

GDNus

PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2014 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan akta No. 10 tanggal 7 April 2014 dari Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02226.40.10.2014 tanggal 11 April 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPL

Global Distribution Niaga Pte. Ltd. ("GDPL") is established on April 5, 2018 and is a limited liability entity, incorporated and domiciled in Singapore.

On March 2, 2022, the shareholders of GDPL increased the issued and paid up capital from SG\$47,255,000 to SG\$47,863,000 which fully subscribed by the Company.

On May 17, 2022, the shareholders increased the issued and fully paid capital by SG\$6,116,000 from the previous SG\$47,863,000 to SG\$53,979,000 which was fully subscribed by the Company based on the Directors Resolution dated May 13, 2022 and Accounting and Corporate Regulatory Authority ("ACRA") dated May 17, 2022.

On July 26, 2022, the shareholders of GDPL increased the issued and fully paid capital by SG\$200,000 from the previous SG\$53,979,000 to SG\$54,179,000 which was fully subscribed by the Company based on ACRA dated July 26, 2022.

Based on Director Resolution In Writing for Share Allotment dated January 25, 2023 and ACRA dated January 30, 2023, GDPL increased its capital by SG\$329,000 from previously SG\$54,179,000 to SG\$54,508,000.

GDNus

PT Global Distribusi Nusantara ("GDNus") was established as a limited liability entity in 2014 in Kudus, Central Java, by Deed No. 10 dated April 7, 2014 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Public Notary, and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-02226.40.10.2014 dated April 11, 2014.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNus (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 18 Mei 2022, GDNus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp6.000 menjadi Rp56.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, MBH telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MBH di GDNus masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0239854 tanggal 20 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 13 Juli 2022, GDNus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp10.500 sehingga menjadi sebesar Rp66.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, MBH telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MBH di GDNus masing-masing menjadi sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki kepentingan perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0265823 tanggal 15 Juli 2022.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2024, para pemegang saham GDNus menyetujui laba bersih, menyetujui untuk menyisihkan laba bersih GDNus sebesar Rp250 untuk dana cadangan, tidak terdapat pembagian dividen, dan sisa laba bersih setelah dikurangi penyisihan dana cadangan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNus (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated May 18, 2022, GDNus to increase the issued and fully paid capital by Rp6,000 to become Rp56,000, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, MBH has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and MBH in GDNus became 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0239854 dated May 20, 2022.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 1 dated July 13, 2022, GDNus to increase the issued and paid-up capital by Rp10,500 to Rp66,500, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, MBH has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and MBH in GDNus became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0265823 dated July 15, 2022.

Based on the Circular Decision of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year which was signed on 15 May 2024, GDNus shareholders approved GDNus net profit, agree to set aside GDNus net profit of Rp250 for reserve funds, no dividend distribution, and the remaining net profit after deducting the reserve fund allowance was recorded as retained earnings.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNus (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 22 April 2024, GDNus melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan maksud dan tujuan perusahaan, sekaligus perubahan susunan pemegang saham, dimana semula Perusahaan merupakan pemegang 66.499 saham dan MBH merupakan pemegang 1 saham, kemudian berdasarkan Akta Jual Beli yang dibuat di hadapan Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 22 April 2024 1 saham milik MBH dialihkan kepada GVI. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNus masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0155823 tanggal 23 April 2024 dan Persetujuan No. AHU-0023681.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 23 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 23 Juli 2024, GDNus melakukan penegasan kembali terhadap perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0230132 tanggal 23 Juli 2024.

GKS

PT Global Kassa Sejahtera ("GKS") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2017 di Kudus, Jawa Tengah, berdasarkan Akta No. 31 tanggal 31 Oktober 2017 dari Notaris Lindawati, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0049283.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 2 November 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4700.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNus (continued)

Based on Notary Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated April 22 2024, GDNus made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, changes to the aims and objectives of the company, as well as changes to the composition of shareholders, where initially the Company was the holder of 66,499 shares and MBH was the holder of 1 share, then based on the Deed of Sale and Purchase made in before Notary Daniel, S.H., M.Kn., No. 11 dated April 22, 2024 1 share owned by MBH was transferred to GVI. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNus will be 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response to Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0155823 dated 23 April 2024 and Approval No. AHU-0023681.AH.01.02.TAHUN 2024 dated April 23, 2024.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated July 23, 2024, GDNus reaffirmed the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0230132 dated July 23, 2024.

GKS

PT Global Kassa Sejahtera ("GKS") was established as a limited liability entity in 2017 in Kudus, Central Java, by Deed No. 31 dated October 31, 2017 of Lindawati, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0049283.AH.01.01.Tahun 2017 dated November 2, 2017 and was published in the State Gazette No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4700.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GKS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 3 Juni 2022, GKS meningkatkan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp54.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki kepentingan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0246920 tanggal 8 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 28 Juni 2023, GKS meningkatkan modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp5.000 sehingga menjadi Rp59.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GKS masing-masing menjadi sebesar 99,998% dan 0,002%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki kepentingan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Juni dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0085188 tanggal 28 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GKS (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 3 dated June 3, 2022, GKS to increase the issued and paid-up capital by Rp5,000, therefore it becomes Rp54,500, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, PT Global Visitama Indonesia ("GVI") has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GKS became 99.998% and 0.002%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0246920 dated June 8, 2022.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., June 14, dated June 28, 2023, GKS increased its issued and paid-up capital by Rp5,000 to become Rp59,500, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GKS became 99.998% and 0.002%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0085188 dated June 28, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

VICI

Berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 18 Agustus 2021, GKS membeli 50% saham VICI atau sejumlah 25.000 (nilai penuh) lembar saham milik PT Global Digital International, pihak berelasi sebesar Rp25. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto sebesar Rp9 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 40 tanggal 23 Mei 2023, para Pemegang Saham VICI melaksanakan penurunan modal dasar dari semula Rp150.000 menjadi Rp12.000 sekaligus menurunkan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp50.000 menjadi Rp11.800, dimana saham milik GKS menjadi Rp6.018. Setelah penurunan modal ini, persentase kepemilikan GKS tetap 51%. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0042097.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 tanggal 09 September 2024, para Pemegang Saham VICI menyetujui penjualan seluruh saham-saham VICI yang dimiliki oleh GKS sebanyak 6.018.000 saham kepada Tuan Alwin dan mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris VICI. Perubahan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.09-0249794 tanggal 09 September 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 tanggal 09 September 2024, bahwa GKS melakukan penjualan atas 6.018.000 saham kepada Tn. Alwin dengan harga jual beli yang telah disepakati sejumlah Rp591.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

VICI

Based on the Deed of Notary Andrew T. Mogalana, S.H., M.Kn., No. 19 dated August 18, 2021, GKS purchased 50% of VICI total shares or 25,000 (full amount) shares owned by PT Global Digital International, a related party for Rp25. The amount of the difference between the acquisition cost and the proportionate share of the carrying amount of net assets amounting to Rp9 is recognized as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No.40 dated May 23, 2023, VICI shareholders agreed to decrease the authorized capital from Rp150,000 to Rp12,000 and to decrease the issued and paid-up capital from Rp50,000 to Rp11,800, where the shares owned by GKS become Rp6,018. After this capital reduction, GKS ownership percentage remains 51%. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0042097.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

Based on the Notarial Deed of Notary Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 12 dated 09 September 2024, VICI Shareholders approved the sale of all VICI shares owned by GKS totaling 6,018,000 shares to Mr. Alwin and changed the composition of the members of VICI's Board of Directors and Board of Commissioners. This change has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.09-0249794 dated 09 September 2024.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 13 dated 09 September 2024, that GKS sold 6,018,000 shares to Mr. Alwin with the agreed sale and purchase price of IDR591.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PI

PT Promoland Indowisata ("PI") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1993 di Bandung, dengan Akta No. 2 tanggal 12 Juni 1993 kemudian diubah dengan akta perubahan No.1 tanggal 2 Desember 1995 kedua-duanya dibuat oleh Notaris Sugianto, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-657.HT.01.01.T'96 tanggal 16 Januari 1996 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 23 April 1996.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan mengakuisisi PI untuk kepemilikan sebesar 99,91% dari pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 13 Maret 2022, para pemegang saham PI menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.450 menjadi Rp14.450 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0183482 tanggal 20 Maret 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 31 Mei 2022, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp8.000 menjadi Rp22.450, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0243963 tanggal 1 Juni 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

PI

PT Promoland Indowisata ("PI") was incorporated as a limited liability entity in 1993 in Bandung, by Deed No. 2 dated June 12, 1993 then amended by Deed of amendment No.1 dated December 2, 1995 of Sugianto, S.H., Public Notary, and was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by his decision letter No. C2-657.HT.01.01.TH'96 dated January 16, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated April 23, 1996.

On August 28, 2019, the Company acquired 99.91% ownership of PI from third parties.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 7 dated March 13, 2022, the shareholders of PI agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp11,450 to Rp14,450 which fully taken by the Company. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0183482 dated March 20, 2022.

Based on Notarial Deed of Notary Daniel, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 31, 2022, PI to increase the issued and fully paid-up capital by Rp8,000 therefore it becomes Rp22,450, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders, GVI has agreed not to take part in the placement of the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in PI will be 99.998% and 0.002%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-02439633 dated June 1, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

PI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 23 Juni 2022, PI meningkatkan modal dasar sebesar Rp25.800 menjadi Rp30.000, dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.500 menjadi Rp25.950, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0254567 dan mendapatkan pengesahan dengan Surat Keputusan No. AHU-0042784.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 22 Agustus 2022, PI meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.050 menjadi Rp30.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di PI menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0282810 tanggal 24 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 24 Juli 2024, PI melakukan perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0232094 tanggal 26 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

PI (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 9 dated June 23, 2022, PI increased the authorized capital by Rp25,800 to become Rp30,000, and increased the issued and fully paid-up capital by Rp3,500 to become Rp25,950, which was fully subscribed by the Company. The other shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new share issuance. After this transaction, the percentage of the Company's and GVI's ownership in PI will be 99.998% and 0.002%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0254567 and was approved by Decision Letter No. AHU-0042784.AH.01.02 Tahun 2022, dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated August 22, 2022, PI increased the issued and fully paid capital by Rp4,050 to Rp30,000, which was fully subscribed by the Company. The other shareholders of GVI have agreed not to participate in the new share placement. After this transaction, the percentage ownership of the Company and GVI in PI became 99.998% and 0.002%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0282810 dated August 24, 2022.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 7 dated July 24, 2024, PI made changes to the composition of the board of directors and commissioners. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0232094 dated July 26, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPa

PT Global Distribusi Paket ("GDPa") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2019 di Jakarta, dengan Akta No. 1 tanggal 2 Oktober 2019 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0051867.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 081 Tambahan No. 035922, tanggal 8 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 28 Juni 2023, GDPa melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp10.500, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000 menjadi Rp10.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDPa menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036963.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Juni 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPa

PT Global Distribusi Paket ("GDPa") was established as a limited liability entity in 2019 in Jakarta, by Deed No. 1 dated October 2, 2019 of Daniel, S.H. M.Kn., and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0051867.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 8, 2019, and was published in the State Gazette No. 081, Supplement No. 035922, dated October 8, 2019.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 12 dated June 28, 2023, GDPa increased its authorized capital to Rp10,500 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp10,000 to become Rp10,500, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDPa became 99.99% and 0.01%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036963.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 28, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 26 September 2023 GDPa melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp17.500, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500 menjadi Rp17.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDPa menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058599.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 September 2023 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0122850 tanggal 27 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No.6 tanggal 25 Maret 2024 GDPa melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp22.500, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp17.500 menjadi Rp22.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDPa menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0019091.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071825 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPa (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 14 dated September 26, 2023, GDPa increased its authorized capital to Rp17,500 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp10,500 to become Rp17,500, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDPa became 99.99% and 0.01%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0058599.AH.01.02.TAHUN 2023 dated September 27, 2023 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0122850 dated September 27, 2023.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated March 25, 2024, GDPa increased its authorized capital to Rp22,500 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp17,500 to become Rp22,500, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDPa became 99.99% and 0.01%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. No.AHU-0019091.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No.AHU-AH.01.030071825 dated March 25, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDPa (lanjutan)

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 25 Juni 2024, GDPa melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp22.500 menjadi Rp27.500, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037440.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0156852 tanggal 25 Juni 2024.

GTNi

PT Global Teknologi Niaga ("GTNi") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2021 di Jakarta, dengan Akta No. 1 tanggal 4 Januari 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000254.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Januari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel SH., M.Kn., No. 2 tanggal 18 Mei 2022, GTNi melakukan peningkatan modal dasar sebesar Rp4.800 sehingga menjadi sebesar Rp104.800, dan modal ditempatkan dan modal disetor penuh sebesar Rp25.000 sehingga menjadi sebesar Rp104.800 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034196.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDPa (continued)

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 dated June 25, 2024, GDPa increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp22.500, to Rp27.500, which was taken in full by the Company. GVI's has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037440.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0156852 dated June 25, 2024.

GTNi

PT Global Teknologi Niaga ("GTNi") was established as a limited liability entity in 2021 in Jakarta, by Deed No. 1 dated January 4, 2021 of Daniel, S.H., M.Kn. and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0000254.AH.01.01.Tahun 2021 dated January 5, 2021.

Based on the Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 2 dated May 18, 2022, GTNi increase the authorized capital by Rp4,800, therefore it becomes Rp104,800, and the issued and fully paid capital by Rp25,000, to be it becomes Rp104,800 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0034196.AH.01.02.Tahun 2022 dated May 20, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No.10 tanggal 23 Juni 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp147.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp18.000 sehingga menjadi sebesar Rp122.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042732.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Juni 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 24 tanggal 26 September 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp153.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp31.000 sehingga menjadi sebesar Rp153.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0192948.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNi (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.10 dated June 23, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp147,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp18,000 to Rp122,800, which taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0042732.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 23, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.24 dated September 26, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp153,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp31,000 to Rp153,800, taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU0192948.AH.01.11. Tahun 2022 dated September 28, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GTNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 13 Desember 2022, GTNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp221.800 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp68.000 sehingga menjadi sebesar Rp221.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GTNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091463.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 dan mendapatkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0327537 tanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 25 Juni 2024, GTNi melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor semula Rp221.800 menjadi Rp321.800, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0037500.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juni 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0157357 tanggal 25 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GTNi (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No.4 dated December 13, 2022, GTNi increased the authorized capital to Rp221,800 while increasing the total issued and paid-up capital by Rp68,000 to Rp221,800, taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentage of the Company and GVI in GTNi became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree AHU-0091463.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 16, 2022 received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03.0327537 dated December 16, 2022.

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated June 25, 2024, GTNi increased its authorized, issued, and paid-up capital from Rp221.800, to Rp321.800, which was taken in full by the Company. GVI's has agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through Decree No. AHU-0037500.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 25, 2024 and Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0157357 dated June 25, 2024

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GFN

PT Global Fortuna Nusantara ("GFN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2021 di Kudus, Jawa Tengah, dengan Akta No. 1 Tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. Kepemilikan Perusahaan di GFN adalah sejumlah 999 lembar saham atau sebesar Rp999 yang mewakili 99,99%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021005.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 3 Februari 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 28 Juni 2023, GFN meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp4.000 menjadi Rp9.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GFN menjadi masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0085292 tanggal 28 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 16 Mei 2024, GFN melakukan pengurangan modal dasar semula Rp20.000 menjadi Rp5.100 dan modal ditempatkan dan disetor semula Rp9.000 menjadi Rp5.100. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-0043352.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GFN

PT Global Fortuna Nusantara ("GFN") was established as a limited liability entity in 2021 in Kudus, Central Java, by Deed No. 1 dated February 1, 2021 of Notary Daniel, S.H., M.Kn. The Company's ownership in GFN is 999 shares or amounting to Rp999 represents 99.99%. This decision was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0021005.AH.01.11.Tahun 2021 dated February 3, 2021.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 13 dated June 28, 2023, GFN increased the issued and paid-up capital by Rp4,000 to become Rp9,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GFN became 99.99% and 0.01%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No AHU-AH.01.03-0085292 dated June 28, 2023.

Based on Notarial Deed Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated May 16, 2024, GFN reduced its authorized capital of Rp20,000 to Rp5,100 and the issued and paid-up capital from Rp9,000 to Rp5,100. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been accepted through Decree No. AHU-0043352.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 16 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RISE

PT Rajawali Inti Selular ("RISE") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2019 di Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, dengan Akta No. 9 tanggal 10 September 2019 dari Notaris Theresia Dewi Koroh Dimu, S.H., M.Kn. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046140.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 5 Januari 2021.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2021 yang ditandatangani pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham RISE menyetujui:

- Menyetujui laba bersih RISE sebesar Rp18.606;
- Menyetujui untuk menyisihkan laba bersih RISE sebesar Rp750 untuk dana cadangan; dan
- Pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2021 sebesar Rp238.077 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2022 yang ditandatangani pada tanggal 26 Mei 2023, para pemegang saham RISE menyetujui:

- Menyetujui laba bersih RISE sebesar Rp20.184;
- Menyetujui untuk menyisihkan laba bersih RISE sebesar Rp750 untuk dana cadangan; dan
- Pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2022 sebesar Rp259.117 (Rupiah penuh) per saham.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RISE

PT Rajawali Inti Selular ("RISE") was established as a limited liability entity in 2019 in Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur by Deed No. 9 dated September 10, 2019 of Theresia Dewi Koroh Dimu, S.H., M.Kn. and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0046140.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 5, 2021.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Fiscal Year which was signed on April 28, 2022, the shareholders of RISE approved:

- Net profit of RISE at Rp18,606;
- To set aside net profit of RISE at Rp750 for reserves; and
- The distribution of cash dividends from net income for the financial year December 31, 2021, amounting to Rp238,077 (full amount) per share.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year which was signed on May 26, 2023, the shareholders of RISE approved:

- Net profit of RISE at Rp20,184;
- To set aside net profit of RISE at Rp750 for reserves; and
- The distribution of cash dividends from net income for the financial year December 31, 2022, amounting to Rp259,117 (full amount) per share.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RISE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel S.H., M.Kn., notaris di Jawa Barat No. 8 tanggal 9 September 2023 para Pemegang Saham melaksanakan penurunan modal dasar RISE dari semula Rp75.000 menjadi Rp12.500 sekaligus menurunkan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp75.000 menjadi Rp12.500. Setelah penurunan modal ini, persentase kepemilikan Perusahaan tetap 80%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0069438.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 13 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel S.H., M.Kn., notaris di Jawa Barat No. 2 tanggal 7 Februari 2024, para Pemegang Saham RISE menyetujui perubahan Dewan Komisaris RISE. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.09-0057924 tanggal 12 Februari 2024

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2024, para pemegang saham RISE menyetujui laba bersih RISE, menyetujui untuk menyisihkan laba bersih RISE sebesar Rp250 untuk dana cadangan, tidak terdapat pembagian dividen, dan sisa laba bersih setelah dikurangi penyisihan dana cadangan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

RANC

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RISE (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel S.H., M.Kn., Notary in Jawa Barat No.8 dated September 9, 2023 RISE shareholders agreed to decrease authorized capital from Rp75,000 to Rp12,500. In addition, decrease in issued and fully paid share capital from Rp75,000 to Rp12,500. After this capital reduction, Compan's ownership percentage remains 80%. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0069438.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal September 13, 2023.

Based on Notarial Deed of Daniel S.H., M.Kn., Notary in Jawa Barat No.2 dated February 7, 2024, RISE shareholders have approved the changes in the Board of Commissioners of RISE. This changes has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0057924 tanggal February 12, 2024

Based on the Circular Decision of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year which was signed on May 15 2024, RISE shareholders agreed approved RISE's net profit, agree to set aside RISE's net profit of Rp250 for reserve funds, no dividend distribution, and the remaining net profit after deducting the reserve fund allowance was recorded as retained earnings.

RANC

On September 30, 2021, the Company acquired 51.00% ownership in PT Supra Boga Lestari Tbk ("RANC") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value further details are disclose in Note 15.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

RANC (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan di RANC melalui akuisisi saham NCI dan mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham menjadi 70,56%.

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	202.300
Harga pembelian	(780.210)
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	(577.910)

GAN

PT Global Astha Niaga ("GAN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus berdasarkan Akta Notaris Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 20 April 2022. Kepemilikan Perusahaan di GAN adalah sejumlah 624 lembar saham atau sebesar Rp624 yang mewakili 99,84%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028175.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 20 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 26 September 2022, para pemegang saham GAN menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp625 menjadi Rp1.625 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0296030 tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

RANC (continued)

On December 31, 2021, the Company increase its ownership in RANC through acquisition of NCI shares and resulting in a change in the percentage of share ownership to 70.56%.

	Book value of net assets as of acquisition date Purchase price
Difference from transaction with non-controlling interest	

GAN

PT Global Astha Niaga ("GAN") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Notarial of Deed Apriliana Dewi Yuwono, S.H., M.Kn., No. 19 dated April 20, 2022. The Company's ownership in GAN is 624 shares or amounting to Rp624 represents 99.84%. This decision was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0028175.AH.01.01.Tahun 2022 dated April 20, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 26 dated September 26, 2022, the shareholders of GAN agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp625 to Rp1,625 which fully taken by the Company. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0296030 dated September 28, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GAN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 13 Desember 2022, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp42.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp41.000 sehingga menjadi sebesar Rp42.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GAN menjadi masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091464.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 25 Juni 2024, GAN meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp92.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp50.000 sehingga menjadi sebesar Rp92.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GAN menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang dimiliki Perusahaan non pengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0037453.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Juni 2024 dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 tanggal 25 Juni 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GAN (continued)

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated December 13, 2022, GAN increased its authorized capital to Rp42,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp41,000 to become Rp42,625, which was taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GAN became 99.998% and 0.002% respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0091464.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 16, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 5 dated June 25, 2024, GAN increased its authorized capital to Rp92,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp50,000 to become Rp92,625, which was taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GAN became 99.999% and 0.001% respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0037453.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 25 2024 and has received notification of changes to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156926 dated June 25, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNi

PT Global Danapati Niaga ("GDNi") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus, dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 5 tanggal 18 April 2022. Kepemilikan Perusahaan di GDNi adalah sejumlah 624 lembar saham atau sebesar Rp624 yang mewakili 99,84%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0026370.AH.01.01. Tahun 2022 tanggal 18 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 26 September 2022, para pemegang saham GDNi menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp625 menjadi Rp10.625 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0069864.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 28 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 13 Desember 2022, GDNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp35.265 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp25.000 sehingga menjadi sebesar Rp35.265, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNi menjadi masing-masing sebesar 99,997% dan 0,003%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0091465.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNi

PT Global Danapati Niaga ("GDNi") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Deed of Notarial Daniel, S.H., M.Kn. No. 5 dated April 18, 2022. The Company's ownership in GDNi is 624 shares or amounting to Rp624 represents 99.84%. This decision was legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0026370.AH.01.01. Tahun 2022 dated April 18, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No. 25 dated September 26, 2022, the shareholders of GDNi agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp625 to Rp10,625 which fully taken by the Company. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0069864.AH.01.02. Tahun 2022 dated September 28, 2022.

Based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 6 dated December 13, 2022, GDNi increased its authorized capital to Rp35,265 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp25,000 to become Rp35,265, which was taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNi became 99.997% and 0.003%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0091465.AH.01.02. Tahun 2022 dated December 16, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GDNi (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Juni 2023, GDNi meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp90.625 sekaligus meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp55.000 sehingga menjadi sebesar Rp90.625, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GDNi menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki Perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0036961.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Juni 2023.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2024, para pemegang saham GDNi menyetujui laba bersih GDNi, menyetujui untuk menyisihkan laba bersih GDNi sebesar Rp250 untuk dana cadangan, tidak terdapat pembagian dividen, dan sisa laba bersih setelah dikurangi penyisihan dana cadangan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

CKU

PT Citra Komunikasi Utama ("CKU") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2022 di Kudus, dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 6 September 2022. Kepemilikan Perusahaan di CKU adalah sejumlah 255 lembar saham atau sebesar Rp255 yang mewakili 51,00%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0061708.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 8 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GDNi (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 15 dated June 28, 2023, GDNi increased its authorized capital to 90,625 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp55,000 to become Rp90,625, which was taken entirely by the Company. Another shareholder GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GDNi became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0036961.AH.01.02.TAHUN 2023 dated June 28, 2023.

Based on the Circular Decision of Shareholders in Replacement of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year which was signed on 15 May 2024, GDNi shareholders approved GDNi's net profit, agree to set aside GDNi's net profit of Rp250 for reserve funds, no dividend distribution, and the remaining net profit after deducting the reserve fund allowance was recorded as retained earnings.

CKU

PT Citra Komunikasi Utama ("CKU") was established as a limited liability entity in 2022 at Kudus based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated September 6, 2022. The Company's ownership in CKU is 255 shares or amounting to Rp255 represents 51.00%. This decision was legalized by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0061708.AH.01.01.Tahun 2022 dated September 8, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

CKU (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan seluruh kepemilikan saham di CKU. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0171735 tanggal 10 Oktober 2023.

GHN

PT Global Harapan Nawasena ("GHN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2023 di Kudus, dengan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 19 September 2023. Kepemilikan Perusahaan di GHN adalah sejumlah 499 lembar saham atau sebesar Rp499 yang mewakili 99,80%. Keputusan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0071186.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 21 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No.8 tanggal 25 Maret 2024 GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp1.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500 menjadi Rp1.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0019093.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Maret 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No.AHU-AH.01.03-0071829 tanggal 25 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

CKU (continued)

Based on Notary Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 2 dated October 9, 2023 the Company decided to release all of its share ownership in CKU. This change has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received Acknowledgment of Company Data Change Notification No. AHU-AH.01.09-0171735 dated October 10, 2023

GHN

PT Global Harapan Nawasena ("GHN") was established as a limited liability entity in 2023 at Kudus based on the Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 10 dated September 19, 2023. The Company's ownership in GHN is 499 shares or amounting to Rp499 represents 99.80%. This decision was legalized by the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0071186.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 21, 2023.

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 8 dated March 25, 2024, GHN increased its authorized capital to Rp1,000 and simultaneously increased the issued and paid-up capital by Rp500 to become Rp1,000, which was taken entirely by the Company. Another shareholder, GVI, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.9% and 0.1%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. No.AHU-0019093.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 25, 2024 and been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.030071829 dated March 25, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

GHN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 27 Agustus 2024 GHN melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000, sekaligus meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh semula sebesar Rp1.000 menjadi Rp4.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GVI telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GVI di GHN menjadi masing-masing sebesar 99,98% dan 0,2%. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0053887.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 27 Agustus 2024 dan telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendapat jawaban Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0186622 tanggal 27 Agustus 2024.

DIL

PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2015 di Jakarta Barat, berdasarkan Akta Notaris Zainuddin, S.H. No. 134 tanggal 21 September 2015, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2457520.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 46 tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan telah mengakuisisi 99,83% kepemilikan saham DIL atau sebanyak 26.167 saham DIL. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 20 tanggal 13 Agustus 2024, DIL melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah mendapatkan Penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0238962 tanggal 13 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

GHN (continued)

Based on Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn., No. 21 dated August 27, 2024, GHN increased its authorized capital to IDR4,000, while increasing its issued and fully paid-up capital from IDR1,000 to IDR4,000, which was taken entirely by the Company. Other shareholders of GVI have agreed not to participate in the placement of new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GVI in GHN became 99.98% and 0.2%, respectively. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0053887.AH.01.02.YEAR 2024 dated August 27, 2024 and has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and received a response in the form of Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0186622 dated August 27, 2024.

DIL

PT Dekoruma Innovation Lestari ("DIL") was established as a limited liability company in 2015 in West Jakarta, based on a Deed of Notary Zainuddin, S.H. No. 134 dated 21 September 2015, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2457520.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 22, 2015.

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 46 dated June 20 2024, the Company has acquired 99.83% ownership of DIL shares or 26,167 DIL shares. For this acquisition, the Company recognized goodwill arising from the difference in purchase value from the total identified fair value which is further disclosed in Note 15.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H., S.E. No. 20 dated August 13, 2024, DIL made changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This change has received acceptance from the Minister of Law and Human Rights based on letter number AHU-AH.01.09-0238962 dated August 13, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GTNe

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT Globalnet Sejahtera, entitas sepengendali, telah mengalihkan 85,31% kepemilikan saham mereka di PT Global Tiket Network ("GTNe") kepada Perusahaan. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 24.

Berdasarkan Akta Notaris Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 103 tanggal 28 September 2022, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan dengan mengeluarkan saham Seri A sebesar Rp2.501.607 sehingga menjadi sebesar Rp7.030.634 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0059768 tanggal 28 September 2022 dan AHU-AH.01.03-0296320 tanggal 28 September 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GTNe

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred its 85.31% ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") to the Company. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" further explained in Note 24.

Based on Notarial Deed of Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 103 dated September 28, 2022, GTNe increased the amount of issued and paid-up capital by issuing Series A shares of Rp2,501,607 to become Rp7,030,634, which was taken up entirely by the Company. Other shareholder GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0059768 dated September 28, 2022 and AHU-AH.01.03-0296320 dated September 28, 2022.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 131 tanggal 15 Desember 2022, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan dengan mengeluarkan saham Seri A sebesar Rp350.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.380.634, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Akibat perubahan ini kepemilikan nonpengendali di entitas anak tidak memiliki perubahan yang signifikan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0326389 tanggal 15 Desember 2022.

Berdasarkan akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 74 tanggal 26 Januari 2023, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.530.634 dengan menerbitkan lembar saham Seri A baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0014974 tanggal 27 Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed of Notary Dharmawan Tjoa, S.H, S.E., No. 131 dated December 15, 2022, GTNe increased the amount of issued and paid-up capital by issuing Series A shares of Rp350,000 to become Rp7,380,634, which was taken up entirely by the Company. Another shareholder, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the percentage of ownership of the Company and GIA di GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. As a result of this change, non-controlling ownership in the subsidiary did not have a significant change. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.03-0326389 dated December 15, 2022.

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 74 dated January 26, 2023, GTNe increased the issued and paid-up capital by Rp150,000 to become Rp7,530,634 by issuing new Series A shares which were taken up entirely by the Company. Another shareholder, GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0014974 dated January 27, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 53 tanggal 28 April 2023, GTNe meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.680.634 dengan menerbitkan lembar saham Seri A baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Akibat perubahan ini kepemilikan nonpengendali di entitas anak tidak memiliki perubahan yang signifikan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058172 tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 93 tanggal 22 Desember 2023, GTNe modal ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp150.000 sehingga menjadi sebesar Rp7.830.634 dengan menerbitkan lembar saham Seri A baru yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya, GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan GIA di GTNe menjadi masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%. Peningkatan kepemilikan perusahaan ini tidak menyebabkan kenaikan aset/liabilitas neto yang di miliki perusahaan nonpengendali. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0163027 tanggal 27 Desember 2023.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GTNe (continued)

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 53 dated April 28, 2023, GTNe increased the issued and paid-up capital by Rp150,000 to become Rp7,680,634 by issuing new Series A shares which were taken up entirely by the Company. Another shareholder GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. As a result of this change, non-controlling ownership in the subsidiary did not have a significant change. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058172 dated April 28, 2023.

Based on the Notarial Deed of Darmawan Tjoa, S.H. S.E, No. 93 dated December 22, 2023, GTNe increased the issued and paid-up capital by Rp150,000 to become Rp7,830,634 by issuing new Series A shares which were taken up entirely by the Company. Another shareholder GIA, has agreed not to take part in the new shares. After this transaction, the ownership percentages of the Company and GIA in GTNe became 99.999% and 0.001%, respectively. The increase in the Company ownership did not resulted an increase in the net asset or liability on the non controlling interest. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a Letter of Acceptance Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0163027 dated December 27, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GTNe (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 63 tanggal 23 April 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.830.634, menjadi Rp7.994.042, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0092084 tanggal 23 April 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 93 tanggal 30 September 2024, GTNe melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp7.994.042, menjadi Rp8.119.042 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Pemegang saham lainnya GIA telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196353 tanggal 30 September 2024.

GDPu

PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2017 di Kudus, berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H. M.Kn. No. 1 tanggal 1 Maret 2017, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 21 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GTNe (continued)

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 63 dated 23 April 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,830,634, to Rp7,994,042, which was taken in full by the Company. GIA's have agreed not to take part in the placement of the new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092084 dated April 23, 2024.

Based on Notarial Deed of Darmawan Tjoa S.H., S.E, No. 93 dated September 30, 2024, GTNe increased its issued and paid-up capital from Rp7,994,042 to Rp8,119,042, which was taken entirely by the Company. Other shareholders GIA have agreed not to take part in the placement of new shares. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196353 dated September 30, 2024.

GDPu

PT Global Distribusi Pusaka ("GDPu") was established as a limited liability entity in 2017 in Kudus, based on Notarial Deed of Daniel, S.H. M.Kn. No. 1 dated March 1, 2017 and was legalized from by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decision Letter No. AHU-0013740.AH.01.01.Tahun 2017 dated March 21, 2017.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GDPu (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No.12 tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham GDPu atau sebanyak 589.549 saham GDPu dari PT Global Visitama Indonesia, pihak berelasi dan Bapak Roberto Setiabudi Hartono sebesar Rp589.551. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 25.

Akuisisi di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Untuk Tahun Buku 2023 yang ditandatangani pada tanggal 15 Mei 2024, para pemegang saham GDPu menyetujui laba bersih GDPu, menyetujui untuk menyisihkan laba bersih GDPu sebesar Rp250 untuk dana cadangan, pembagian dividen kas dari laba bersih untuk tahun buku 31 Desember 2023 sebesar Rp36.410 (Rupiah penuh) per saham dan sisa laba bersih dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GDPu (continued)

Based on Notarial Deed No. 12 dated October 29, 2021, by Daniel, S.H., M.Kn., the Company has acquired 99.99% ownership of GDPu shares, totaling 589,549 shares of GDPu from PT Global Visitama Indonesia, a related party, and Mr. Roberto Setiabudi Hartono for Rp589,551. The Company recorded this transaction using the pooling of interests method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control," which is explained in more detail in Note 25.

The acquisition fulfills the category of business combination among entities under common control entities described in PSAK 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisition were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognized as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" which was presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity in the consolidated statements of financial position.

Based on the Circular Decision of Shareholders in Replacement of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2023 Financial Year which was signed on May 15 2024, GDPu shareholders approved GDPu's net profit, agree to set aside GDPu's net profit of Rp250 for reserve funds, distribution of cash dividends from net profit for the financial year 31 December 2023 amounting to Rp36,410 (full Rupiah) per share, and the remaining net profit is recorded as retained earnings.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan entitas anak
(lanjutan)**

**Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

GDPu (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Komisaris GDPu tanggal 15 Mei 2024 dan Keputusan Direksi GDPu tanggal 15 Mei 2024, menyetujui pembagian dividen interim periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2024 sejumlah Rp45.041 (Rupiah penuh) per saham.

GIN

PT Global Inti Nawasena ("GIN") didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 2024 di Kudus, Jawa Tengah, dengan Akta No. 5 tanggal 9 Agustus 2024 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn. Dimana GHN sebagai salah satu anak perusahaan dari Perusahaan memiliki 99,96% saham dalam GIN. Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060884.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and subsidiaries' structure
(continued)**

**Business Combination Under Common
Control (continued)**

GDPu (continued)

Based on the Decree of the GDPu Commissioners dated 15 May 2024 and the Decree of the GDPu Directors dated 15 May 2024, they approved the distribution of interim dividends for the period 1 January to 30 April 2024 in the amount of Rp45,041 (full Rupiah) per share.

GIN

PT Global Inti Nawasena ("GIN") was established as a limited liability company in 2024 in Kudus, Central Java, with Deed No. 5 dated August 9, 2024 from Notary Daniel, S.H., M.Kn. Where GHN as one of the subsidiaries of the Company owns 99.96% of shares in GIN. This establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0060884.AH.01.01.TAHUN 2024 dated August 12, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E.,
S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 13 Juni 2024, susunan
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada
tanggal 30 September 2024 adalah sebagai
berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Honky Harjo
Raden Pardede
Kusmayanto Kadiman
Suryadi Sasmita

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H.,
M.Hum., M.Kn. No. 200 tanggal 19 Juni 2023, susunan
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31
Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Martin Basuki Hartono
Honky Harjo
Raden Pardede
Kusmayanto Kadiman

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Kusumo Martanto
Hendry
Lisa Widodo
Andy Untono
Eric Alamsjah Winarta
Ronald Winardi

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

Based on Notarial Deed of Gatot Widodo, S.E.,
S.H., M.Kn. No. 17 dated June 13, 2024, the
composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of September
30, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on Notarial Deed of Christina Dwi
Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 200 dated
June 19, 2023, the composition of the
Company's Boards of Commissioners and
Directors as of December 31, 2023 are as
follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Tertulis Dewan
Komisaris No. 005/SK.KOM-
GDN/CORSEC/VII/2024 tanggal 15 Juli 2024,
susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit
internal Perusahaan pada tanggal 30 September
2024 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Raden Pardede
Junarto Tjahjadi
Herwan Ng

Chairman
Member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan
Ketua Audit Internal

Eric Alamsjah Winarta
Heri Bertus Benny Sudrata

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Susunan komite audit, sekretaris dan ketua audit
internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember
2023 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Kusmayanto Kadiman
Raden Pardede
Junarto Tjahjadi

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan
Ketua Audit Internal

Eric Alamsjah Winarta
Heri Bertus Benny Sudrata

Corporate Secretary
Head of Internal Audit

Pada tanggal 30 September 2024 dan
31 Desember 2023, Kelompok Usaha
masing-masing memiliki 5.181 dan 4.428 orang
karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2024 and December 31,
2023, the Group has a total 5,181 and 4,428
employees, respectively (unaudited).

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi
seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
Manajemen kunci tersebut memiliki wewenang
dan tanggung jawab untuk merencanakan,
memimpin dan mengendalikan aktivitas
Perusahaan.

The boards of Commissioners and Directors
are the Company's key management
personnel. Key management personnel has the
authority and responsibility to plan, lead and
control the Company's activities.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian wajar laporan
keuangan konsolidasian ini sesuai dengan
Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang
diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan
oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 29
Oktober 2024.

**e. Completion of the Consolidated Financial
Statements**

The Company's management is responsible for
the preparation and fair presentation of
these consolidated financial statements in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards, which were completed
and authorized for issuance by the Board of
Directors of the Company on October 29, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi termasuk, standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi "signifika" Kelompok Usaha menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi "material" Kelompok Usaha dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha karena tidak ada penjualan yang dihasilkan dari aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standard

The Group adopted for the first time all the new and/or revised standard, following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment of PSAK 1: Presentation of Financial Statement – Disclosure of Accounting Policies

This amendments provide guidance to help Group apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for Group to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how Group apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana Kelompok Usaha menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Standard
(continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how Group use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Perubahan Standar Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes in Accounting Standard
(continued)**

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua (lanjutan)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules (continued)**

Amendemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup: (lanjutan)

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include: (continued)

- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- *Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.*

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amendemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Kelompok Usaha beroperasi. Oleh karena itu, Kelompok Usaha masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has an ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group eliminated in full on consolidation.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian akan dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments will be made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and subsidiaries have been eliminated.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Changes in the Group's ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

If the Group loses control of a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent Entity.

Akun yang berasal dari entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The account from foreign subsidiaries, were translated into Rupiah amounts at the middle of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Restructuring transaction of entities under
common control

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Dikarenakan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar apabila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas jangka panjang.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized, intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be realized in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determine that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the acquirer shall remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh Perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessed the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

f. Fair Value Measurement (continued)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas merupakan kas, bank dan deposito yang jangka waktunya tidak melebihi tiga bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga. Untuk deposito dengan jangka waktu melebihi tiga bulan disajikan sebagai deposito berjangka. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties. Time deposit which maturity period more than three months are presented as time deposits. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Current Assets".

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada Nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at Fair value through profit or loss (FVTPL)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, uang jaminan, piutang usaha dan lain-lain, aset kontrak dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, deposits, trade and other receivables, contract assets and other non-current assets.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
reklasifikasi keuntungan dan kerugian
kumulatif setelah pelepasan (instrumen
ekuitas) (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through' dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)
(continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Kelompok Usaha menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than past due days.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Kelompok Usaha tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas kontrak.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and contract liabilities.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, liabilitas kontrak dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans
and borrowings)**

**(i) Long-term Interest-bearing Loans and
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, contract liabilities and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Transactions with Related Party

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Persediaan

Persediaan diakui pada nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan terdiri dari barang dagangan. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak terpakai atau tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada saat perolehan diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis, kecuali tanah tidak disusutkan, dari aset tetap bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan renovasi	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Inventaris	4 - 12

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Kelompok Usaha mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories consist of merchandise for sale. The method used to determine cost is the moving average method.

A provision for obsolete and unused or slow-moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

k. Fixed Assets

Fixed assets at the time of acquisition are stated at cost deducted by accumulated depreciation and impairment, if any.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, except land is not depreciated, of the relevant assets as follows:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan dan renovasi	5% - 25%	<i>Buildings and renovations</i>
Kendaraan	12,5% - 25%	<i>Vehicles</i>
Inventaris	8,3% - 25%	<i>Equipment</i>

Subsequent costs are included in carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the acquisition cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud adalah berupa pengembangan aplikasi, pengembangan sistem, perangkat lunak, lisensi merek dagang, dan *trademark* termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Piranti lunak	4 Tahun/Years
Pengembangan desain dan konsep	8 Tahun/Years
Lisensi	20 Tahun/Years

Aset takberwujud, merek dagang memiliki umur manfaat tidak terbatas dan tidak diamortisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, umur manfaat dan metode amortisasi dikaji oleh manajemen Kelompok Usaha, dan jika diperlukan akan disesuaikan secara prospektif.

m. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged at the date when assets are ready for use.

l. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets comprising of application development, system development, software, license and trademark, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use. Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Software	4 Tahun/Years
Design development and store concept	8 Tahun/Years
License	20 Tahun/Years

Intangible assets, trademarks have an indefinite useful life and are not amortized.

At each reporting date, the useful lives and amortization method are reviewed by the management of the Group, and if appropriate will be adjusted prospectively.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Aset Hak Guna

i) Right of Use Assets

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. These right of use assets are also assessed for impairment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

ii) Liabilitas Sewa

ii) Lease Liabilities

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset
Bernilai Rendah

iii) Short-term Leases and Leases of Low-
Value Assets.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Group as a Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

n. Biaya Emisi Penerbitan Saham

n. Shares Issuance Costs

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor – neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital – net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Kelompok Usaha menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi yang dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

At each ending annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each ending annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss or an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, di mana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

p. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisi

Kelompok Usaha mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Investments in Associated Companies
(continued)**

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Provisions

Provision are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expenses or income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

r. Employee Benefits (continued)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

s. Revenues and Expenses Recognition

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Group have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customer", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan dikonstrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dikonstrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan neto adalah total jumlah yang diproses Kelompok Usaha yang diperoleh dari penjualan tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas dikurangi total biaya dari jumlah yang diproses dari tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas. Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai agen pada pendapatan untuk penjualan tiket transportasi, akomodasi, dan aktivitas.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban kinerja dengan menyelesaikan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh jasa tersebut. Kewajiban kinerja dapat dipenuhi pada suatu titik waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban kinerja.

Kelompok Usaha memiliki program loyalitas pelanggan, di mana pengguna akhir yang membeli barang dagang melalui platform Kelompok Usaha diberikan poin yang memungkinkan mereka untuk mengurangi nilai pembelian di masa mendatang dan ditukarkan kupon melalui platform Kelompok Usaha. Sebagian dari poin ditangguhkan sampai ditukarkan, digunakan atau kedaluwarsa.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. The Group's net revenue are the income earned from the total processing value of transportation tickets, accommodation, and activities deducted with cost of total processing value from transportation tickets, accommodation, and activities. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as a principal or agent. The Group assesses its commission arrangement the Group concludes that is acting as agent in its revenue arrangement from sales of transportation tickets, accommodation, and activity.

Revenue from sale of goods is recognized at the point in time when control of the assets is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by completing a promised service to the customer, which is when the customer obtains control of the service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

The Group have a customer loyalty program, where end users who purchase merchandise inventories through the Group's platform are given loyalty point which entitle them to offset with future purchases and redeem vouchers through the Group's platform. A portion of the attributable to points are deferred until they are redeemed, used or expired.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan Kelompok Usaha, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Kelompok Usaha tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Penjabaran Mata Uang Asing

Akun-akun dalam laporan keuangan Kelompok Usaha diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah kurs yang banyak digunakan di Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (Rupiah penuh):

**30 September 2024/ 31 Desember 2023/
September 30, 2024 December 31, 2023**

Pound Sterling Inggris (GBP)
Euro Eropa (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)
Dolar Singapura (SGD)
Dolar Kanada (CAD)
Dolar Australia (AUD)
Dolar Selandia Baru (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)

20.237
16.852
15.138
11.788
11.222
10.417
9.545
3.675

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Incentives and promotions provided to the Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Translation

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The exchange rates used by the Group is the exchange rate that is widely used in Indonesia at the reporting date as follows (full amount):

British Pound Sterling (GBP)
European Euro (EUR)
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)
Canadian Dollar (CAD)
Australian Dollar (AUD)
New Zealand Dollar (NZD)
Ringgit Malaysia (MYR)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

t. Foreign Currency Translation (continued)

Kurs yang digunakan oleh Kelompok Usaha adalah kurs yang banyak digunakan di Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (Rupiah penuh):

The exchange rates used by the Group is the exchange rate that is widely used in Indonesia at the reporting date as follows (full amount):

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Yuan China (CNY)	2.159	2.170	Yuan China (CNY)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.946	1.973	Hong Kong Dollar (HKD)
Baht Thailand (THB)	467	452	Baht Thailand (THB)
Peso Philipina (PHP)	270	278	Philippines Peso (PHP)
Rupiah India (INR)	181	185	Indian Rupee (INR)
Yen Jepang (JPY)	106	110	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	12	12	Korean Won (KRW)
Dong Vietnam (VND)	1	1	Vietnam Dong (VND)

u. Pajak Penghasilan

u. Income Tax

Pajak final

Final tax

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

u. Income Tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Operasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

v. Operation Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Operasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

w. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

x. Rugi Per Saham

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

v. Operation Segments (continueud)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

x. Loss Per Share

Loss per share is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

y. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hak nya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities
with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in
a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2024 (continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2025**

PSAK 74: Insurance Contract

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

- y. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1
Januari 2025 (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi (lanjutan)

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode
pelaporan yang dimulai pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan
angka komparatif. Penerapan ini
diperkenankan bila entitas juga menerapkan
PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum
tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini
tidak diharapkan memiliki dampak pada
pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada
saat diadopsi untuk pertama kali.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian
Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk
membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang
mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari
pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan
pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir
periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi
tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian
material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas
yang terpengaruh pada periode pelaporan
berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen
dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi
Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling
signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan
keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak
yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan
jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di
masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di
masa depan atas penghasilan dan beban pajak
yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

- y. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1,
2025 (continued)

PSAK 74: Insurance Contract (continued)

PSAK 74 is effective for reporting periods
beginning on or after January 1, 2025, with
comparative figures required. Early application
is permitted, provided the entity also applies
PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date
of initial application of PSAK 74. This standard
is not expected to have any impact to the
financial reporting of the Group upon first-time
adoption.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated
financial statements requires management to make
judgments, estimates and assumptions that affect
the reported amounts of revenues, expenses, assets
and liabilities, and the disclosures of contingent
liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates
could result in outcomes that may require material
adjustments to the carrying amounts of the assets
and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management
in the process of applying the Group's accounting
policies that have the most significant effects on the
amounts recognized in the consolidated financial
statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation
of complex tax regulations, changes in tax laws, and
the amount and timing of future taxable income,
could necessitate future adjustments to tax income
and expense already recorded.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 20.

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 20.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan. Penjelasan lebih rinci mengenai KKE pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future. Further details regarding ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 6.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan Goodwill
(lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. *Input* utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

Pengungkapan lebih rinci mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and Goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key inputs used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

The Company and certain Subsidiaries have fiscal tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the fiscal tax loss reported.

Further disclosure of deferred tax assets are disclosed in Note 20e.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset hak guna antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan kerja karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja karyawan diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

The costs of fixed assets and right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and right of use assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 23.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari
suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the incremental borrowing rate of
a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The Incremental Borrowing Rate ("IBR") is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

a. Kas dan setara kas

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas	7.133	12.413	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah (IDR)	470.971	545.468	Rupiah (IDR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	100	-	United States Dollar (USD)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
PT Bank UOB Indonesia	263.576	391.108	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	184.236	172.613	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	87.476	129.902	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	68.035	38.887	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	53.778	233.574	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank BTPN Tbk.	36.424	175.277	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	24.773	43.870	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	16.229	14.290	PT Bank Permata Tbk.
Citibank, N.A	9.264	13.282	Citibank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.067	1.592	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	2.639	806	PT Bank HSBC Indonesia
Deutsche Bank AG	2.392	1.610	Deutsche Bank AG
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.319	10.730	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.272	2.859	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	693	1.650	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	617	3.513	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
Lain-lain (di bawah Rp500)	149	496	Others (below Rp500)
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
PT Bank DBS Indonesia	17.543	25.226	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.344	10.316	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
DBS Bank Ltd.	4.455	1.527	DBS Bank Ltd.
PT Bank HSBC Indonesia	2.108	1.466	PT Bank HSBC Indonesia
UOB Singapore, Ltd.	1.491	2.134	UOB Singapore, Ltd.
Deutsche Bank AG	1.442	4.204	Deutsche Bank AG
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.428	1.341	PT Bank OCBC NISP Tbk.
Citibank, N.A	276	204	Citibank, N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	110	642	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	50	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Maybank Indonesia Tbk.	15	-	PT Maybank Indonesia Tbk.
Dolar Singapura (SGD)			Singapore Dollar (SGD)
DBS Bank Ltd.	18.264	1.902	DBS Bank Ltd.
Deutsche Bank AG	4.980	1.232	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1.124	1.234	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
UOB Singapore, Ltd.	930	1.140	UOB Singapore, Ltd.
Citibank, N.A	773	45	Citibank, N.A
PT Bank OCBC NISP Tbk.	87	45	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	58	844	PT Bank HSBC Indonesia
Ruppee India (INR)			Indian Rupee (INR)
PT Bank DBS Indonesia	7.695	3.754	PT Bank DBS Indonesia
Ringgit Malaysia (MYR)			Malaysian Ringgit (MYR)
Deutsche Bank AG	6.865	2.398	Deutsche Bank AG

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

a. Cash and cash equivalents (continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Baht Thailand (THB) Deutsche Bank AG	2.749	1.130	Thailand Baht (THB) Deutsche Bank AG
Yen Jepang (JPY) Deutsche Bank AG PT Bank DBS Indonesia	1.123 43	356 47	Japanese Yen (JPY) Deutsche Bank AG PT Bank DBS Indonesia
Dolar Kanada (CAD) Royal Bank of Canada	168	205	Canadian Dollar (CAD) Royal Bank of Canada
Dolar Hong Kong (HKD) PT Bank DBS Indonesia	48	48	Hong Kong Dollar (HKD) PT Bank DBS Indonesia
Dolar Australia (AUD) PT Bank DBS Indonesia	220	206	Australian Dollar (AUD) PT Bank DBS Indonesia
Dolar New Zealand (NZD) PT Bank DBS Indonesia	3	-	New Zealand Dollar (NZD) PT Bank DBS Indonesia
Euro Eropa (EUR) Deutsche Bank AG PT Bank DBS Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk.	115 6 1	- 33 1	European Euro (EUR) Deutsche Bank AG PT Bank DBS Indonesia PT Bank OCBC NISP Tbk.
Total kas dan bank	1.316.657	1.855.620	Total cash on hand and in banks
Deposito (kurang dari 3 bulan) Rupiah (IDR) Pihak berelasi (Catatan 32) Pihak ketiga PT Bank BTPN Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Neo Commerce Tbk.	363 70.000 315 419 350 -	33.500 - 702 - - 5.176	Time deposits (less than 3 months) Rupiah (IDR) Related party (Note 32) Third parties PT Bank BTPN Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank OCBC NISP Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Neo Commerce Tbk.
Dolar Singapura (SGD) Pihak ketiga Citibank, N.A.	151	-	Singapore Dollar (SGD) Third parties Citibank, N.A.
Dolar Amerika Serikat (USD) Pihak ketiga Citibank, N.A. UOB Singapore, Ltd.	16 98.397	- -	United States Dollar (USD) Third parties Citibank, N.A. UOB Singapore, Ltd.
Total deposito jangka pendek	170.011	39.378	Total short-term time deposits
Total kas dan setara kas	1.486.668	1.894.998	Total cash and cash equivalents

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, kas Kelompok Usaha telah diasuransikan untuk kas dalam brankas berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp250. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

b. Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.210	1.210
Pihak ketiga		
Citibank, N.A	21.661	21.388
Lain-lain	4.436	3.598
Total	27.307	26.196

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha menempatkan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian program kerja sama pembayaran, fasilitas kredit berupa fasilitas bank garansi dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh lisensi dari Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional ("IATA").

Bunga deposito berkisar antara:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah (IDR)	2,00 – 6,25%	2,00 - 6,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Cash and cash equivalents (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash is insured for cash in safe under blanket policies with sum insured amounted Rp250. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were no balances of cash and cash equivalents which were pledged as collateral of debts.

b. Restricted time deposits - other current financial assets

Related party (Note 32)
Third parties
Citibank, N.A
Others

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group placed restricted time deposits. The placement of restricted time deposits are in relation with payment partnership program, credit facilities in the form of bank guarantee facilities and to be used as pledged to obtain a license from the International Air Transport Association ("IATA").

Time deposits interest are ranging between:

Rupiah (IDR)

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. UANG JAMINAN, NETO

5. DEPOSITS, NET

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Maskapai	440.678	401.880	Airlines
Atraksi	291.947	135.849	Attractions
Hotel	91.019	50.384	Hotel
Layanan digital dan pembayaran elektronik	20.572	45.811	Digital and e-payment services
Transportasi darat dan laut	20.470	32.416	Ground & sea transportation
Lain-lain (di bawah Rp500)	4.782	3.599	Others (below Rp500)
Sub-total	869.468	669.939	Sub-total
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(2.693)	(2.726)	Accumulated provision for expected credit losses
Total	866.775	667.213	Total

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan adalah sebagai berikut:

The movement of accumulated provision for expected credit losses of deposits is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.726	3.700	Beginning balance
Pembalikan	(33)	(974)	Reversal
Saldo akhir	2.693	2.726	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas uang jaminan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat uang jaminan tak tertagih.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the accumulated provision for expected credit losses of deposits was adequate to cover possible losses.

6. PIUTANG USAHA, NETO

6. TRADE RECEIVABLES, NET

a. Berdasarkan jenis

a. Based on types

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Dalam Rupiah (IDR)	243.279	106.030	In Rupiah (IDR)
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(471)	(623)	Accumulated provision for expected credit losses
Sub-total	242.808	105.407	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah (IDR)	1.337.628	1.074.545	In Rupiah (IDR)
Dalam Dolar Singapura (SGD)	203.165	138.568	In Singapore Dollar (SGD)
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(73.472)	(55.058)	Accumulated provision for expected credit losses
Sub-total	1.467.321	1.158.055	Sub-total
Total	1.710.129	1.263.462	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	55.681	61.626	Beginning balance
Pembentukan cadangan, neto	20.300	14.173	Allowance for impairment, net
Penghapusan	(2.038)	(20.118)	Written-off
Saldo akhir	73.943	55.681	Ending balance

b. Berdasarkan umur

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	1.447.083	816.144	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	190.970	192.135	1 - 30 days
31 - 60 hari	43.822	58.296	31 - 60 days
61 - 90 hari	20.120	20.769	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	82.077	231.799	More than 90 days
Total	1.784.072	1.319.143	Total

Seluruh piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas piutang usaha, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

All of trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

Based on reviews of collectability of the trade receivables, the management believes that accumulated provision for expected credit losses of trade receivables is adequate to cover loss due to uncollectible trade receivables.

7. ASET KONTRAK

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset kontrak merupakan hak Kelompok Usaha untuk mendapatkan imbalan atas barang dan jasa yang telah dialihkan Kelompok Usaha kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, masing-masing sebesar Rp42.270 dan Rp45.167.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset kontrak dapat tertagih sehingga tidak perlu dilakukan cadangan kerugian penurunan nilai.

7. CONTRACT ASSETS

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, contract assets represent the Group's right to consideration in exchange for goods and services that the Group has transferred to the customers in accordance with the contract, each amounting to Rp42,270 and Rp45,167, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that all contract assets are collectible and no allowance for impairment losses is necessary.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

a. Berdasarkan jenis

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 32) Dalam Rupiah (IDR)	1.847	302	Related parties (Note 32) In Rupiah (IDR)
Pihak ketiga			Third parties
Promosi	37.501	20.995	Promotion
Pengembalian dari maskapai	5.531	3.911	Refund from airlines
Karyawan	4.274	4.208	Employees
Tukar tambah	3.061	2.050	Trade-in
Refund store	-	2.948	Refund store
Lain-lain (di bawah Rp500)	4.254	6.000	Others (below Rp500)
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(391)	(480)	Accumulated provision for expected credit losses
Sub-total	54.230	39.632	Sub-total
Total	56.077	39.934	Total

Mutasi akumulasi penyisihan kerugian kredit
ekspektasian nilai piutang lain-lain adalah
sebagai berikut:

The movement of accumulated provision for
expected credit losses of other receivables is
as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	480	1.060	Beginning balance
Pembalikan	(89)	(580)	(Reversal)
Total	391	480	Total

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	20.508	18.210	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	34.578	13.774	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.023	2.918	31 - 60 days
61 - 90 hari	6	4.734	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	353	778	More than 90 days
Total	56.468	40.414	Total

Seluruh piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan
tanpa jaminan.

All other receivables are non interest-bearing and
unsecured.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat piutang lain-lain tak tertagih.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that accumulated provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses from other receivables.

There is no other receivables that is pledged as collateral at the reporting dates.

9. PERSEDIAAN, NETO

9. INVENTORIES, NET

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023		
Barang elektronik	1.697.827	1.143.503	Electronics goods
Barang konsumsi	662.233	561.114	Consumer goods
Barang gaya hidup	106.475	83.129	Lifestyle goods
Voucher	8.649	5.662	Voucher
Barang otomotif	1.286	1.316	Automotive goods
Lain-lain	7.668	3.784	Others
Sub-total	2.484.138	1.798.508	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(145.562)	(122.886)	Allowance for impairment losses
Total	2.338.576	1.675.622	Total

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan entitas anak, RANC, berupa barang konsumsi dengan nilai Rp270.000 dijadikan jaminan untuk utang bank jangka pendek tertentu (Catatan 16).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, inventories of the subsidiary, RANC's consumer goods with a value of Rp270,000 have been pledged for certain short-term bank loans (Note 16).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment loss of inventories are as follows:

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Saldo awal	122.886	Beginning balance
Penambahan (pembalikan)	22.676	Addition (reversal)
Saldo akhir	145.562	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar Rp1.974.569 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp437.350 (31 Desember 2023: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan Rp1.456.200 dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi dengan jumlah pertanggungan sekitar Rp451.600). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

As of September 30, 2024, inventories have been insured against risk of fire and other associated risk by PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party, with total coverage of approximately Rp1,974,569 and PT Asuransi Umum BCA, related party with total coverage of approximately Rp437,350 (December 31, 2023: PT Great Eastern General Insurance Indonesia, third party with total coverage of approximately Rp1,456,200 and PT Asuransi Umum BCA, related party with total coverage of approximately Rp451,600). The management believes that the insurance amount was sufficient to cover the Group against the possible loss.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah persediaan diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp9.718.999, Rp9.702.405 dan Rp12.251.016 (Catatan 28).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang muncul.

9. INVENTORIES, NET (continued)

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 and for the year ended December 31, 2023, the total inventories recognized as cost of revenue each amounted to Rp9,718,999, Rp9,702,405 and Rp12,251,016, respectively (Note 28).

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Uang muka dan biaya dibayar di muka terdiri dari:

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances and prepaid expenses consist of:

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023		
Uang muka			Advances
Pihak berelasi (Catatan 32)	560	-	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian persediaan	106.975	57.090	Purchase of inventory advances
Uang muka operasional	75.629	33.023	Operational advances
Uang muka kartu kredit	14.492	841	Credit card advances
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.978)	(4.978)	Allowance for impairment losses
Sub-total	192.678	85.976	Sub-total
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Biaya berlangganan, dukungan dan lisensi	32.582	46.281	Subscription, support fee and license
Sewa dan papan iklan	21.882	19.484	Rental and billboard
Teknologi informasi	11.335	8.404	Information technology
Iklan dan pemasaran	5.540	2.492	Advertising and marketing
Asuransi	3.255	5.819	Insurance
Lain-lain	5.123	4.621	Others
Sub-total	79.717	87.101	Sub-total
Total	272.395	173.077	Total
Bagian lancar	270.605	168.547	Current portion
Bagian tidak lancar	1.790	4.530	Non-current portion
Total	272.395	173.077	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	30 September 2024/31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Investasi pada saham		
Perusahaan:		
PT Rekan Usaha Mikro Anda	-	-
Entitas anak - GDPL:		
Dwi Cermat Pte. Ltd.	1.138.822	1.138.822
Avniro Holdco Pte. Ltd.	145.599	145.599
Dekoruma Pte. Ltd.	-	97.683
Investasi pada permodalan		
Entitas anak - GDPL:		
Go Ventures I, LP	70.518	70.402
Investasi pada entitas asosiasi		
Entitas anak - RANC:		
PT Mars Multi Mandiri	-	34.843
Total	1.354.939	1.487.349

11. INVESTMENTS

Investments consist of:

Investment in shares
The Company:
PT Rekan Usaha Mikro Anda
Subsidiary - GDPL:
Dwi Cermat Pte. Ltd.
Avniro Holdco Pte. Ltd.
Dekoruma Pte. Ltd.
Investment in fund
Subsidiary - GDPL:
Go Ventures I, LP
Investment in associate company
Subsidiary - RANC:
PT Mars Multi Mandiri
Total

Investasi pada saham

Perusahaan

PT Rekan Usaha Mikro Anda

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Persentase kepemilikan	3,92%	3,92%
Nilai perolehan	14.269	14.269
Akumulasi kerugian		
nilai wajar yang belum direalisasi		
diakui pada penghasilan		
komprehensif lain	(14.269)	(14.269)
Total	-	-

Investment in shares

The Company

PT Rekan Usaha Mikro Anda

Percentage of ownership
Cost amount
Accumulated loss on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total

Pada tanggal 6 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Rekan Usaha Mikro Anda sebesar Rp14.269. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Rekan Usaha Mikro Anda bergerak di bidang *online trading platform* yang menjual barang melalui sistem arisan.

On October 6, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Rekan Usaha Mikro Anda which amounted to Rp14,269. This investment is recorded using fair value. PT Rekan Usaha Mikro Anda is engaged in online trading platform, which sells goods through the rotating savings and credit system.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Polinasi Iddea Investama

Pada tanggal 31 Maret 2016, 22 September 2016, 22 Desember 2018, 21 Januari 2019 dan 23 April 2021, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Polinasi Iddea Investama masing-masing sebesar Rp6.671, Rp39.427, Rp14.480, Rp95.134 dan Rp32.573. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Polinasi Iddea Investama bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E, Notaris di Jakarta, pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Polinasi Iddea Investama, kepada PT Global Investama Andalan ("GIA") dengan total nilai penjualan sebesar Rp538.476 (Catatan 32) dan mencatat keuntungan atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp71.113 yang disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sehingga, Perusahaan mencatat akumulasi keuntungan nilai wajar yang sudah direalisasikan atas investasi Perusahaan di PT Polinasi Iddea Investama sebesar Rp350.191.

Entitas anak - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

The Company (continued)

PT Polinasi Iddea Investama

On March 31, 2016, September 22, 2016, December 22, 2018, January 21, 2019 and April 23, 2021, the Company conducted a shares subscription in PT Polinasi Iddea Investama each amounted to Rp6,671, Rp39,427, Rp14,480, Rp95,134 and Rp32,573, respectively. This investment is recorded using fair value. PT Polinasi Iddea Investama is engaged in trading and services.

Based on Sale and Purchase Deed of shares No.49 from Notary Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notary in Jakarta, on June 26, 2023, the Company has sold all of its investment in shares in PT Polinasi Iddea Investama, to PT Global Investama Andalan ("GIA") with total sales value Rp538,476 (Note 32) and recorded gain on sale of investment Rp71,113 which is presented as part of other comprehensive income. Thus, the Company records accumulated realized fair value gain on investment in PT Polinasi Iddea Investama amounting to Rp350,191.

Subsidiary - GDPL

Dwi Cermat Pte. Ltd.

	30 September 2024/31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023		
Persentase kepemilikan	24,56%	24,56%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	335.619	335.619	Cost amount
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	803.203	803.203	Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	1.138.822	1.138.822	Total

Pada tanggal 27 Oktober 2021, GDPL mengadakan perjanjian dengan PT Sentral Investama Andalan, untuk jual beli saham atas modal ditempatkan dan disetor Dwi Cermat Pte. Ltd. sebesar AS\$19.236.574. Berdasarkan penilaian manajemen, GDPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Dwi Cermat Pte. Ltd. Oleh karena itu, investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Dwi Cermat Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas konsultasi teknologi informasi.

On October 27, 2021, GDPL entered into an agreement with PT Sentral Investama Andalan, for Sale and purchase of shares in the issued and paid-up share capital of Dwi Cermat Pte. Ltd. amounted to US\$19,236,574. Based on the management assessment, GDPL does not have significant influence in Dwi Cermat Pte. Ltd. Therefore, this investment is recorded using fair value. Dwi Cermat Pte. Ltd. is engaged in information technology consultancy.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Dwi Cermat Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2022, GDPL melakukan setoran modal ke Dwi Cermat Pte. Ltd. berupa seri D-1 *Preferred Shares* senilai AS\$4.333.333 berdasarkan *Share Subscription Agreement* tanggal 31 Mei 2022 dan Sertifikat Saham No. D1-2 tanggal 13 Juni 2022. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan di Dwi Cermat Pte. Ltd. menjadi sebesar 24,56%.

Avniro Holdco Pte. Ltd.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persentase kepemilikan	15,15%	15,15%
Nilai perolehan	143.445	143.445
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.154	2.154
Total	145.599	145.599

Pada tanggal 12 November 2020, GDPL melakukan penyeteroran modal di Avniro Holdco Pte. Ltd. sebesar AS\$10.000.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Avniro Holdco Pte. Ltd. bergerak dalam aktivitas *holding company* dan jasa konsultasi manajemen.

Dekoruma Pte. Ltd.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Persentase kepemilikan	8,04%	8,34%
Nilai perolehan	-	48.754
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	48.929
Total	-	97.683

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Dwi Cermat Pte. Ltd. (continued)

On May 31, 2022, GDPL paid-up capital to Dwi Cermat Pte. Ltd. in the form of series D-1 *Preferred Shares* worth US\$4,333,333 based on the *Share Subscription Agreement* dated May 31, 2022 and *Share Certificate No. D1-2* on June 13, 2022. After this transaction, the ownership percentage of the Company in Dwi Cermat Pte. Ltd. became 24.56%.

Avniro Holdco Pte. Ltd.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persentase kepemilikan	15,15%	15,15%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	143.445	143.445	Cost amount
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.154	2.154	Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	145.599	145.599	Total

On November 12, 2020, GDPL conducted a shares subscription in Avniro Holdco Pte. Ltd. amounted to US\$10,000,000. This investment is recorded using fair value. Avniro Holdco Pte. Ltd. is engaged in holding company activity and management consultancy services.

Dekoruma Pte. Ltd.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Persentase kepemilikan	8,04%	8,34%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	-	48.754	Cost amount
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	48.929	Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	-	97.683	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Dekoruma Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, GDPL melakukan penyeteroran modal di Dekoruma Pte. Ltd. sebesar AS\$2.000.000. Pada tanggal 22 Juli 2019, GDPL melakukan penyeteroran modal tambahan sebesar AS\$300.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Dekoruma Pte. Ltd. bergerak dalam bidang peluang bisnis-ke-bisnis ritel elektronik dan menyediakan *marketplace* untuk barang-barang kebutuhan rumah dan hidup, dan layanan konsultasi bisnis dan manajemen.

Pada tanggal 4 Juni 2021, GDPL menandatangani Perjanjian *Convertible Loan Note Subscription* dengan Dekoruma Pte. Ltd. dengan jumlah pokok AS\$1.000.000. Utang konversi ini memiliki jangka waktu 3 tahun sejak tanggal penerbitan dan akan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun. Sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian *Convertible Loan Note Subscription*, jumlah pokok bersama dengan seluruh bunga yang masih harus dibayar akan dikonversi menjadi saham Dekoruma Pte. Ltd. sesuai rasio konversi yang relevan, yang kemudian berdasarkan *Share Subscription Agreement* tanggal 11 November 2021 yang kemudian diamendemen dengan *Share Subscription Agreement* yang ditandatangani terakhir tanggal 13 April 2022, dikonversi menjadi saham seri C *redeemable convertible preference shares* sebesar AS\$1.023.507 dengan total 34.698 lembar saham berdasarkan sertifikat saham No. P022 tanggal 28 Juni 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, Kelompok Usaha tidak menerima pembagian dividen atas investasi mereka.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Dekoruma Pte. Ltd. (continued)

On July 11, 2018, GDPL conducted a shares subscription in Dekoruma Pte. Ltd. amounted to US\$2,000,000. On July 22, 2019, GDPL conducted additional shares subscription amounted to US\$300,000. This investment is recorded using fair value. Dekoruma Pte. Ltd. is engaged in business-to-business opportunities of electronic retailing and providing an online marketplace for home and living items, and business and management consultancy services.

On June 4, 2021, GDPL entered into a *Convertible Loan Note Subscription Agreement* with Dekoruma Pte. Ltd. for a principal amount of US\$1,000,000. The *Convertible Loan Note* has a maturity date of 3 years from the date of issue and will earn interest at 6% per annum. Subject to the terms and conditions in the *Convertible Loan Note Subscription Agreement*, the principal amount together with all accrued interest shall be converted into Dekoruma Pte. Ltd. shares at the relevant conversion rate, which is then based on the *Share Subscription Agreement* dated November 11, 2021 which was then amended by the *Share Subscription Agreement* which was last signed on April 13, 2022, converted into series C *redeemable convertible preference shares* amounting to US\$1,023,507 with a total of 34,698 shares based on share certificate No. P022 dated June 28, 2022.

For the year ended December 31, 2023, the Group did not receive dividends from its investments.

Management believes that there is no indication of investments impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada saham (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Dekoruma Pte. Ltd.

Berdasarkan Keputusan Tertulis Direksi Dekoruma Pte.Ltd. yang ditandatangani pada tanggal 5 Agustus 2024, GDPL menerima dividen interim sebesar AS\$ 3.123.236,03 yang diberikan secara tunai sebesar AS\$3.123.217,70 dan berupa saham bonus sebanyak 183.253 lembar saham. Selain itu GDPL juga menerima dana hasil pembelian kembali seluruh saham preferensi milik GDPL dari Dekoruma Pte. Ltd. dengan total nilai sebesar AS\$3.323.507, sehingga berdasarkan data pada saat ini GDPL memiliki 183.253 lembar saham biasa Dekoruma Pte.Ltd. senilai AS\$18,33.

Investasi pada permodalan

Entitas anak - GDPL

Go Ventures I, LP

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Persentase kepemilikan	1,74%	
Nilai perolehan	41.351	
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	29.167	
Total	70.518	

Pada tanggal 16 Agustus 2019, GDPL melakukan penyetoran permodalan di Go Ventures I, LP sebesar AS\$1.271.503. Pada tanggal 23 Desember 2020, GDPL melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$405.727 dan melakukan kapitalisasi bunga yang dihasilkan sebesar AS\$4.113 selama 2020. Pada tanggal 22 Juli 2021, GDPL melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$435.273 dan menerima hasil dari bunga sebesar AS\$40.955 selama 2021. Pada bulan Maret dan Agustus 2022, GDPL telah melakukan penyetoran permodalan tambahan sebesar AS\$574.562. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. Go Ventures I, LP bergerak dalam investasi langsung atau tidak langsung untuk investasi modal ventura di entitas yang bergerak dalam industri teknologi, bisnis yang diaktifkan atau memungkinkan teknologi dan bisnis perusahaan konsumen di Asia.

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in shares (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Dekoruma Pte. Ltd.

Based on the Director's Resolutions in Writing of Dekorume Pte. Ltd. signed on August 5, 2024, GDPL has received an interim dividen of US\$3.123.236,03, which was provide in cash US\$3.123.217,70, and in the form of bonus shares comprising 183.257 shares. Additionally GDPL also received funds from redemption of all preference shares owned by GDPL from Dekoruma Pte.Ltd with a total value of US\$3.323.507. Therefore, according to the data GDPL currently holds 183,253 ordinary shares of Dekoruma Pte.Ltd valued at US\$18.33.

Investment in fund

Subsidiary - GDPL

Go Ventures I, LP

	30 September 2024/ 31 Desember 2023/ September 30, 2024 December 31, 2023	
Persentase kepemilikan	1,74%	Percentage of ownership
Nilai perolehan	41.351	Cost amount
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	29.359	Accumulated gain on unrealized fair value recognized in other comprehensive income
Total	70.402	Total

On August 16, 2019, GDPL conducted a fund subscription in Go Ventures I, LP amounted to US\$1,271,503. On December 23, 2020, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$405,727 and capitalized interest distributed amounted to US\$4,113 during 2020. On July 22, 2021, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$435,273 and received return on interest amounted to US\$40,955 during 2021. On March and August, 2022, GDPL conducted additional fund subscription amounted to US\$574,562. This investment is recorded using fair value. Go Ventures I, LP is engaged in direct or indirect investments for the venture capital investments in entities engaged in technology industry, technology enabled or enabling business and consumer enterprise business in Asia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada permodalan (lanjutan)

Entitas anak - GDPL (lanjutan)

Go Ventures I, LP (lanjutan)

Berdasarkan *Drawdown Notice* No. 6 tanggal 16 Januari 2023, GDPL menyetorkan kepada GO-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$200.246 pada tanggal 8 Februari 2023.

Berdasarkan *Drawdown & Distribution Notice* No.7 tanggal 14 September 2023, GDPL diminta untuk melakukan penyetoran sebesar AS\$12.562 kepada GO-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL dan berhak untuk menerima *Distribution* dari GO-Ventures I, LP sebesar AS\$50.427 sehingga *Net Distribution* yang diterima oleh GDPL pada tanggal 25 September 2023 adalah sebesar AS\$37.865.

Berdasarkan *Drawdown Notice* No.8 tanggal 23 Januari 2024, GDPL menyetorkan kepada GO-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$8.284 pada tanggal 7 Februari 2024.

Berdasarkan *Drawdown Notice* No.9 tanggal 12 Juli 2024, GDPL menyetorkan kepada GO-Ventures I, LP sebagai bentuk kontribusi atas komitmen GDPL sebesar AS\$10.878 pada tanggal 1 Agustus 2024.

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas anak - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri merupakan entitas asosiasi yang dimiliki RANC, dengan kepemilikan 40%. Investasi ini dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in fund (continued)

Subsidiary - GDPL (continued)

Go Ventures I, LP (continued)

Based on *Drawdown Notice* No. 6 dated January 16, 2023, GDPL has transfer to GO-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$200,246 on February 8, 2023.

Based on *Drawdown & Distribution Notice* No.7 dated September 14, 2023, GDPL was asked to make a contribution to GO-Ventures I, LP amounting to US\$12,562 as a form of GDPL's commitment and was entitled to receive a *Distribution* from GO-Ventures I, LP amounting to US\$50,427 so that the *Net Distribution* received by GDPL on September 25, 2023 is US\$37,865.

Based on *Drawdown Notice* No.8 dated January 23, 2024, GDPL has transfer to GO-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$8,284 on February 7, 2024.

Based on *Drawdown Notice* No.9 dated July 12, 2024, GDPL has transfer to GO-Ventures I, LP as a contribution of GDPL commitment of US\$10,878 on August 1, 2024.

Investment in associate company

Subsidiary - RANC

PT Mars Multi Mandiri

PT Mars Multi Mandiri is an associated entity owned by RANC, with 40% ownership. This investment is recorded using equity method as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
-			
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi - awal tahun	34.843	33.341	Cost of investment in associate company - beginning of the year
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	228	1.502	Share in net income of associate company
Pelepasan	(35.071)	-	Disposal
Total	-	34.843	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

PT Mars Multi Mandiri (lanjutan)

PT Mars Multi Mandiri bergerak dalam bidang konstruksi, pengembangan dan persewaan bangunan. Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS (continued)

Investment in associate company (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

PT Mars Multi Mandiri (continued)

PT Mars Multi Mandiri is engaged in the construction, development and rental of buildings. The summary of the associate company's financial information is as follows:

	Laporan Posisi Keuangan/ Statements of Financial Position		Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Saldo Awal/ Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year
31 Desember 2023	100.262	4.252	96.010	22.042	8.053

December 31, 2023

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2023.

Management believes that there is no indication of investments impairment as of and December 31, 2023.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No.76 yang dibuat dihadapan Notaris Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notaris di Jakarta, pada tanggal 28 Juni 2024, RANC melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Mars Multi Mandiri, kepada PT Anarawata Puspa Utama ("APU") dengan total nilai penjualan sebesar Rp145.780 dan mencatat keuntungan atas penjualan investasi tersebut sebesar Rp110.709 yang disajikan sebagai realisasi laba dari investasi.

Based on sale and purchase Deed of shares No 76 from Notary Darmawan Tjoa, S.H.,S.E, Notary in Jakarta, on June 28, 2024, RANC has sold all of its investment in shares in PT Mars Multi Mandiri to PT Anarawata Puspa Utama ("APU") with total sales value Rp145,780 recorded gain on sale of invesment Rp110,709 which is presented as realized gain from investment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

12. FIXED ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	-	-	-	-	896.257	Land
Bangunan dan renovasi	622.518	119.914	31.411	29.760	11.745	755.828	Buildings and renovations
Kendaraan	40.861	-	4.912	562	-	45.211	Vehicles
Inventaris	1.225.439	17.480	39.160	25.983	2.303	1.258.399	Equipment
Aset dalam konstruksi	5.382	3.905	20.591	1.345	(14.048)	14.485	Assets under construction
Total harga perolehan	2.790.457	141.299	96.074	57.650	-	2.970.180	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	324.870	44.586	48.957	24.422	-	393.991	Buildings and renovation
Kendaraan	23.165	-	5.185	415	-	27.935	Vehicles
Inventaris	830.972	13.914	92.943	25.417	-	912.412	Equipment
Total akumulasi penyusutan	1.179.007	58.500	147.085	50.254	-	1.334.338	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan aset tetap	(3.997)					(3.997)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	1.607.453					1.631.845	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	896.257	-	-	-	896.257	Land
Bangunan dan renovasi	617.433	45.865	41.729	949	622.518	Buildings and renovations
Kendaraan	43.619	431	3.189	-	40.861	Vehicles
Inventaris	1.193.523	64.947	36.216	3.185	1.225.439	Equipment
Aset dalam konstruksi	54.237	40.921	85.642	(4.134)	5.382	Assets under construction
Total harga perolehan	2.805.069	152.164	166.776	-	2.790.457	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan renovasi	298.298	54.715	28.143	-	324.870	Buildings and renovations
Kendaraan	19.206	7.148	3.189	-	23.165	Vehicles
Inventaris	711.166	147.179	27.373	-	830.972	Equipment
Total akumulasi penyusutan	1.028.670	209.042	58.705	-	1.179.007	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan aset tetap	-	(3.997)	-	-	(3.997)	Allowance for impairment fixed assets
Nilai Buku Neto	1.776.399				1.607.453	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban penjualan (Catatan 29) dan beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense of fixed assets is charged to selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sales of certain fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	1.607	89.353
Nilai buku aset tetap yang dijual	954	89.309
Laba (rugi) penjualan aset tetap, neto	653	44

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold

Gain (loss) on sale of fixed assets, net

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of write-off of certain fixed assets are as follows:

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
2024	2023	
Harga perolehan	38.922	29.757
Akumulasi penyusutan	32.480	27.131
Rugi penghapusan aset tetap, neto	6.442	2.626

Acquisition cost
Accumulated depreciation

Loss on write off of fixed assets, net

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp670.569 dan Rp567.647.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the value of the Group's fixed assets that are fully depreciated but are still being used amounted to Rp670,569 and Rp567,647, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki tanah dengan luas keseluruhan 100.123 meter persegi yang terletak di beberapa kota di Indonesia, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2028 sampai dengan tahun 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group owned land with total area of 100,123 square meters which are located in several cities in Indonesia, all in the form of Right to Build Certificate ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2028 to 2045 and the management believes, that these rights can be renewed upon its expiry periods.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 2 November 2021 nilai pasar dari tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar Rp620.763 sedangkan nilai perolehannya adalah sebesar Rp587.641.

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated November 2, 2021, the market value amount of the land owned by the Company amounted to Rp620,763 while the acquisition cost amounted to Rp587,641.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 25 Oktober 2021, nilai pasar dari tanah yang dimiliki oleh GDPu yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan nilai pasar adalah sebesar Rp440.318 sedangkan nilai perolehannya adalah sebesar Rp306.869.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan renovasi toko dan peralatan dalam instalasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian Perusahaan merupakan pembangunan gudang di Kawasan Marunda Industrial Center yang terletak di Bekasi, Jawa Barat. Dimana pada tanggal 31 Mei 2023 berdasarkan Perjanjian No. 013A/MMJ-LEG/FIN/PKS/V/2023 seluruh aset tersebut dialihkan kepada PT Mekar Multi Jasa dengan nilai sebesar Rp85.372.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya pada tanggal 30 September 2024 kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, pihak ketiga, dengan total pertanggungan sebesar Rp1.297.103 dan kepada kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, pihak ketiga dan PT Asuransi Umum BCA, pihak berelasi, pada tanggal 31 Desember 2023 dengan total pertanggungan sebesar Rp1.185.064. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk melindungi Kelompok Usaha terhadap kemungkinan kerugian tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp3.997.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated October 25, 2021, the market value of the land owned by the GDPu which was determined using market value approach amounted to Rp440,318 while the acquisition cost amounted to Rp306,869.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, assets under construction represents stores renovations and installation of equipments.

As of December 31, 2022, the Company's construction in progress represents the construction of a warehouse located in Marunda Industrial Center, Bekasi, West Java. Where on May 31, 2023 based on Agreement No. 013A/MMJ-LEG/FIN/PKS/V/2023 all of these assets were transferred to PT Mekar Multi Jasa with a value Rp85,372.

The Group has insured its fixed assets to anticipate the risk of possible loss from fire and others as of September 30, 2024 with PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk., PT KSK Insurance, third parties, with a total coverage of Rp1,297,103 and to PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Redoura Prima Indonesia, PT Axa Mandiri Financial Services, third parties and PT Asuransi Umum BCA, related party, as of December 31, 2023 with a total coverage of Rp1,185,064. The management believes that the insurance amount is sufficient to cover the Group against the possible loss.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group indicated an impairment of certain fixed assets and provided allowance for impairment of fixed assets amounting to Rp3,997.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna, neto terdiri dari:

Right-of-use assets, net consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/ Year ended September 30, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Melalui Akuisisi Entitas Anak/ Additions Through Acquisition of Subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna Bangunan	1.086.329	175.183	263.175	149.458	1.375.229
Akumulasi penyusutan Bangunan	574.035	63.068	175.277	142.314	670.066
Penyisihan penurunan aset hak-guna	(6.594)				(6.594)
Nilai Buku Neto	505.700				698.569

Right-of-use assets
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Allowance for impairment
right-of use assets

Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak guna Bangunan	984.226	263.811	161.708	1.086.329
Akumulasi penyusutan Bangunan	498.128	210.557	134.650	574.035
Penyisihan penurunan aset hak guna	(3.587)			(6.594)
Nilai Buku Neto	482.511			505.700

Right-of-use assets
Buildings

Accumulated depreciation
Buildings

Allowance for impairment
right-of-use assets

Net Book Value

Beban penyusutan aset hak guna dibebankan pada beban penjualan (Catatan 29) dan beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Depreciation expense of right-of-use assets is charged to, selling expenses (Note 29) and general and administrative expenses (Note 30).

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease liabilities consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas sewa pada awal tahun	470.299	448.998	Total lease liabilities at beginning of the year
Bunga atas aset hak guna bangunan	39.086	45.157	Interest of right-of-use-assets building
Pembayaran liabilitas sewa	(219.593)	(255.899)	Payment lease liabilities
Penambahan	239.293	260.243	Additional
Pengurangan	(7.140)	(28.200)	Deduction
Penambahan dari akuisisi entitas anak	76.879	-	Additional from newly acquire subsidiary
Total	598.824	470.299	Total
Bagian jangka pendek	173.876	147.419	Current maturities
Bagian jangka panjang	424.948	322.880	Non-current maturities
Total	598.824	470.299	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA, NETO DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset hak guna yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset hak guna tertentu dan melakukan penyisihan penurunan nilai aset hak guna sebesar Rp6.594.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS, NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were neither right-of-use assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

As of September 30, 2024 and 31 December 2023, the Group indicated an impairment of certain right-of-use assets and provided allowance for impairment of right-of-use assets amounting to Rp6,594.

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO

14. INTANGIBLE ASSETS, NET

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024/
Year ended September 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	200.292	4.572	582	204.282	Software
Lisensi	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	8.331	-	-	8.331	Design development and store concept
Merek dagang	478.520	-	-	478.520	Trademark
Total harga perolehan	688.525	4.572	582	692.515	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	155.635	18.198	574	173.259	Software
Lisensi	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	6.461	300	-	6.761	Design development and store concept
Total akumulasi amortisasi	163.478	18.498	574	181.402	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	525.047			511.113	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
Year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	195.478	5.682	868	200.292	Software
Lisensi	1.382	-	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	8.398	174	241	8.331	Design development and store concept
Merek dagang	478.520	-	-	478.520	Trademark
Total harga perolehan	683.778	5.856	1.109	688.525	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	130.473	25.832	670	155.635	Software
Lisensi	760	622	-	1.382	License
Pengembangan desain dan konsep	6.302	400	241	6.461	Design development and store concept
Total akumulasi amortisasi	137.535	26.854	911	163.478	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	546.243			525.047	Net Book Value

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD, NETO (lanjutan)

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya yang bertanggal 10 Maret 2022, nilai pasar dari perangkat lunak, lisensi, pengembangan desain dan konsep dan merek dagang yang timbul atas akuisisi RANC masing-masing sebesar Rp46.991, Rp2.218, Rp708 dan Rp478.520 yang ditentukan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan. Nilai perolehan atas aset-aset tersebut sama dengan nilai pasarnya.

Merek dagang merupakan merek dagang Ranch Market yang diperoleh melalui akuisisi RANC oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021. Merek dagang ini tidak mempunyai batas waktu penggunaan, sehingga perlu dilakukan pengujian penurunan nilai bersamaan pengujian penurunan nilai *goodwill* setiap tahun.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, rugi pelepasan aset takberwujud Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp8 dan Rp150.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan ataupun tidak terpakai.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

14. INTANGIBLE ASSETS, NET (continued)

Amortisation expense is charged to general and administrative expenses (Note 30).

Based on the valuation performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dwi Apriyanti dan Rekan, an independent appraisal, on its report dated March 10, 2022, the market value of software, license, design development and store concept, and trademark arise from acquisition of RANC which was determined using income approach amounting to Rp46,991, Rp2,218, Rp708 and Rp478,520, respectively. The acquisition cost of these assets were the same with the market value.

The trademark is a Ranch Market trademark which was acquired through the Company acquisition of RANC on September 30, 2021. This trademark has no expiration date, therefore will be tested for impairment with annual goodwill impairment testing.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, loss on disposal of the Group's intangible assets amounted to Rp8 and Rp150, respectively.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were neither intangible assets pledged as collateral nor temporarily not in used.

Management believes that there is no indication of intangible assets impairment as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL

Goodwill terdiri dari:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Akuisisi PT Supra Boga Lestari Tbk.	1.495.037	1.495.037
Akuisisi PT Dekoruma Inovasi Lestari	1.362.321	-
Akuisisi PT Global Tiket Network	974.353	974.353
Total	3.831.711	2.469.390

15. GOODWILL

Goodwill consist of:

Acquisition of PT Supra Boga Lestari Tbk.
Acquisition of PT Dekoruma Inovasi Lestari
Acquisition of PT Global Tiket Network

Total

PT Supra Boga Lestari Tbk.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan di PT Supra Boga Lestari Tbk. ("RANC") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

PT Supra Boga Lestari Tbk.

On September 30, 2021, the Company acquired 51.00% ownership in PT Supra Boga Lestari Tbk ("RANC") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ Fair value on acquisition	
Total nilai aset neto yang teridentifikasi	1.061.832	Total identifiable net asset value
Kepentingan Nonpengendali	(522.253)	Non-controlling interest
Goodwill yang timbul saat akuisisi	1.495.037	Goodwill arising on acquisition
Nilai pembelian	2.034.616	Purchase consideration
Total kas dan setara kas yang diperoleh	(78.873)	Total cash and cash equivalent acquired
Nilai pembelian setelah kas dan setara kas yang diperoleh	1.955.743	Purchase consideration net off cash and cash equivalent acquired

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

PT Global Tiket Network

Pada tahun 2017, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan tidak langsung di PT Global Tiket Network ("GTNe") dari pihak ketiga. Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Total nilai wajar liabilitas neto yang teridentifikasi	(70.157)
Kepentingan Nonpengendali	-
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	974.353
Nilai pembelian	904.196

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan mengakuisisi 99,83% kepemilikan di PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL"). Atas akuisisi tersebut, Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul dari adanya perbedaan nilai pembelian dari total nilai wajar yang teridentifikasi dengan detail sebagai berikut:

	Nilai wajar pada saat akuisisi/ <i>Fair value on acquisition</i>
Total nilai liabilitas neto yang teridentifikasi	(192.951)
Kepentingan Nonpengendali	334
<i>Goodwill</i> yang timbul saat akuisisi	1.362.321
Nilai pembelian	1.169.704
Total kas dan setara kas yang diperoleh	(10.260)
Nilai pembelian setelah kas dan setara kas yang diperoleh	1.159.444

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan/atau ketika keadaan mengindikasikan penurunan nilai perolehan. Perusahaan menguji penurunan nilai *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas terdiskonto.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang di diskontokan.

15. GOODWILL (continued)

PT Global Tiket Network

In 2017, the Company acquired 99.99% indirect ownership in PT Global Tiket Network ("GTNe") from third parties. From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Total identifiable net liabilities at fair value
Non-controlling interest
Goodwill arising on acquisition
Purchase consideration

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On June 20, 2024, the Company acquired 99.83% ownership in PT Dekoruma Inovasi Lestari ("DIL"). From this acquisition, the Company recognized goodwill which arises from the difference between the purchase consideration and the net identifiable fair value detailing as follows:

Total identifiable net liabilities value
Non-controlling interest
Goodwill arising on acquisition
Purchase consideration
Total cash and cash equivalent acquired
Purchase consideration net off cash and cash equivalent acquired

Goodwill is tested for impairment annually and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of goodwill allocated was determined based on "value in use" using discounted cash flow method.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

15. GOODWILL (continued)

	30 September 2024 September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	11,65% & 18,38%	11,65% & 18,38%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,00% & 5,00%	3,00% & 5,00%	Terminal growth rate
Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.			
Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas seluruh <i>goodwill</i> pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.			
The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flows are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.			
Management believes that there is no indication of impairment on all the goodwill as of September 30, 2024 and December 31, 2023.			

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

16. BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jangka pendek			Short-term
Rupiah (IDR)			Rupiah (IDR)
Perusahaan			The Company
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank – BTPN Tbk.	1.145.000	50.000	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	120.000	-	PT Bank DBS Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	630.000	50.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GTNe			Subsidiary - GTNe
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank DBS Indonesia	680.000	500.000	PT Bank DBS Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	100.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GDNi			Subsidiary - GDNi
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk.	250.000	408.149	PT Bank BTPN Tbk.
Entitas anak - GTNi			Subsidiary - GTNi
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk.	220.200	199.962	PT Bank BTPN Tbk.
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	137.500	80.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - RANC			Subsidiary - RANC
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	50.000	60.000	PT Bank Central Asia Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	60.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Entitas anak - DIL			Subsidiary - DIL
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	236.995	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - DNS			Subsidiary - DNS
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	200.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Entitas anak - GDNus			Subsidiary - GDNus
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk.	83.000	40.457	PT Bank BTPN Tbk.
Entitas anak - GAN			Subsidiary - GAN
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank BTPN Tbk.	38.600	65.250	PT Bank BTPN Tbk.
Entitas anak - GHN			Subsidiary - GHN
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related party (Note 32)
PT Bank Central Asia Tbk.	30.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Dolar Amerika Serikat (USD)			United States Dollar (USD)
Entitas anak tidak langsung - TNPL			Indirect Subsidiary - TNPL
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd	45.965	-	DBS Bank Ltd
Total	3.967.260	1.513.818	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek

Perusahaan

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada 28 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving* yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2022. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp2.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.

Pada tanggal 6 April 2022, perjanjian ini diamendemen untuk pertama kalinya dengan penambahan fasilitas perdagangan sebagai berikut:

- Fasilitas perdagangan bank garansi dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000
- Commercial letter of credit* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000
- Fasilitas perdagangan *Acceptance* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000

Pada tanggal 8 September 2022, perjanjian ini diamendemen untuk kedua kalinya dengan perubahan kenaikan limit fasilitas menjadi Rp4.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2023.

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen untuk ketiga kalinya pada tanggal 13 Desember 2022 dengan perubahan beberapa fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman revolving uncommitted dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
- Fasilitas perdagangan garansi bank dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.
- Fasilitas perdagangan *letter of credit* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.
- Fasilitas *acceptance* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term

The Company

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On September 28, 2021, the Company obtained a *Revolving credit facility* which will mature on September 30, 2022. The maximum loan facility is Rp2,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.

On April 6, 2022, this agreement was amended for the first time with the addition of trade facilities as follows:

- Bank guarantee trade facility with a maximum value of Rp100,000
- Commercial letter of credit* with a maximum value Rp200,000
- Acceptance trade facility* with a maximum value Rp200,000

On September 8, 2022, this agreement was amended for the second time by increase limit facility to Rp4,000,000 and will mature on September 29, 2023.

This credit agreement has been amended for third time on December 13, 2022 with changes to several facilities as follows:

- Uncommitted revolving loan facility with maximum loan facility is Rp1,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
- Bank guarantee trade facility with maximum value is Rp500,000.
- Letter of credit trade facility* with maximum value is Rp500,000.
- Acceptance facility* with maximum value is Rp500,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2024, perjanjian ini dinyatakan kembali dengan perubahan tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) dan diperpanjang hingga tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 19 April 2024, perjanjian ini dinyatakan kembali dengan penambahan entitas anak GDNus, GDNi, GTNi, GAN dan GTNe dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng yang berlaku hingga tanggal 31 Maret 2025.

Pada tanggal 4 Juli 2024, perjanjian kredit ini dinyatakan kembali dengan perubahan Pasal 8 butir (K) tentang kewajiban keuangan menjadi hanya mempertahankan ekuitas positif. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah Rp1.145.000 dan Rp50.000.

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 13 Maret 2024, berdasarkan perjanjian kredit antara GTNe dengan Bank DBS No.053/PFPA-DBSI/III/1-2/2024, Perusahaan memperoleh uncommitted omnibus facility sebesar maksimal Rp1.000.000 dengan entitas anak GDNi, GTNi, GAN dan GTNe dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Sub Fasilitas 1: Time Loan Revolving Uncommitted dengan nilai maksimum sebesar Rp1.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun atau pada tingkat suku bunga yang disepakati saat penarikan.
2. Sub Fasilitas 2: Uncommitted bank guarantee facility yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan Letter of Credit dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2024.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

The Company (continued)

PT Bank BTPN Tbk. - Third party (continued)

As of March 28, 2024, this agreement was restated with the changes of interest rate for this loan into 1.25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) and valid until March 31, 2025.

As of April 19, 2024, this agreement was restated with the addition of GDNus, GDNi, GTNi, GAN, and GTNe as subsidiaries with joint and several liabilities arrangement which are valid until March 31, 2025.

As of July 4, 2024, this credit agreement was restated with the change to Article 8 point (K) regarding financial obligations to only maintain positive equity. As of September 30, 2024, The Company has complied with the requirement.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility amounted to Rp1,145,000 and Rp50,000.

PT Bank DBS Indonesia - Third party

On March 13, 2024, based on credit agreement between GTNe with Bank DBS No.053/PFPA-DBSI/III/1-2/2024, the Company obtained an uncommitted omnibus facility with maximum value of Rp1,000,000 with GDNi, GTNi, GAN, and GTNe as subsidiaries with joint and several liabilities arrangement as follows:

1. Sub Facility 1: Time Loan Revolving Uncommitted credit with maximum value Rp1,000,000. The Interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum or at any agreed rate upon drawdown.
2. Sub Facility 2: Uncommitted bank guarantee facilities consist of Bank Guarantee and Letter of Credit with maximum value Rp100,000.

This facility is used to finance the operations and will mature on December 18, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp120.000.

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada 29 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving* yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2022. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp2.500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.

Pada tanggal 29 September 2022, perjanjian ini diamendemen dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp4.000.000.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan nilai maksimum Rp25.000.
3. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 29 Oktober 2023.

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen pada tanggal 12 Desember 2022, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp1.500.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi fasilitas diatas, sehingga pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

The Company (continued)

PT Bank DBS Indonesia - Third party
(continued)

As of September 30, 2024, total outstanding loan from this facility amounted Rp120,000..

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On October 29, 2021, the Company obtained a *Revolving credit facility* which will mature on October 29, 2022. The maximum loan facility is Rp2,500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.

On September 29, 2022, this agreement has been ammended with several changes as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit* with maximum value Rp4,000,000.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and Domestic Letter of Credit with maximum value Rp25,000.
3. This facility has been extended until October 29, 2023.

This credit agreement has been amended on December 12, 2022, with several changes as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit* with maximum value Rp1,500,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp500,000.

As of December 2, 2022, the Company has fully repaid the facilities above, therefore as of December 31, 2022 there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi
(lanjutan)

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen pada tanggal 21 Januari 2023, dengan perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan tujuan pembukaan fasilitas Bank Garansi dari semula digunakan untuk jaminan pembukaan kontrak kerjasama dengan vendor menjadi untuk jaminan pihak ketiga yang sejalan dengan bisnis Perusahaan.
2. Pencabutan pasal 12r pada Perjanjian Kredit perihal affirmative covenant terkait syarat pelunasan utang bank pasca aksi korporasi.
3. Penghapusan salah satu negative covenant terkait investasi saham di Halodoc.

Perjanjian kredit ini kembali diamendemen pada tanggal 19 September 2023 dengan penambahan *sublimit* fasilitas entitas anak GDNus, GDNi, GTNi, GDPu, GDPa, GAN dan PI dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat dimana secara total limit fasilitas tidak mengalami penambahan. Atas penambahan *sublimit* tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan kepemilikan saham minimal 99,99% pada anak perusahaan yang tergabung. Perjanjian kredit ini berlaku hingga tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini kembali diamandemen dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp700.000.
2. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 29 Oktober 2024.
3. Penambahan *sublimit* fasilitas entitas anak GTNe.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus mempertahankan ekuitas positif pada setiap saat. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party
(continued)

This agreement has been amended on January 21, 2023, with several changes as follows:

1. *Changes in the purpose of opening a Bank Guarantee facility from originally being used as collateral payment contract with vendors to third party guarantees that are in line with the Company's business.*
2. *Revocation of article 12r Credit Agreement affirmative covenant related to the terms of repayment of bank debt after co-porate actions.*
3. *Revocation of one of the negative covenant related to investment in shares - Halodoc.*

This agreement has been amended on September 19, 2023, with addition of sublimit facilities for GDNus, GDNi, GTNi, GDPu, GDPa, GAN and PI as subsidiaries with joint and several liabilities arrangement and cross default whereas the total facility limit has not increased. Due to the addition of sublimit, the Company is required to maintain share ownership of at least 99.99% in the incorporated subsidiaries. This credit agreement is valid until October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

On 25 January 2024, this agreement has been amended with several changes as follows:

1. *Multiple Credit Facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit, and Domestic Letter of Credit with maximum value Rp700.000.*
2. *This facility has been extended until October 29, 2024.*
3. *Addition of sublimit facilities for GTNe as subsidiaries.*

While the loan facility is outstanding, the Company is required to maintain positive equity at all times. The Company has complied with those requirement.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi
(lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan

Perjanjian kredit ini kembali diamandemen pada tanggal 21 Juni 2024 dengan penambahan *sublimit* fasilitas entitas anak DNS dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat dimana secara total limit fasilitas tidak mengalami penambahan. Atas penambahan *sublimit* tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan kepemilikan saham minimal 98,50% pada PT Dekoruma Niaga Sejahtera.

Pada tanggal 11 Juli 2024, perjanjian kredit ini diamandemen kembali dengan penambahan *sublimit* fasilitas entitas anak GHN dan DIL dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat dimana secara total limit fasilitas tidak mengalami perubahan. Perjanjian kredit ini berlaku hingga tanggal 29 Oktober 2024. Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp630.000 dan Rp50.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party
(continued)

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. The interest rate for this loan will be 1.25%
2. Provision fees will not be charged

This agreement has been amended on June 21, 2024, with addition of *sublimit* facilities for DNS as subsidiaries with joint and several liabilities arrangement and cross default whereas the total facility limit has not increased. Due to the addition of *sublimit*, the Company is required to maintain share ownership of at least 98.50% in PT Dekoruma Niaga Sejahtera.

As of July 11, 2024, this agreement has been amended with addition of *sublimit* facilities for GHN and DIL with joint and several liabilities arrangement and cross default whereas the total facility has not increased. This credit agreement is valid until October 29, 2024. Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility amounted to Rp630,000 and Rp50,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GTNi

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada tanggal 29 Maret 2023, GTNi memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving Uncommitted* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2024. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp200.000. Pinjaman ini digunakan pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun. Perjanjian ini dinyatakan kembali pada tanggal 28 Maret 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Time Loan Revolving Uncommitted dengan nilai maksimum sebesar Rp350.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 31 Maret 2025.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, GTNi diwajibkan untuk mempertahankan:

1. Rasio lancar tidak kurang dari 1.
2. Rasio hutang bersih banding ekuitas tidak lebih dari 3.
3. Ekuitas positif.

Pada tanggal 4 Juli 2024, perjanjian kredit ini dinyatakan kembali dengan perubahan Pasal 8 butir (K) tentang kewajiban keuangan menjadi hanya mempertahankan ekuitas positif.

Pada tanggal 31 Desember 2023, GTNi tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang dipersyaratkan. Namun, pada tanggal 26 Maret 2024, GTNi mendapatkan Surat Konfirmasi Covenant dari Bank BTPN yang memberikan persetujuan *waiver* atas pemenuhan persyaratan keuangan rasio lancar (rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar) sedangkan pada tanggal 30 September 2024, GTNi telah memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp220.200 dan Rp199.962.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GTNi

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On March 29, 2023, GTNi obtained a *Revolving Uncommitted loan credit facility* with joint and several liabilities arrangement which will mature on March 29, 2024. The maximum loan facility is Rp200,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum. This agreement was restated on March 28, 2024 with several changes as follows:

1. Time Loan Revolving Uncommitted credit with maximum value Rp350,000. The interest rate for this loan is at 1.25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. This facility has been extended until March 31, 2025.

In connection with above loan, GTNi is required to maintain:

1. Current ratio is not less than 1.
2. Ratio of net debt to equity is not greater than 3.
3. Positive equity.

As of July 4, 2024, this credit agreement was restated with the change to the Article 8 point (K) regarding financial obligations to only maintain positive equity.

As of December 31, 2023, GTNi is unable to fulfill the financial covenant stipulated. However, on March 26, 2024, GTNi obtained Covenant Confirmation Letter from Bank BTPN to waive financial covenant current ratio (current asset ratio to current liabilities) meanwhile as of September 30, 2024, GTNi has complied with the requirement.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility amounted to Rp220,200 and Rp199,962.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – GTNi (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini. Untuk detail atas perjanjian fasilitas ini dapat merujuk ke Catatan 16 halaman 121.

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GTNi memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp137.500 dan Rp80.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – GTNi (continued)

PT Bank DBS Indonesia - Third party

As of September 30, 2024, there is no outstanding balance for this facility. For details on this facility agreement, please refer to Note 16 page 121.

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 19, 2023, GTNi obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit facility with maximum value Rp200,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp200,000.*

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. *The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Provision fees will not be charged.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility is Rp137,500 and Rp80,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GAN

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada 29 Maret 2023, GAN memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving Uncommitted* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2024. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun. Perjanjian ini dinyatakan kembali pada tanggal 28 Maret 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp120.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 31 Maret 2025.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, GAN diwajibkan untuk mempertahankan:

1. Rasio lancar tidak kurang dari 1.
2. Rasio hutang bersih banding ekuitas tidak lebih dari 3.
3. Ekuitas positif.

Pada tanggal 4 Juli 2024, perjanjian kredit ini dinyatakan kembali dengan perubahan Pasal 8 butir (K) tentang kewajiban keuangan menjadi hanya mempertahankan ekuitas positif.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GAN telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp38.600 dan Rp65.250.

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini. Untuk detail atas perjanjian fasilitas ini dapat merujuk ke Catatan 16 halaman 121.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GAN

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On March 29, 2023, GAN obtained a *Revolving Uncommitted loan credit facility* with joint and several liabilities arrangement which will mature on March 29, 2024. The maximum loan facility is Rp100,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum. This agreement was restated on March 28, 2024 with several changes as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit* with maximum value Rp120,000. The interest rate for this loan is at 1.25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. This facility has been extended until March 31, 2025.

In connection with above loan, GAN is required to maintain:

1. Current ratio is not less than 1.
2. Ratio of net debt to equity is not greater than 3.
3. Positive equity.

As of July 4, 2024, this credit agreement was restated with the change to Article 8 point (K) regarding financial obligations to only maintain positive equity.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, GAN had complied all required financial ratios.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility amounted to Rp38,600 and Rp65,250.

PT Bank DBS Indonesia - Third party

As of September 30, 2024, there is no outstanding balance for this facility. For details on this facility agreement, please refer to Note 16 page 121.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GAN

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GAN memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GAN

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 19, 2023, GAN obtained an additional sublimit facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit facility with maximum value Rp100,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp200,000.*

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. *The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Provision fees will not be charged.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – GDNus

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada 29 Maret 2023, GDNus memperoleh fasilitas pinjaman yang bersifat *Revolving Uncommitted* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2024. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp100.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun. Perjanjian ini dinyatakan kembali pada tanggal 28 Maret 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Time Loan Revolving Uncommitted dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 31 Maret 2025.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, GDNus diwajibkan untuk mempertahankan:

1. Rasio lancar tidak kurang dari 1.
2. Rasio hutang bersih banding ekuitas tidak lebih dari 3.
3. Ekuitas positif.

Pada tanggal 4 Juli 2024, perjanjian kredit ini dinyatakan kembali dengan perubahan Pasal 8 butir (K) tentang kewajiban keuangan menjadi hanya mempertahankan ekuitas positif.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GDNus telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp83.000 dan Rp40.457.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GDNus

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On March 29, 2023, GDNus obtained a Revolving Uncommitted loan credit facility with joint and several liabilities arrangement which will mature on March 29, 2024. The maximum loan facility is Rp100,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum. This agreement was restated on March 28, 2024 with several changes as follows:

1. Time Loan Revolving Uncommitted credit with maximum value Rp200,000. The interest rate for this loan is at 1.25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. This facility has been extended until March 31, 2025.

In connection with above loan, GDNus is required to maintain:

1. Current ratio is not less than 1.
2. Ratio of net debt to equity is not greater than 3.
3. Positive equity.

As of July 4, 2024, this credit agreement was restated with the change to Article 8 point (K) regarding financial obligations to only maintain positive equity.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, GDNus had complied all required financial ratios.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility amounted to Rp83,000 and Rp40,457.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – GDNus

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GDNus memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GDNus

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 19, 2023, GDNus obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit facility with maximum value Rp100,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp200,000.*

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. *The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Provision fees will not be charged.*

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – GDNi

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada 29 Maret 2023, GDNi memperoleh fasilitas pinjaman kredit yang bersifat *Revolving Uncommitted* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2024. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan operasional. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun. Perjanjian ini dinyatakan kembali pada tanggal 28 Maret 2024 dengan perubahan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit Time Loan Revolving Uncommitted dengan nilai maksimum sebesar Rp1.000.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Memperpanjang jatuh tempo menjadi 31 Maret 2025.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, GDNi diwajibkan untuk mempertahankan:

1. Rasio lancar tidak kurang dari 1.
2. Rasio hutang bersih banding ekuitas tidak lebih dari 3.
3. Ekuitas positif.

Pada tanggal 4 Juli 2024, perjanjian kredit ini dinyatakan kembali dengan perubahan Pasal 8 butir (K) tentang kewajiban keuangan menjadi hanya mempertahankan ekuitas positif.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GDNi telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp250.000 dan Rp408.149.

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas ini. Untuk detail atas perjanjian fasilitas ini dapat merujuk ke Catatan 16 halaman 121.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – GDNi

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On March 29, 2023, GDNi obtained a *Revolving Uncommitted loan credit facility* with joint and several liabilities arrangement which will mature on March 29, 2024. The maximum loan facility is Rp500,000. This loan is used to finance the operations. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum. This agreement was restated on March 28, 2024 with several changes as follows:

1. Time Loan Revolving Uncommitted credit with maximum value Rp1.000,000. The interest rate for this loan is at 1.25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. This facility has been extended until March 31, 2025.

In connection with above loan, GDNi is required to maintain:

1. Current ratio is not less than 1.
2. Ratio of net debt to equity is not greater than 3.
3. Positive equity.

As of July 4, 2024, this credit agreement was restated with the change to Article 8 point (K) regarding financial obligations to only maintain positive equity.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, GDNi had complied all required financial ratios.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, total outstanding loan from this facility is amounted to Rp250,000 and Rp408,149.

PT Bank DBS Indonesia - Third party

As of September 30, 2024, there is no outstanding balance for this facility. For details on this facility agreement, please refer to Note 16 page 121.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GDNi (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GDNi memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp500.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema pricing sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – GDNi (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 19, 2023, GDNi obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted credit facility with maximum value Rp500,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit and SKBDN with maximum value Rp200,000.*

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. *The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) per annum.*
2. *Provision fees will not be charged.*

As of September 30, 2024, and December 31, 2023, there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GDPu

PT Bank Central Asia Tbk. – Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GDPu memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GDPu

PT Bank Central Asia Tbk. – Related party

On September 19, 2023, GDPu obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted* credit facility with maximum value Rp100,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, *Letter of Credit* and SKBDN with maximum value Rp100,000.

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Provision fees will not be charged.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – GDPa

PT Bank Central Asia Tbk. – Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, GDPa memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – GDPa

PT Bank Central Asia Tbk. – Related party

On September 19, 2023, GDPa obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted* credit facility with maximum value Rp100,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, *Letter of Credit* and SKBDN with maximum value Rp100,000.

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Provision fees will not be charged.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 there is no outstanding balance for this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – PI

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 19 September 2023, PI memperoleh penambahan fasilitas *sublimit* dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, *Letter of Credit*, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 29 Januari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, perjanjian ini diperpanjang kembali sampai dengan 29 Oktober 2024.

Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 28 Mei 2024, perjanjian ini diamandemen dengan perubahan skema *pricing* sebagai berikut:

1. Tingkat suku bunga pinjaman menjadi 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Biaya provisi tidak dikenakan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

Entitas anak - GHN

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Per 30 September 2024, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp30.000. Untuk detail atas perjanjian fasilitas ini dapat merujuk ke Catatan 16 halaman 122-124.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – PI (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 19, 2023, PI obtained an additional *sublimit* facilities with joint and several liabilities arrangement and cross default as follows:

1. *Time Loan Revolving Uncommitted* credit facility with maximum value Rp50,000. The interest rate for this loan is at 1% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multiple credit facilities consist of Bank Guarantee, *Letter of Credit* and SKBDN with maximum value Rp50,000.

This facility is used to finance the operations, and will mature on October 29, 2023. This agreement was extended to January 29, 2024.

As of January 25, 2024, this agreement was extended again to October 29, 2024.

Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

As of May 28, 2024, this agreement has been amended with several changes to the pricing scheme as follows:

1. The interest rate for this loan will be 1,25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Provision fees will not be charged.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no outstanding balance for this facility.

Subsidiary - GHN

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

As of September 30, 2024, total outstanding loan from this facility amounted to Rp30,000. For details on this facility agreement, please refer to Note 16 page 122-124.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – RISE

PT Bank BCA Syariah - Pihak berelasi

Pada tanggal 24 Februari 2021, RISE memperoleh fasilitas PMK Musyarakah PRKS (revolving) dari PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp300.000. Tingkat nisbah bagi hasil untuk RISE dan PT Bank BCA Syariah adalah masing-masing sebesar 95,65% dan 4,35%. Fasilitas ini dijamin dengan rekening giro sebesar Rp250.000. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2022.

PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi melalui surat No. 0172/PRBH-BCAS/II/2022 tanggal 24 Februari 2022 setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas PMK Musyarakah PRKS (revolving) menjadi tanggal 24 Februari 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2023, RISE menyetujui perpanjangan perjanjian fasilitas PMK Musyarakah dengan PT Bank BCA Syariah, pihak berelasi dengan jumlah fasilitas sebesar dengan Rp250.000 melalui "Addendum Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan" No. 0112/PRBH-BCAS/II/2023 dan "Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah" No. 0113/PRBH-BCAS/II/2023 berdasarkan "Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan" No. 067/ADP/2023 tanggal 22 Februari 2023. Fasilitas berikut akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2024.

Pada tanggal 4 September 2023, fasilitas pinjaman ini sudah diakhiri berdasarkan Surat Keterangan Lunas No.036/SKL-BCAS/ADP/2023.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – RISE

PT Bank BCA Syariah - Related party

On February 24, 2021, RISE obtained PMK Musyarakah PRKS (revolving) facility from PT Bank BCA Syariah, a related party amounting to Rp300,000. Profit sharing rate for RISE and PT Bank BCA Syariah is 95.65% and 4.35%, respectively. This facility is secured by giro amounting to Rp250,000. This facility will mature on February 24, 2022.

PT Bank BCA Syariah, a related party through letter No. 0172/PRBH-BCAS/II/2022 dated February 24, 2022 agreed to extend the PMK Musyarakah PRKS (revolving) facility to February 24, 2023.

On February 27, 2023, RISE has agreed to extend the term of PMK Musyarakah facility with PT Bank BCA Syariah, a related party amounting to Rp250,000 through "Addendum Perubahan Akad Pemberian Limit Fasilitas Pembiayaan" No. 0112/PRBH-BCAS/II/2023 and "Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah" No. 0113/PRBH-BCAS/II/2023 based on "Surat Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan" No. 067/ADP/2023 dated February 22, 2023. This facility will mature on February 24, 2024.

On September 4, 2023, the loan facility had ended through "Surat Keterangan Lunas" No.036/SKL-BCAS/ADP/2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GTNe

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 16 Oktober 2014, GTNe mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak berelasi.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diubah, pada tanggal 29 Juni 2020, perjanjian kredit dengan BCA telah diperbaharui dengan "Addendum Perjanjian Ketujuh". Berdasarkan addendum tersebut, GTNe memperoleh peningkatan Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp200.000. Pada tanggal 28 Juni 2021, perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Mei 2022.

Pada tanggal 26 April 2022, perjanjian kredit No. 100 tanggal 16 Oktober 2014 dengan BCA telah diperbaharui dengan surat "Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit". Berdasarkan surat tersebut, Fasilitas Kredit Multi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2022.

Pada tanggal 2 Desember 2022, perjanjian kredit telah diperbaharui dengan "Addendum Perjanjian Kesembilan". Berdasarkan addendum tersebut, Perusahaan memperoleh peningkatan Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi dan *Standby L/C* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp200.000. Atas pemberian Fasilitas Kredit, GTNe wajib membayar komisi kepada BCA yang dihitung dari nilai Bank Garansi dan *Standby L/C* yang diterbitkan oleh BCA. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2023.

Pada tanggal 28 Juli 2023, perjanjian kredit No. 100 tanggal 16 Oktober 2014 dengan BCA telah diperbaharui dengan surat "Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit". Berdasarkan surat tersebut, Fasilitas Kredit Multi telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 November 2023.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GTNe

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

Based on the Credit Agreement dated October 16, 2014, GTNe obtained Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), a related party.

This credit agreement have been ammended several times, on June 29, 2020, the credit agreement with BCA has been renewed with "Addendum Perjanjian Ketujuh". Based on the addendum, GTNe obtained an increase in Multi Credit Facility which consist of Bank Guarantee and Standby L/C facilities with maximum amount of Rp200,000. On June 28, 2021, this credit agreement was extended to May 5, 2022.

On April 26, 2022, the credit agreement No. 100 dated October 16, 2014 with BCA has been renewed with letter "Notice of Extension of the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities". Based on the letter, Multi Credit Facility was extended to August 5, 2022.

On December 2, 2022, the credit agreement with BCA has been renewed with "Addendum Perjanjian Kesembilan". Based on the addendum, the Company obtained increase in Multi Credit Facility, which consist of Bank Guarantee a Standby L/C facilities with maximum amount of Rp200,000. For granting Credit Facilities, GTNe is required to pay a commission to BCA calculated from the amount of the Bank Guarantee and the Standby L/C amount issued by BCA. This credit agreement was extended to August 5, 2023.

On July 28, 2023, the credit agreement No. 100 dated October 16, 2014 with BCA has been renewed with letter "Notice of Extension of the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities". Based on the letter, Multi Credit Facility was extended to November 5, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GTNe (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi
(lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2023, perjanjian kredit No. 100 tanggal 16 Oktober 2014 dengan BCA telah diperbaharui dengan surat "Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit". Berdasarkan surat tersebut, Fasilitas Kredit Multi diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Februari 2024.

Pada tanggal 25 Januari 2024, GTNe menandatangani Perjanjian Kredit "Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Persetujuan Kredit" No.034/Add-KCK/2024 dan mengakhiri Perjanjian Kredit No. 100 tanggal 16 Oktober 2014 dengan BCA. Berdasarkan surat tersebut, GTNe memperoleh fasilitas Time Loan Revolving uncommitted sebesar Rp500.000. Atas pemberian fasilitas ini, GTNe wajib membayar provisi kepada BCA yang dihitung dari nilai Time Loan Revolving Uncommitted yang diberikan. GTNe juga memperoleh Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, Standby L/C, L/C dan SKBDN dengan nilai Rp200.000. Atas pemberian fasilitas ini, GTNe wajib membayar komisi kepada BCA yang dihitung dari nilai Bank Garansi, Standby L/C, L/C dan SKBDN yang diterbitkan oleh BCA. Perjanjian kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024. Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

Pada tanggal 14 Maret 2024, perjanjian kredit antara GTNe dan BCA telah diperbaharui dengan surat "Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit". Berdasarkan surat tersebut, GTNe memperoleh peningkatan Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, Standby L/C, L/C, dan SKBDN dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp300.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GTNe menggunakan fasilitas Kredit Multi dalam bentuk *Standby L/C* ini sebesar masing – masing Rp120.237, AS\$500.000 dan Rp120.235, AS\$500.000.

Pada tanggal 30 September 2024, GTNe memiliki saldo terutang sebesar Rp100.000.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GTNe (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party
(continued)

On October 27, 2023, the credit agreement No. 100 dated October 16, 2014 with BCA has been renewed with letter "Notice of Extension of the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities". Based on the letter, Multi Credit Facility was extended to February 5, 2024.

On January 25, 2024, GTNe entered into the Credit Agreement "Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Persetujuan Kredit" No.034/Add-KCK/2024 and terminate the Credit Agreement dated October 16, 2014 with BCA. Based on the letter, GTNe obtained Time Loan Revolving uncommitted facility amounting to Rp500,000. For granting this facility, GTNe is required to pay a provision to BCA calculated from the amount of the Time Loan Revolving uncommitted issued by BCA. GTNe also obtained Multi Credit Facility, which consist of Bank Guarantee, Standby L/C, L/C and SKBDN amounted to Rp200,000. For granting this facilities, GTNe is required to pay a commission to BCA calculated from the amount of the Bank Guarantee, Standby L/C, L/C, and SKBDN issued by BCA. This credit agreement mature on October 29, 2024. Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

On March 14, 2024, the credit agreement between GTNe and BCA has been renewed with letter "Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit". Based on the letter, GTNe obtained an increase in Multi Credit Facility which consist of Bank Guarantee, Standby L/C, L/C, and SKBDN with maximum amount Rp300,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, GTNe has utilized Multi Credit Facility in the form of *Standby L/C* amounting to Rp120,237, US\$500,000 and Rp120,235, US\$500,000.

As of September 30, 2024, GTNe has outstanding balance amounting to Rp100,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - GTNe (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia - Pihak ketiga

Pada tanggal 18 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk uncommitted revolving credit facility dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000. Fasilitas berikut berakhir pada tanggal 18 Desember 2022. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Desember 2023.

Pada tanggal 29 November 2023, perjanjian fasilitas perbankan telah diperbaharui dengan surat "Perpanjangan Tanggal Jatuh Tempo". Berdasarkan surat tersebut, fasilitas perbankan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Maret 2024.

Pada tanggal 13 Maret 2024, perjanjian kredit ini kembali diamandemen dan diperpanjang hingga 18 Desember 2024. Berdasarkan perjanjian kredit terakhir, GTNe memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted omnibus facility* termasuk didalamnya *sub-fasilitas uncommitted revolving credit facility* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000 dan *uncommitted bank guarantee facility* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, GTNe memiliki saldo terutang masing-masing sebesar Rp680.000 dan Rp500.000.

PT Bank BTPN Tbk. - Pihak ketiga

Pada tanggal 19 April 2024, berdasarkan perjanjian kredit antara GDN dengan PT Bank BTPN Tbk, GTNe memperoleh fasilitas perbankan dalam bentuk *uncommitted revolving loan facility* dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut berakhir pada tanggal 31 Maret 2025. Pada tanggal 30 September 2024, GTNe belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - GTNe (continued)

PT Bank DBS Indonesia - Third party

On December 18, 2021, the Company entered into bank facility agreement with PT Bank DBS Indonesia in the form of uncommitted revolving credit facility amounting to Rp1,000,000. This facility mature on December 18, 2022. This credit agreement was extended to December 18, 2023.

On November 29, 2023, bank facility agreement has been renewed with letter "Extensions of Maturity Date". Based on letter, bank facility agreement was extended to March 18, 2024.

On March 13, 2024, this credit agreement has amended and extended to December 18, 2024. Based on the newest credit agreement, GTNe receive bank facility in the form of uncommitted omnibus facility including the sub-facility uncommitted revolving credit facility amounting to Rp1,000,000 and uncommitted bank guarantee facility amounting to Rp100,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023 GTNe has outstanding balance amounting to Rp680,000 and Rp500,000 respectively.

PT Bank BTPN Tbk. - Third party

On April 19, 2024, based on credit agreement between GDN with PT Bank BTPN Tbk, GTNe obtained facility agreement in the form of uncommitted revolving credit facility amounting to Rp500,000. This facility mature on March 31, 2025. As of September 30, 2024, GTNe has not used this credit facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - GTNC

Royal Bank of Canada - Pihak ketiga

GTNC mendapatkan fasilitas Pendanaan Bisnis Darurat yang didanai oleh Pemerintah Kanada. GTNC memperoleh fasilitas sebesar CAD\$60.000, dalam bentuk fasilitas Credit Line for Small Business ("CLSB"). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Juni 2021 dengan biaya bunga sebesar 0% per tahun dan tidak terdapat biaya tahunan terkait.

Fasilitas ini mengalami perubahan di tahun 2021, perubahan terakhir pada tanggal 25 Oktober 2021 menyatakan jika GTNC melunasi fasilitas sebelum 31 Desember 2022, maka sisa jumlah terutang dari fasilitas ini sebesar CAD\$20.000 akan dihapuskan. Selain itu, tidak ada biaya bunga yang dibebankan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Jumlah pinjaman yang terutang pada tanggal 1 Januari 2023 akan dikenakan bunga sebesar 5% per tahun.

Pada tanggal 28 Januari 2022, GTNC melakukan pelunasan penuh fasilitas *Credit Line for Small Business* ("CLSB") yang didanai oleh pemerintah Kanada.

Entitas anak tidak langsung - TNPL

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Pihak ketiga

Pada tanggal 20 Juni 2023, TNPL mendapatkan fasilitas Bank Garansi HSBC sebesar SG\$250.000. Tanggal jatuh tempo adalah 30 Juni 2024 dan TNPL memutuskan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Indirect subsidiary - GTNC

Royal Bank of Canada - Third party

GTNC obtained facility of Canada Emergency Business Account funded by the Government of Canada. GTNC obtained this facility amounting to CAD\$60,000, in the form facility of Credit Line for Small Business ("CLSB"). This facility will expired on June 30, 2021 with interest rate set to 0% per annum and there is no annual fee included.

This facility have been amended in 2021, the latest amendment on October 25, 2021 state if GTNC repays the facility before December 31, 2022, therefore the loan forgiveness of this facility remaining to CAD\$20,000 will apply. Other than that, there is no interest rate applies until December 31, 2022. As of January 1, 2023, interest rate set to 5% per annum will be charged to this facility.

On January 28, 2022, GTNC fully repaid the facility of Credit Line for Small Business ("CLSB") which funded by the Government of Canada.

Indirect subsidiary - TNPL

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) - Third party

On June 20, 2023, TNPL obtained Bank Guarantee from HSBC amounting to SG\$250,000. The maturity date is June 30, 2024 and TNPL decided not to extend this facility.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka pendek (lanjutan)

Entitas anak tidak langsung - TNPL (lanjutan)

DBS Bank Ltd - Pihak ketiga

Pada tanggal 5 Juni 2024, TNPL mendapatkan *Multiline Facility* yang terdiri dari USD *Revolving Credit Facility* ("USD RCF"), *Standby Letters of Credit* ("SBLC"), dan *Letters of Guarantee* ("LG"). *Multiline Facility* memiliki limit AS\$7.000.000, dengan pilihan USD RCF sebesar AS\$7.000.000 dan *Standby Letters of Credit* ("SBLC") serta *Letters of Guarantee* ("LG") sebesar AS\$2.000.000. Pada tanggal 30 September 2024, fasilitas bank garansi yang sudah digunakan sebesar SG\$500.000 dan pinjaman *Multiline Facility* sebesar Rp45.965.

Entitas anak - RANC

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Pihak ketiga

RANC memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Oktober 2023, fasilitas pinjaman adalah maksimum sebesar Rp100.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2024, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 7,5% dan 8% masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 September 2024 tidak ada saldo pinjaman terutang untuk fasilitas tersebut sedangkan per 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) masing-masing adalah sebesar Rp60.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik RANC sebesar Rp150.000 (Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio kas dan piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan utang bank jangka pendek minimum 1x dan menjaga ekuitas positif).

16. BANK LOANS (continued)

b. Short-term (continued)

Indirect subsidiary – TNPL (continued)

DBS Bank Ltd - Third party

On June 5, 2024, TNPL obtained *Multiline Facility* consist of USD *Revolving Credit Facility* ("USD RCF"), *Standby Letters of Credit* ("SBLC"), dan *Letters of Guarantee* ("LG"). *Multiline Facility* has limit US\$7,000,000, with option USD RCF amounted to US\$7,000,000, *Standby Letters of Credit* ("SBLC") and *Letters of Guarantee* ("LG") amounted to US\$2,000,000. As of September 30, 2024, bank guarantee facility that has been used amounted to SG\$500,000 and *Multiline Facility* loan amounted to Rp45,965.

Subsidiary - RANC

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Third party

RANC obtained a *Revolving Special Transaction* ("PTK") loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in October 2023, the maximum facility amounting to Rp100,000, with term of this facility up to December 18, 2024, and bears annual interest rate of 7.5% and 8% for nine-month period ended September 30, 2024 and 2023.

As of September 30, 2024, there is no outstanding balance for this facility meanwhile as of December 31, 2023, the outstanding balance of this *Special Transaction* ("PTK") loan facility amounted to Rp60,000.

This facility is are collateralized by RANC's inventories amounted to Rp150,000 (Note 9).

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory and cash to account payable and short-term bank loan minimum 1x, and to maintain positive equity).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Pihak ketiga
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, RANC tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan yang ditetapkan. Namun, pada tanggal 13 Maret 2024, RANC mendapatkan Surat Konfirmasi *Covenant* dari Bank CIMB Niaga yang memberikan persetujuan *waiver* atas pemenuhan persyaratan keuangan (rasio kas dan piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan utang bank jangka pendek minimum 1x).

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pihak ketiga

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyaningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, RANC memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk. yang terdiri dari fasilitas pinjaman *Demand Loan* ("DL") dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp34.500, jatuh tempo tanggal 7 September 2022. Pada tanggal 6 September 2022, RANC dan PT Bank OCBC NISP Tbk. telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* ("DL") sampai dengan tanggal 16 Januari 2024, dan tidak diperpanjang.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* ("DL") adalah sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x).

Pada tanggal 15 Desember 2023, RANC telah melakukan pelunasan penuh atas fasilitas pinjaman *Demand Loan* ("DL") sebesar Rp30.000 dan oleh karena itu tidak terdapat saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2023.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk. - Third party
(continued)

As of December 31, 2023, RANC is unable to fulfill the financial covenant stipulated. However, on March 13, 2024, RANC obtained *Covenant Confirmation Letter* from Bank CIMB Niaga to waive the financial covenant (cash and account receivable and inventory to account payable and short-term bank loan minimum 1x).

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Third party

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyaningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, RANC obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk. consisting of *Demand Loan Facility* ("DL") with a maximum facility amounted Rp34,500, due on September 7, 2022. On September 6, 2022, RANC and PT Bank OCBC NISP Tbk. agreed to extend the *Demand Loan facility* until January 16, 2024, and not extended.

Interest rate on the *Demand Loan facility* ("DL") are 7.75% for the year ended December 31, 2023.

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and *leverage ratio* maximum 3x).

As of December 15, 2023, RANC has fully settled the *Demand Loan facility* amounting to Rp30,000 and therefore, there is no outstanding payable as of December 31, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - RANC (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Berdasarkan Akta No. 101 tanggal 13 September 2022 dari Notaris Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., mengenai fasilitas pemberian kredit, RANC memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dari BCA. Jumlah maksimum fasilitas ini adalah sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai 13 September 2023, dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023.

Pada tanggal 22 September 2023, RANC mendapat persetujuan perpanjangan pinjaman hingga 13 Desember 2024, dan peningkatan plafon menjadi Rp100.000.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* adalah sebesar Rp50.000 dan Rp60.000. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik RANC sebesar Rp120.000 (Catatan 9).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman diatas, RANC diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (piutang usaha dan persediaan, dan rasio kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha minimum 1x, dan menjaga ekuitas positif).

Pada tanggal 31 Desember 2023, RANC tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan rasio piutang usaha dan persediaan dan kas terhadap utang bank jangka pendek dan utang usaha dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari Bank BCA pada tanggal 7 Maret 2024.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - RANC (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

Based on Deed No. 101 dated September 13, 2022 of Notary Dr. Dr. Satria Amiputra A, S.E., Ak., CA., CTL., S.H., S.S., M.M., M.Ak., M.Ec.Dev., M.H., M.Kn., M.A., concerning the provision of credit facilities, RANC obtained a *Time Loan Revolving credit facility* from BCA. The maximum amount of this facility is Rp50,000 with term of this facility up to September 13, 2023 bears interest rate of 7.5% per annum for nine month period ended September 30, 2024 and 2023.

As of September 22, 2023, RANC obtained extension of facilities up to December 13, 2024 and increasing the plafond with a maximum amounted to Rp100,000.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of *Time Loan Revolving loan facility* amounted to Rp50,000 dan Rp60,000. This facility is collateralized by RANC's inventories amounted to Rp120,000 (Note 9).

In relation to the above credit facility, RANC is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (account receivable and inventory, and cash ratio to short-term bank loan and account payable minimum 1x, and maintain positive equity).

As of December 31, 2023, RANC is unable to fulfill the financial covenants account receivable and inventory and cash to short-term bank loan and account payable ratio stipulated and has obtained waiver letter from Bank BCA on March 7, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak - DNS

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 18 Desember 2018, DNS memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA, yang digunakan untuk modal kerja DNS. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir melalui Perubahan Perjanjian Kredit No.00593/PPK/MGU/2022, tanggal 16 Februari 2023 untuk fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah maksimal plafon sebesar Rp15.000, suku bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu sementara (SPPJS) 00667/MGU/SPPJS-0/2023 tanggal 19 Desember 2023, dengan ini BCA menyetujui perpanjangan jangka waktu pinjaman hingga 19 Januari 2024. DNS melakukan perpanjangan pinjaman kembali hingga tanggal 19 Desember 2024 dengan suku bunga 10% per tahun berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) 00677/MGU/SPPJ/2023 tanggal 18 Januari 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2024, DNS melakukan pelunasan penuh fasilitas kredit lokal dan mendapatkan Surat Keterangan Lunas No. 5265/SLK/AGN/2024 yang diterbitkan oleh BCA.

Kemudian DNS memperoleh fasilitas kredit dari BCA berdasarkan perjanjian kredit antara GDN dengan BCA dengan penambahan *sublimit* fasilitas entitas anak DNS dengan kesepakatan tanggung jawab secara renteng dan saling mengikat dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving Uncommitted* dengan nilai maksimum sebesar Rp200.000. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 1,25% ditambah dengan JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per tahun.
2. Fasilitas Kredit Multi yang terdiri dari fasilitas Bank Garansi, Letter of Credit, dan SKBDN dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan operasional dan jatuh tempo tanggal 29 Oktober 2024. Berdasarkan surat tanggal 28 Oktober 2024, perjanjian kredit kembali diperpanjang untuk periode 29 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 29 Januari 2025.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary - DNS

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On December 18, 2018, DNS obtained loans facility from BCA, which are used for DNS's working capital. This facility have been amended several times, the latest amendment through the Amendment of the Credit Agreement No. 00593/PPK/MGU/2022, dated February 16, 2023 for Local Credit Facility with a maximum plafond amounting to Rp 15,000, interest rate of 9.25% per annum and will mature on December 19, 2023.

Based on the Notice of Term Extension (SPPJS) 00667/MGU/SPPJS-0/2023 dated December 19, 2023, BCA hereby agrees to extend the loan period until January 19, 2024. DNS has extended the loan agreement with interest rate of 10% per annum until December 19, 2024 based on Notice of Term Extension (SPPJ) 00677/MGU/SPPJ/2023 dated January 18, 2024.

On June 21, 2024, DNS fully repaid the local credit facility and obtained Loan Repayment Letter No. 5265/SLK/AGN/2024 issued by BCA.

Then DNS obtained credit facility from BCA based on credit agreement between GDN and BCA with addition of *sublimit* for DNS, as subsidiary with joint and several liabilities arrangement with following details as follows:

1. Time Loan Revolving Uncommitted credit facilities with a maximum value Rp200.000. The interest rate for this loan is at 1,25% plus JIBOR (*Jakarta Interbank Offered Rate*) per annum.
2. Multi Credit Facilities consist of Bank Guarantee, Letter of Credit, and SKBDN with maximum value Rp100.000.

This facilities used to finance the operations and will mature on October 29, 2024. Based on letter dated October 28, 2024, credit agreement was extended again from October 29, 2024 until January 29, 2025.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Jangka Pendek (lanjutan)

Entitas anak – DNS (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini adalah Rp200.000.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pihak ketiga

Pada tahun 2021, DNS memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC, yang digunakan untuk membiayai pembelian persediaan. Fasilitas pinjaman ini telah mengalami perubahan melalui Perubahan Perjanjian Pinjaman Nomor 335/ILS-JKT/PK/VIII/2023, tanggal 30 Agustus 2023, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas *Term Loan 1* (TL1) dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.000.
2. Fasilitas *Term Loan 2* (TL2) dengan jumlah maksimal sebesar Rp6.000.
3. Fasilitas *Trade Gabungan (Combined Trade Facility)* yang terdiri dari :
 - a. Fasilitas *Trade Purchase Financing* (TPF) dengan jumlah maksimal sebesar Rp40.000.
 - b. Fasilitas *Bank Garansi* (BG) dengan jumlah maksimal sebesar Rp40.000.
4. Fasilitas *Transaksi Valuta Asing* (FX) dengan jumlah maksimal sebesar AS\$500.000.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 9.50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk *Term Loan 1* dan 22 Agustus 2027 untuk *Term loan 2*.

Pada tanggal 21 Juni 2024, DNS telah melakukan pelunasan penuh fasilitas tersebut berdasarkan Surat Keterangan Lunas dan Pelepasan Jaminan No. 143/WBD-EXT/RD/VI/2024 yang diterbitkan oleh OCBC.

Entitas anak - DIL

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Per 30 September 2024, jumlah pinjaman untuk fasilitas ini sebesar Rp236.995. Untuk detail atas perjanjian fasilitas ini dapat merujuk ke Catatan 16 halaman 122-124.

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term (continued)

Subsidiary – DNS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party
(continued)

As of September 30, 2024, total outstanding loan from this facilities amounted to Rp200,000.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Third party

In 2021, DNS obtained loan facilities from OCBC, which are used to finance the purchase of the Company's inventories. These loan agreement facilities have been amended through Amendment of Loan Agreement Number 335/ILS-JKT/PK/VIII/2023, August 30, 2023, with details of the facilities are as follows:

1. *Term Loan 1* (TL1) facility with a maximum amount of Rp24,000.
2. *Term Loan 2* (TL2) facility with a maximum amount of Rp6,000.
3. *Combined Trade Facility* consisting of :
 - a. *Trade Purchase Financing* (TPF) facility with a maximum amount of Rp40,000.
 - b. *Bank Guarantee Facility* (BG) with a maximum amount of Rp40,000.
4. *Foreign Exchange Transaction* (FX) facility with a maximum amount of US\$500,000.

The interest rate for this loan is at 9,50% per annum and will mature on May 27, 2027 for *Term Loan 1* and August 22, 2027 for *Term Loan 2*.

On June 21, 2024, DNS fully repaid all facilities in accordance with Loan Repayment and Release of Collateral Letter No. 143/WBD-EXT/RD/VI/2024 issued by OCBC.

Subsidiary - DIL

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

As of September 30, 2024, total outstanding loan from this facility amounted to Rp236,995. For details on this facility agreement, please refer to Note 16 page 122-124.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Jangka Panjang

Entitas anak – RANC

PT Bank Central Asia Tbk. - Pihak berelasi

Pada tanggal 22 September 2023, RANC mendapatkan persetujuan fasilitas kredit investasi dengan jangka waktu 5 tahun dengan plafon sebesar Rp50.000. Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, RANC belum menggunakan fasilitas kredit investasi tersebut.

17. PINJAMAN YANG DAPAT DIKONVERSI

Entitas anak – DIL

Berdasarkan perjanjian Utang Konversi tanggal 15 April 2022, dan telah diamandemen terakhir pada tanggal 20 Februari 2024. Per 30 Juni 2024, DIL memperoleh pinjaman sebesar Rp211.152 dari Dekoruma Pte.Ltd.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan April 2024 atau tanggal lain yang ditentukan oleh Dekoruma Pte. Ltd.

DIL telah melunasi utang konversi pada tanggal 12 Juli 2024.

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term

Subsidiary - RANC

PT Bank Central Asia Tbk. - Related party

On September 22, 2023, RANC obtained agreement of credit investment facilities up to 5 years and with a maximum plafond amounted to Rp50,000. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, RANC has not used this credit investment facilities.

17. CONVERTIBLE LOANS

Subsidiary - DIL

Based on the Convertible Loan Note agreement dated April 15, 2022, and which was last amended on February 20, 2024. As of June 30, 2024, DIL obtained loan amounting to Rp211.152 from Dekoruma Pte.Ltd.

The loan shall be due on April 2024 or any other date as may be determined by Dekoruma Pte. Ltd.

DIL has settled convertible loan on July 12, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Dalam Rupiah (IDR)	337.132	68.596
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah (IDR)	1.418.851	1.088.043
Dalam Dolar Singapura (SGD)	218.166	131.332
Dalam Dolar Amerika Serikat (USD)	30.869	29.791
Dalam Baht Thailand (THB)	30.379	22.463
Dalam Ringgit Malaysia (MYR)	20.533	16.032
Dalam Peso Philipina (PHP)	2.082	12
Dalam Euro (EUR)	444	-
Dalam Yen Jepang (JPY)	278	2
Dalam Dong Vietnam (VND)	220	-
Dalam Dolar New Zealand (NZD)	63	-
Dalam Dolar Hong Kong (HKD)	41	6
Dalam Dolar Australia (AUD)	2	-
Sub-total	1.721.928	1.287.681
Total	2.059.060	1.356.277

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	1.753.041	1.001.456
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	264.416	311.023
31 - 60 hari	24.327	31.086
61 - 90 hari	4.094	3.800
Lebih dari 90 hari	13.182	8.912
Total	2.059.060	1.356.277

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

18. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchases of inventories with details as follows:

Related parties (Note 32)
In Rupiah (IDR)
Third parties
In Rupiah (IDR)
In Singapore Dollar (SGD)
In United States Dollar (USD)
In Thailand Baht (THB)
In Malaysian Ringgit (MYR)
In Philippines Peso (PHP)
In Euro (EUR)
In Japanese Yen (JPY)
In Vietnamese Dong (VND)
In New Zealand Dollar (NZD)
In Hong Kong Dollar (HKD)
In Australian Dollar (AUD)

The aging analysis of trade payables based on due date is as follows:

Not yet due
Due date
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no guarantee provided by the Group for the trade payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi	135	153
Pihak ketiga		
Uang muka penjual dan deposit dari pelanggan	172.109	154.811
Asuransi	21.198	22.903
Sewa	8.120	7.391
Media dan promosi	6.104	26.280
<i>Outsourcing</i>	6.053	1.836
<i>Refund</i>	5.412	11.087
Renovasi	4.335	2.616
Teknologi Informasi	3.124	1.370
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	13.997	36.638
Sub-total	240.452	264.932
Total	240.587	265.085

Analisa umur utang lain-lain berdasarkan tanggal
jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	229.549	228.247
Jatuh tempo :		
1 - 30 hari	7.681	30.988
31 - 60 hari	1.197	1.143
61 - 90 hari	214	310
Lebih dari 90 hari	1.946	4.397
Total	240.587	265.085

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, tidak ada jaminan yang diberikan oleh
Kelompok Usaha atas utang lain-lain.

19. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Related parties

Third parties
Merchant deposits
and consumer deposits
Insurance
Rental
Media and promotion
Outsourcing
Refund
Renovation
Information Technology
Others (below Rp3,000)

The aging analysis of other payables based on due
date are as follows:

Not yet due
Due date :
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

As of September 30, 2024 and December 31, 2023,
there is no guarantee provided by the Group for the
other payables.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka, neto

a. Prepaid taxes, net

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak pertambahan nilai	122.549	64.112	Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	88.069	67.434	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 21	9	9	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	4.232	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	781	65	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	77	-	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai luar negeri	273	-	Overseas value added tax
Total	215.990	131.620	Total

b. Taksiran tagihan pengembalian pajak

b. Estimated claims for tax refund

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan			Income taxes
2024	2.417	-	2024
2023	5.506	5.506	2023
2022	-	21.644	2022
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Income taxes
2024	4.733	-	2024
2023	5.379	5.848	2023
2022	-	10.456	2022
Pasal 22			Article 22
2023	-	71	2023
Total	18.035	43.525	Total

Perusahaan telah mengajukan pengembalian
untuk PPh badan tahun 2023.

The Company has submitted a refund for the
2023 corporate income tax.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.898	32.847	Article 21
Pasal 22	2.797	2.840	Article 22
Pasal 23	820	1.542	Article 23
Pasal 26	550	2.033	Article 26
Pasal 4(2)	1.129	1.070	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	35.688	46.360	Value added tax
Pajak pertambahan nilai luar negeri	3.448	4.870	Overseas value added tax
Sub-total	53.330	91.562	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.990	7.353	Article 21
Pasal 23	1.807	2.102	Article 23
Pasal 4(2)	3.331	3.836	Article 4(2)
Pasal 25	-	27	Article 25
Pasal 26	483	438	Article 26
Pasal 29	36.430	36.683	Article 29
Pajak pertambahan nilai	38.849	25.404	Value added tax
Pajak pertambahan nilai luar negeri	18	4	Overseas value added tax
Pajak penghasilan luar negeri	2.228	2.430	Overseas income tax expense
Pajak pembangunan	101	185	Development tax
Sub-total	92.237	78.462	Sub-total
Total	145.567	170.024	Total

d. Beban pajak penghasilan, neto

d. Income tax expense, net

Beban pajak penghasilan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah:

Income tax expense for the year 2024 and 2023 are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month periods ended September 30,		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2024	2023		
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Manfaat (beban) pajak tanguhan	12.056	11.067	13.206	Deferred tax benefit (expense)
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(84.354)	(36.640)	(58.003)	Current tax
Pajak tanguhan	982	12.441	32.736	Deferred tax
Manfaat (beban) pajak	(83.372)	(24.199)	(25.267)	Tax benefit (expense)
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	(71.316)	(13.132)	(12.061)	Income tax benefit (expense), net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

d. Income tax expense, net (continued)

Rekonsiliasi antara taksiran rugi sebelum pajak
dengan rugi fiskal untuk tahun 2024 dan 2023
adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated loss
before tax and taxable loss for 2024 and 2023
are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month periods ended September 30,			
	2024	2023	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(1.792.985)	(2.636.627)	(3.669.201)	Consolidated loss before income tax
Rugi entitas anak sebelum pajak	104.702	562.082	770.212	Subsidiaries loss before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak	(1.688.283)	(2.074.545)	(2.898.989)	The Company loss before income tax
Koreksi beda temporer:				Adjustments for temporary differences:
Beban imbalan kerja karyawan jangka panjang	46.153	40.011	51.351	Long-term employee benefits
Cadangan penurunan (pemulihan) persediaan	11.139	(3.338)	(4.791)	Allowance for impairment (reversal) of inventory
Gaji, bonus dan THR	(1.418)	17.186	16.688	Salaries, bonus and THR
Depresiasi	(1.442)	2.140	2.525	Depreciation
Aset kontrak	713	1.565	1.148	Contract assets
Liabilitas kontrak	(1.125)	1.306	2.035	Contract liabilities
Pendapatan bunga dari pinjaman	65	(161)	(403)	Interest income from loan
Liabilitas sewa	(124)	(499)	(760)	Lease liabilities
Akumulasi penyisihan (pembalikan) Kerugian kredit ekspektasian	839	(7.536)	(7.537)	Accumulated provision (reversal) for expected credit losses
Sub-total	54.800	50.674	60.256	Sub-total
Koreksi beda tetap:				Adjustments for permanent differences:
Beban pajak	6.210	1.573	2.386	Tax expenses
Keperluan kantor	1.344	1.914	2.260	Office supplies
Penghasilan bunga dan deposito berjangka	(13.568)	(25.311)	(29.160)	Interest income and time deposit income
Lain-lain	620	19.780	4.477	Others
Sub-total	(5.394)	(2.044)	(20.037)	Sub-total
Rugi fiskal periode berjalan	(1.638.877)	(2.025.915)	(2.858.770)	Fiscal loss in current period
Beban pajak penghasilan badan periode berjalan Perusahaan	-	-	-	Income tax expense current period Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:				Less prepayments of income taxes:
Perusahaan				Company
Pasal 22	62	198	201	Article 22
Pasal 23	2355	5.031	5.305	Article 23
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.417	5.229	5.506	Total prepayments of income taxes
Taksiran tagihan Pengembalian pajak	2.417	5.229	5.506	Estimated claims for tax refund

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

**d. Income tax benefit expense, net
(continued)**

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan diatas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The Company's fiscal loss for 2023, as stated in the preceding and succeeding disclosures, will be reported by the Company in its 2023 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Akumulasi kerugian fiskal Perusahaan terdiri dari:

Accumulated fiscal losses of the Company consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rugi fiskal tahun 2024	(1.638.877)	-	Fiscal loss year 2024
Rugi fiskal tahun 2023	(2.858.770)	(2.858.770)	Fiscal loss year 2023
Rugi fiskal tahun 2022	(3.510.089)	(3.582.177)	Fiscal loss year 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(2.899.161)	(2.899.161)	Fiscal loss year 2021
Rugi fiskal tahun 2020	(2.370.752)	(2.370.752)	Fiscal loss year 2020
Rugi fiskal tahun 2019	-	(2.808.054)	Fiscal loss year 2019
Total	(13.277.649)	(14.518.914)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah:

The reconciliation between tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax are as follows:

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-Month periods ended September 30,		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	2024	2023		
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(1.792.985)	(2.636.627)	(3.669.201)	Consolidated Loss before income tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(394.457)	(580.057)	(807.224)	Tax calculated at the applicable rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.329	21.091	29.740	Non deductible expenses
Pendapatan kena pajak final	(9.052)	(11.491)	(14.162)	Income subject to final income tax
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui rugi fiskal periode/tahun berjalan	477.669	578.220	800.356	Unrecognized deferred tax asset from fiscal loss in current year/period
Penyesuaian	(5.173)	5.369	3.351	Adjustment
Beban (manfaat) pajak Tangguhan, neto	71.316	13.132	12.061	Income tax expenses (benefit), net

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets (liabilities) consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Rugi fiskal, neto	64.243	64.243	Fiscal loss, net
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	62.038	51.884	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan persediaan	27.896	25.445	Allowance for impairment of inventories
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - piutang	5.229	5.045	Accumulated provision for expected credit loss - receivables
Investasi	3.139	3.139	Investment
Imbalan kerja karyawan (PKWT)	120	120	Employee benefits (PKWT)
Aset tak berwujud	(1.755)	(3.071)	Intangible assets
Aset tetap	(20.493)	(23.857)	Fixed assets
Merek dagang	(105.274)	(105.274)	Trademark
Lain-lain	11.303	11.717	Others
Total Perusahaan	46.446	29.391	Total the Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Rugi fiskal, neto	51.621	55.758	Fiscal loss, net
Imbalan kerja karyawan jangka panjang	52.596	41.294	Long-term employee benefits
Beban imbalan kerja karyawan jangka pendek	11.339	21.727	Short-term employee benefits
Aset hak guna	21.063	19.536	Right-of-use assets
Liabilitas kontrak	5.078	9.213	Contract liabilities
Akumulasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian - piutang	10.340	7.868	Accumulated provision for expected credit loss - receivables
Investasi	(182.443)	(194.402)	Investments
Lain-lain	10.101	5.466	Others
Total entitas anak	(20.305)	(33.540)	Total subsidiaries
Total aset pajak tangguhan, neto	206.479	189.479	Total deferred tax assets, net
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	(180.338)	(193.628)	Total deferred tax liabilities, net

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Perusahaan tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

According to tax regulations in Indonesia, the Company pays and reports its taxes based on *self-assessment* system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021. Surat Ketetapan Pajak No.00024/406/21/511/23 tanggal 15 Juni 2023 menyatakan bahwa lebih bayar PPh badan adalah Rp9.205. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana untuk PPh badan Tahun 2021 pada Juli 2023.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022. Surat Ketetapan Pajak No. 00019/406/22/511/24 tanggal 16 April 2024 menyatakan bahwa lebih bayar PPh badan adalah Rp21.576. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian dana untuk PPh badan Tahun 2022 pada Mei 2024.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022. Surat Ketetapan Pajak No. 00045/407/22/511/23 tanggal 1 November 2023 menyatakan bahwa lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai adalah Rp302.752. Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian untuk PPN Tahun 2022 pada November 2023.

Perusahaan mengalami pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2021. Surat Ketetapan Pajak No. 00069/207/21/511/23 tanggal 2 Oktober 2023 menyatakan bahwa kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai adalah Rp2.351. Perusahaan telah membayar pajak tersebut pada bulan Oktober 2023.

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak No. 00070/SKPPKP/KPP.1010/2024 tanggal 8 Maret 2024 untuk Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2023 sebesar Rp4.792. Berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-00092/PPN/KPP.1010/2024 kelebihan pembayaran pajak tersebut diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak sehingga tidak tersisa kelebihan pembayaran pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. The tax assessment letter No. 00024/406/21/511/23 dated June 15, 2023 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp9,205. The Company has fully received refund for corporate income tax for 2021 in July 2023.

The Company was audited by the Tax Office regarding corporate income tax for the fiscal year 2022. The tax assessment letter No. 00019/406/22/511/24 dated April 16, 2024 stated an overpayment of corporate income tax amounted to Rp21,576. The Company has fully received refund for corporate income tax for 2022 in Mei 2024.

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for December 2022. The tax assessment letter No. 00045/407/22/511/23 dated November 1, 2023 stated an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp302,752. The Company has fully received refund for VAT for 2022 in November 2023.

The Company was audited by the Tax Office regarding Value Added Tax for January 2021. The tax assessment letter No. 00069/207/21/511/23 dated October 2, 2023 stated an underpayment of Value Added Tax amounted to Rp2,351. The Company has paid the tax in October 2023.

The Company received Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for No.00070/SKPPKP/KPP.1010/2024 dated March 8,2024 for Value Added Tax December 2023 amounted to Rp4,792. Based on Decision Letter No.KEP 00092/PPN/KPP.1010/2024, the overpayment tax is entirely taken into account with the tax debt so that there is no remaining tax overpayment.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pada tahun 2023, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk pajak pertambahan nilai dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 dengan total sebesar Rp29.518.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pada tahun 2024, entitas-entitas anak Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak untuk pajak pertambahan nilai dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 dan 2023 dengan total sebesar Rp11.627.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 senilai Rp344. RANC menerima dan akan membayar seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 4(2), 21 dan 23 periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp427. RANC menerima dan akan membayar seluruh SKPKB tersebut.

RANC juga menerima SKPKB atas PPN periode Januari hingga Desember 2019 dengan total Rp23 pada tanggal yang sama. Atas kurang bayar PPN tersebut, RANC menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda sebesar Rp1. RANC menerima dan akan membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut.

Pada tanggal 19 Maret 2024, RANC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") terkait pajak Penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 senilai Rp4.095. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, RANC belum menerima pengembalian pajak tersebut. Berdasarkan SKPLB tersebut, jumlah rugi fiskal tahun 2022 adalah Rp73.880.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries

As the completion date of these consolidated financial statement, In 2023, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2022 and 2021 for a total of Rp29,518.

As of the completion date of these consolidated financial statement, In 2024, the Subsidiaries received various Decision Letter of Preliminary Return of Overpayment Tax for Value Added Tax and Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2022 and 2023 for a total of Rp11,627.

On March 19, 2024, RANC received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp344. RANC accepted and will fully pay the said SKPKB.

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 4(2), 21, and 23 totaling to Rp427,717 for period January to December 2019. RANC accepted and will fully pay the said SKPKB.

RANC also received SKPKB for VAT totaling to Rp23 for period January to December 2019 on the same date. Based on the underpayment of VAT, RANC received Tax Collection Letter ("STP") for penalty amounting to Rp1. The Company accepted and will fully pay the said SKPKB and STP.

On March 19, 2024, RANC received Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") pertaining to corporate income tax for fiscal year 2022 with total overpayment amounting to Rp4,095. As of the completion date of consolidated financial statements, RANC has not received the overpayment. Based on this SKPLB, total fiscal loss for 2022 amounting to Rp73,880.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, RANC juga menerima SKPKB atas pajak Penghasilan pasal 21 periode Januari hingga Desember 2022 senilai Rp700. RANC menerima dan akan membayar seluruh SKPKB tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

Subsidiaries (continued)

On the same date, RANC also received SKPKB for income tax article 21 amounting to Rp700 for period January to December 2022. RANC accepted and will fully pay the said SKPKB.

21. BEBAN AKRUAL

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.480	407
Pihak ketiga		
Media, iklan dan promosi	126.309	118.241
Cashback	47.953	47.571
Teknologi informasi	35.645	9.499
Pengembalian dana	28.163	21.257
Outsourcing	25.036	23.527
Pengiriman	15.630	19.959
Biaya transaksi dan biaya MDR	7.365	10.217
Perbaikan dan pemeliharaan	7.063	6.384
Komisi	6.375	10.634
Utilitas	6.208	6.747
Bunga	6.054	4.216
Lain-lain (di bawah Rp6.000)	46.523	33.573
Sub-total	358.324	311.825
Total	361.804	312.232

Related parties (Note 32)

Third parties

Media, advertising and promotion

Cashback

Information technology

Refund

Outsourcing

Delivery

Transaction fee and MDR cost

Repair and maintenance

Commission

Utilities

Interest

Others (below Rp6,000)

Sub-total

Total

21. ACCRUED EXPENSES

22. CONTRACT LIABILITIES

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas kontrak merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan sesuai dengan kontrak, yang imbalannya telah diterima oleh Kelompok Usaha, masing-masing sebesar Rp181.515 dan Rp124.962. Liabilitas kontrak terdiri dari saldo program loyalitas yang diberikan kepada pelanggan, estimasi atas penangguhan pendapatan komisi karena adanya kemungkinan terjadi pengembalian dana pada periode mendatang, uang muka dari pelanggan atas transaksi yang sudah dibayarkan dan pendapatan yang ditangguhkan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, contract liabilities represent Group's obligation transfer the goods and services to the customers in accordance with the contract, which consideration have been received by the Group, each amounting to Rp181,515 and Rp124,962, respectively. Contract liabilities consist of balance for loyalty program provided to customers, estimated deferred commission revenue due to possibility of refund in the future, payments from customers for transactions that have been received in advance and deferred income.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Kelompok Usaha telah menggunakan jasa profesional aktuaris dalam memperhitungkan liabilitas imbalan kerja karyawan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	Nama aktuaris/ Actuary Name
PT Global Digital Niaga Tbk.	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Pusaka	KKA Yusi dan Rekan
PT Rajawali Inti Selular	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Teknologi Niaga	KKA Yusi dan Rekan
PT Supra Boga Lestari Tbk.	KKA Yusi dan Rekan
PT Promoland Indowisata	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Fortuna Nusantara	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Nusantara	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Kassa Sejahtera	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Distribusi Paket	KKA Yusi dan Rekan
PT Global Tiket Network	KKA Yusi dan Rekan

23. LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group estimated liability for employee benefits is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). As of December 31, 2023, the liabilities for post employment benefits were determined using the *Projected Unit Credit* method.

The Group has used an actuaries professional services in order to compute employee benefits liability as of December 31, 2023 with detail are as follows:

	Tanggal laporan/ Date of report
PT Global Digital Niaga Tbk.	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Distribusi Pusaka	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Rajawali Inti Selular	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Teknologi Niaga	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Supra Boga Lestari Tbk.	20 Maret 2024/March 20, 2024
PT Promoland Indowisata	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Fortuna Nusantara	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Distribusi Nusantara	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Kassa Sejahtera	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Distribusi Paket	22 Maret 2024/March 22, 2024
PT Global Tiket Network	20 Maret 2024/March 20, 2024

Asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	5,52% & 7,43%	5,52% & 7,43%	Discount rate
Kenaikan upah	5% - 9%	5% - 9%	Salary increase
Kematian	TMI 2019	TMI 2019	Mortality
Kecacatan	10% TMI	10% TMI	Disability
Umur pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (years)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	423.538	300.931	Beginning balance
Saldo entitas yang diakuisisi	8.000	-	Acquired entity balance
Beban yang diakui			Expense recognized in
dalam laporan laba rugi	100.602	108.127	the statement of profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	-	20.544	Other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	(11.077)	(6.064)	Benefits paid
Saldo akhir	521.063	423.538	Ending balance

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja karyawan periode berjalan adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
2024	2023	
Biaya jasa kini	88.067	Current service cost
Beban bunga	12.535	Interest cost
Total	100.602	Total

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	423.538	300.931	Present value of liabilities for employee benefits at beginning of the year
Saldo entitas yang diakuisisi	8.000	-	Acquired entity balance
Biaya jasa kini	88.067	84.308	Current service cost
Beban bunga	12.535	21.405	Interest cost
Imbalan yang dibayarkan	(11.077)	(6.064)	Benefits paid
Deviasi asumsi dengan realisasi	-	20.544	Assumption deviance with realization
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang Lainnya	-	2.414	Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	521.063	423.538	Present value of liabilities for employee benefits at the end of the year

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
2024	2023	
Saldo awal	61.849	Beginning balance
Pengakuan di tahun berjalan	-	Recognized during the year
Total	61.849	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah:

	Kenaikan/ Increase 1%	Penurunan/ Decrease 1%	
Tingkat diskonto	(41.720)	48.318	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	44.938	(39.746)	Salary increment rate

Meskipun analisis di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka diatas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

As of December 31, 2023, changes to any of the actuarial assumptions, assuming other assumptions are constant, will have an impact on the employee benefit obligations as shown in the table below:

The figures mentioned above show the sensitivity of these assumptions even though the analysis does not consider the distribution of cash flows as planned.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan mendatang	12.765	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	18.181	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	128.139	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	9.544.253	Above 5 years
Total	9.703.338	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,78 - 24,24 tahun.

The weighted average duration of long-term employee benefits obligation at December 31, 2023 was 14.78 - 24.24 years.

24. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the share ownership details of the Company are as follows:

	30 September 2024/September 30, 2024			
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	100.909.002.820	25.227.251	81,90	PT Global Investama Andalan
Honky Harjo (Komisaris)	207.601.879	51.900	0,17	Honky Harjo (Commissioner)
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	93.274.993	23.319	0,08	Kusumo Martanto (President Director)
Ronald Winardi (Direktur)	50.942.400	12.736	0,04	Ronald Winardi (Director)
Lisa Widodo (Direktur)	16.254.998	4.064	0,01	Lisa Widodo (Director)
Hendry (Direktur)	6.954.998	1.739	0,01	Hendry (Director)
Andy Untono (Direktur)	5.059.167	1.265	0,00	Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.659.167	915	0,00	Eric Alamsjah Winarta (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	21.917.746.194	5.479.436	17,79	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	123.210.496.616	30.802.625	100,00	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the share ownership details of the Company are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Total/ Amount	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
PT Global Investama Andalan	99.171.137.520	24.792.784	82,12	PT Global Investama Andalan
Honky Harjo (Komisaris)	141.174.660	35.294	0,12	Honky Harjo (Commissioner)
Kusumo Martanto (Direktur Utama)	73.382.743	18.346	0,06	Kusumo Martanto (President Director)
Ronald Winardi (Direktur)	50.942.400	12.736	0,04	Ronald Winardi (Director)
Lisa Widodo (Direktur)	10.276.548	2.569	0,01	Lisa Widodo (Director)
Andy Untono (Direktur)	5.038.274	1.260	0,00	Andy Untono (Director)
Eric Alamsjah Winarta (Direktur)	3.638.274	910	0,00	Eric Alamsjah Winarta (Director)
Hendry (Direktur)	3.476.548	869	0,00	Hendry (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	21.307.113.804	5.326.778	17,65	Public (each with ownership interest below 5%)
Total	120.766.180.771	30.191.546	100,00	Total

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 tanggal 24 Januari 2023. Perusahaan menerangkan bahwa sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta tertanggal 7 November 2022 nomor Peng-P-00574/BEI.PP/11-2022, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam Penawaran Umum Saham Perseroan kepada Masyarakat adalah sebanyak 17.771.205.900 saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801. sehingga jumlah seluruh saham Perusahaan adalah sebanyak 118.474.705.740 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp29.618.676. Setelah Penawaran Umum Saham Perusahaan kepada Masyarakat maka persentase kepemilikan GIA dan Masyarakat di Perusahaan menjadi masing-masing sebesar 83,693% dan 16,307%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0013604 tanggal 25 Januari 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 125 dated January 24, 2023. The Company explained that in accordance with the announcement issued by the Jakarta Stock Exchange dated November 7, 2022 number Peng-P-00574/BEI.PP/11-2022, the number of shares issued by the Company in the Public Offering to the Public is 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 thus the total number of shares of the Company is 118,474,705,740 shares with a total nominal value of Rp29,618,676. After the Public Offering, the percentage of GIA and Public share ownership in the Company became 83.693% and 16.307%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0013604 dated January 25, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 tanggal 26 Januari 2023. Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 18.586.100 saham yang seluruhnya bernilai Rp4.647 melalui program MESOP tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2022, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.623.324. Setelah pelaksanaan program MESOP tahap I ini maka persentase kepemilikan saham GIA dan Masyarakat di Perusahaan menjadi masing-masing menjadi sebesar 83,68% dan Masyarakat sebesar 16,32%. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0024405 tanggal 10 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 151 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 862.362.899 saham yang seluruhnya bernilai Rp215.591 melalui program MESOP I tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 sampai dengan 21 Desember 2023, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp29.838.915. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0045383 tanggal 22 Februari 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 tanggal 22 Februari 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 1.410.526.032 saham yang seluruhnya bernilai Rp352.631 melalui program MESOP II tahap 1 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.191.546. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0046497 tanggal 23 Februari 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 138 dated January 26, 2023. The Company has issued 18,586,100 new shares with a total value of Rp4,647 through the MESOP program phase 1 which was held on December 15 until December 21, 2022, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,623,324. After the implementation of the first phase of the MESOP program, the percentage of GIA and Public share ownership in the Company became 83.68% and 16.32%, respectively. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0024405 dated February 10, 2023.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 151 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 862,362,899 new shares with a total value of Rp215,591 through the MESOP I program phase 2 which was held on December 15 until December 21, 2023, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp29,838,915. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0045383 dated February 22, 2024.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 152 dated February 22, 2024. The Company confirmed that it has issued 1,410,526,032 new shares with a total value of Rp352,631 through the MESOP II program phase 1 which was held on December 15, 2023 until January 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,191,546. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0046497 dated February 23, 2024.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 tanggal 17 April 2024. Perusahaan menegaskan bahwa telah menerbitkan saham baru sebanyak 2.444.315.845 saham yang seluruhnya bernilai Rp611.079 melalui program MESOP II tahap 2 yang diselenggarakan pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024, sehingga seluruh Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi seluruhnya senilai Rp30.802.625. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal 19 April 2024.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 99 dated April 17, 2024. The Company confirmed that it has issued 2,444,315,845 new shares with a total value of Rp611,079 through the MESOP II program phase 2 which was held on March 15, 2024 until April 14, 2024, so that the entire Issued and Paid-up Capital of the Company becomes a total value of Rp30,802,625. This change has been reported to the Minister of Law and Human Rights and has been received through a Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0088463 tanggal 19 April 2024.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital consist of:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Difference in value of restructuring transaction of entities under common control
Penjualan kepemilikan tidak langsung			Sale of indirect ownership
PT Global Tiket Network	938.194	938.194	PT Global Tiket Network
Pembelian			Purchase
PT Digital Otomotif Indonesia	(12.759)	(12.759)	PT Digital Otomotif Indonesia
PT Verifikasi Informasi			PT Verifikasi Informasi
Credit Indonesia	(9)	(9)	Credit Indonesia
Pembelian kembali			Repurchase
PT Global Tiket Network	(3.468.504)	(3.468.504)	PT Global Tiket Network
Akuisisi			Acquisition
PT Global Distribusi Pusaka	(36.897)	(36.897)	PT Global Distribusi Pusaka
Penjualan			Sale of ownership
PT Digital Otomotif Indonesia	72.286	72.286	PT Digital Otomotif Indonesia
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	3.297.683	3.297.683	Difference in nominal value to proceeds to share capital
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui program MESOP I (Tahap 1)	3.383	3.383	Difference in nominal value to proceeds to share capital from MESOP I program (Phase 1)
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui program MESOP I (Tahap 2) dan MESOP II (Tahap 1)	410.392	410.392	Difference in nominal value to proceeds to share capital MESOP I program (Phase 2) & MESOP II (Phase 1)
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal melalui program MESOP II (Tahap 2)	436.758	-	Difference in nominal value to proceeds to share capital MESOP II program (Phase 2)
Total	1.640.527	1.203.769	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

GTNe

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan telah mengalihkan seluruh 99,99% kepemilikan saham tidak langsung melalui PT Globalnet Sejahtera di GTNe kepada PT Global Investama Andalan, Entitas Induk langsung Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.000.000, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp2.061.806. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp938.194 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, PT Globalnet Sejahtera, entitas sepengendali, telah mengalihkan kembali seluruh 99,99% kepemilikan saham mereka di GTNe kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp3.750.001, sedangkan nilai aset bersih GTNe pada tanggal pengalihan adalah Rp281.497. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp3.468.504 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38 dengan detail sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	281.497
Harga akuisisi	(3.750.001)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.468.504)

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

GTNe

On December 13, 2018, the Company has transferred all of their 99.99% indirect ownership in GTNe through PT Globalnet Sejahtera to PT Global Investama Andalan, direct Parent Entity of the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,000,000, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp2,061,806. The difference between the transfer price and net assets value of Rp938,194 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

On August 19, 2021, PT Globalnet Sejahtera, an entity under common control, has transferred all of their 99.99% ownership in GTNe to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp3,750,001, while the net assets value of GTNe on the transfer date was Rp281,497. The difference between the transfer price and net assets value of Rp3,468,504 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38 with detail as follows:

	Book value of net assets as of acquisition date
	Acquisition price
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

GDPu

Berdasarkan Akta Notaris Daniel, S.H., M.Kn. No.12 tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan telah mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham GDPu atau sebanyak 589.549 saham PT Global Distribusi Pusaka dari PT Global Visitama Indonesia, pihak berelasi, dan Bapak Roberto Setiabudi Hartono sebesar Rp589.551. Perusahaan mencatat transaksi tersebut dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan detail sebagai berikut:

	Nilai/Amount
Nilai buku dari asset neto pada tanggal akuisisi	552.654
Harga akuisisi	(589.551)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(36.897)

DOI

Berdasarkan Akta Jual Beli No.16 tanggal 29 Oktober 2021 dari Notaris Daniel, S.H., M.Kn., Perusahaan telah melakukan penjualan 70.400.000 saham DOI, entitas anak, kepada PT Global Investama Andalan ("GIA"), Entitas Induk, dengan nilai Rp70.400. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp72.286 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

Pada tanggal 15 November 2018, PT Darta Media Indonesia, entitas sepengendali, telah mengalihkan 80,00% kepemilikan saham mereka di DOI kepada Perusahaan. Transaksi pengalihan tersebut telah diselesaikan dan difinalisasi dengan total nilai pengalihan sebesar Rp56.000, sedangkan nilai aset bersih DOI pada tanggal pengalihan adalah Rp43.241. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset bersih sebesar Rp12.759 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dalam "Tambahan Modal Disetor", sesuai dengan PSAK 38.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

GDPu

Based Notarial Deed of Daniel, S.H., M.Kn. No.12 dated October 29, 2021, the Company has acquired ownership in GDPu to the Company 99.99% or 589,549 shares of PT Global Distribusi Pusaka from PT Global Visitama Indonesia, related party, and Mr. Roberto Setiabudi Hartono amounted Rp589,551. The Company recorded such transaction using the pooling of interest method in accordance with PSAK 38 "Business Combinations of Entities Under Common Control" with detail as follows:

Book value of net assets as of acquisition date
Acquisition price

Difference in value of restructuring transaction of entities under common control

DOI

Based on the Sale and Purchase Deed No.16 dated October 29, 2021 from Notary Daniel, S.H., M.Kn., the Company has sold its 70,400,000 shares of DOI, a subsidiary, to PT Global Investama Andalan ("GIA"), a Parent Company, with a price of Rp70,400. The difference between the transfer price and net assets value of Rp72,286 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

On November 15, 2018, PT Darta Media Indonesia, an entity under common control, has transferred their 80.00% ownership in DOI to the Company. The transfer transactions was finalized and consummated with total transfer consideration of Rp56,000, while the net assets value of DOI on the transfer date was Rp43,241. The difference between the transfer price and net assets value of Rp12,759 was recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" in "Additional Paid-in Capital", in accordance with PSAK 38.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Penerimaan Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 17.771.205.900 saham dengan nominal seluruhnya Rp4.442.801 setelah dikurangi biaya penerbitan penawaran umum dan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp3.297.683.

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan MESOP I (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan sebanyak 18.586.100 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai nominal dengan harga pelaksanaan sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru sebesar Rp3.383.

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan MESOP I (Tahap 2) dan MESOP II (Tahap 1)

Pada tanggal 15 Desember sampai dengan tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan telah melaksanakan program Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") I Tahap 2 dan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan 14 Januari 2024 Perusahaan telah melaksanakan program MESOP II Tahap 1 dengan memberikan hak opsi kepada manajemen dan karyawan yang telah dilaksanakan masing-masing sebanyak 862.362.899 lembar saham dan 1.410.526.032 lembar saham dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp432 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru melalui program MESOP sebesar Rp410.392.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Proceed of Initial Public Offering

On October 31, 2022, the Company has been effectively registered as a public company. The company issued 17,771,205,900 shares with a total nominal value of Rp4,442,801 after deducted the cost of issuance of public offering and recorded additional paid-in capital of Rp3,297,683.

Management and Employee Stock Option Plan MESOP I (Phase 1)

On December 15 to December 21, 2022, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I phase 1 by granting management and employees 18,586,100 shares with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the nominal value and the exercise price is Rp182 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of issuance new shares is Rp3,383.

Management and Employee Stock Option Plan MESOP I (Phase 2) and MESOP II (Phase 1)

On December 15 to December 21, 2023, the Company implemented the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") I Phase 2 program and on December 15, 2023 to January 14, 2024, the Company implemented MESOP II Phase 1 program by granting option rights to management and employees which have been exercised amounted to 862,362,899 shares and 1,410,526,032 shares respectively with an exercise price of Rp432 (full amount) per share. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of issuance new shares through the MESOP program is Rp410,392.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rencana Opsi Saham Manajemen dan Karyawan
MESOP II (Tahap 2)

Berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia (IDX) No. S-02249/BEI.PPI/03-2024 tanggal 1 Maret 2024 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) II Tahap 2 Tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan Program MESOP II Tahap 2 pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan 14 April 2024 dengan jumlah opsi yang ditawarkan sebanyak 2.589.473.968 saham dengan harga pelaksanaan paling rendah Rp430 (Rupiah penuh) per lembar, dimana sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan jumlah hak opsi yang telah dilaksanakan adalah sejumlah 2.444.315.845 saham. Selisih antara nilai pengalihan dan nilai nominal setelah dikurangi biaya penerbitan saham baru melalui program MESOP sebesar Rp436.758.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Management and Employee Stock Option Plan
MESOP II (Phase 2)

Based on the letter from the Indonesia Stock Exchange (IDX) No.S-02249/BEI.PPI/03-2024 dated March 1, 2024, with subject Approval of the securities listing of the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) II Phase 2 in 2024, the Company organized MESOP II Phase 2 Program held from March 15, 2024 to April 14, 2024, with the number of options offered totaling 2,589,473,968 shares at a minimum exercise price of Rp430 (full amount) per share. As of the date of issuance of this financial report, the number of option rights exercised amounted to 2,444,315,845 shares. The difference between the transfer value and the nominal value after deducted with the cost of the issuance new shares through the MESOP program is Rp436,758.

26. RUGI PER SAHAM

26. LOSS PER SHARE

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.872.352)	(2.624.194)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	122.667.315.317	118.493.291.840	Weighted average number of outstanding shares
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(15)	(22)	Basic loss per share (in full amounts of Rupiah)

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan rugi per saham. Rugi per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan rugi per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

In 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on loss per share. The Company's diluted loss per share is equivalent to basic loss per share since the Company does not have potential ordinary share instrument.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN NETO

27. NET REVENUES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	103.382	141.155	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Ritel <i>online</i>	5.262.216	7.105.339	Online retail
Toko fisik	4.144.674	3.146.738	Physical stores
Institusi	4.040.188	1.970.481	Institution
Diskon dan promosi langsung	(1.418.882)	(901.316)	Discount and direct promotion
Sub-total pihak ketiga	12.028.196	11.321.242	Sub-total third parties
Total	12.131.578	11.462.397	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang total kumulatif individual melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

For the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, there are no revenues to customers with cumulative individual amounts exceeding 10% of consolidated net revenues.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUES

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Persediaan awal periode	1.798.508	1.479.054	Beginning balance of inventories
Pembelian, neto	10.404.629	9.969.687	Purchases, net
Persediaan tersedia untuk dijual	12.203.137	11.448.741	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun	(2.484.138)	(1.746.336)	Ending balance of inventories
Beban pokok penjualan	9.718.999	9.702.405	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	72.816	26.871	Direct service cost
Total	9.791.815	9.729.276	Total

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

For the nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchase.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	152.369	158.063	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Iklan dan pemasaran	526.288	691.505	Advertising and marketing
Biaya transaksi dan saluran pembayaran	212.014	225.882	Transaction fee and payment gateway
Penyusutan aset			Depreciation of
hak-guna (Catatan 13)	155.058	138.810	right-of-use assets (Note 13)
Gudang, pengepakan dan pengiriman	150.418	186.432	Warehouse, packaging and delivery
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	73.787	68.937	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Telekomunikasi, air dan listrik	65.096	62.004	Telecommunication, water and electricity
Sewa	60.313	58.897	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	25.844	23.955	Repair and maintenance
Keperluan kantor, gudang dan toko	23.537	22.076	Office, warehouse and store supplies
Lain-lain (di bawah Rp3 miliar)	2.253	1.144	Others (below Rp3 billion)
Sub-total	1.294.608	1.479.642	Sub-total
Total	1.446.977	1.637.705	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,			
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.549	2.392	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Gaji, tunjangan, pengembangan dan imbalan kerja	1.636.028	1.587.949	Salaries, allowances, development and employee benefits
Jasa tenaga ahli dan konsultan	449.173	452.496	Professional fee and consultant
Teknologi informasi, Telekomunikasi, air dan listrik	215.072	246.910	Information technology, telecommunication, water and electricity
Lisensi dan biaya langganan	77.591	76.631	Licenses and subscription fee
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)	73.298	90.611	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Biaya peningkatan pengalaman pelanggan	42.768	19.695	Customer experience improvement cost
Sewa	33.620	36.619	Rental
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	22.676	1.425	Allowance for impairment losses of inventory (Note 9)
Asuransi	21.660	12.699	Insurance
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	20.219	18.007	Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan	18.553	19.045	Repair and maintenance
Beban amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	18.498	20.483	Amortization of intangible assets (Note 14)
Transportasi	18.366	25.484	Transportation
Perlengkapan kantor, percetakan dan fotokopi	17.965	17.666	Office supplies, printing and photocopy
Rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia	4.614	6.766	Recruitment and human resources development
Lain-lain (dibawah Rp5 miliar)	40.501	92.295	Others (below Rp5 billion)
Sub-total	2.710.602	2.724.781	Sub-total
Total	2.713.151	2.727.173	Total

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods Ended September 30,		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 32)	34.860	3.375	Related parties (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
Beban bunga utang bank	110.257	44.107	Bank loan interest expenses
Beban bunga liabilitas sewa	38.324	31.687	Interest expenses on lease liabilities
Beban administrasi bank	8.657	11.799	Bank administration charges
Beban bunga pinjaman	127	-	Loan interest expense
Sub-total	157.365	87.593	Sub-total
Total	192.225	90.968	Total

**32. INFORMASI
BERELASI**

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Global Investama Andalan	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan Investasi Saham/ Sales of Investment in Shares
PT Bank Central Asia Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Kas dan setara kas, Deposito yang dibatasi penggunaannya - aset keuangan lancar lainnya, Piutang usaha, Utang bank jangka pendek, Beban akrual, Pendapatan neto, Beban penjualan dan Biaya keuangan/ Cash and cash equivalents, Restricted time deposits - other current financial assets, Trade receivables, Short-term bank loans, Accrued expenses, Net revenues, Selling expenses and Finance costs
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Piutang lain - lain, Utang usaha, Pendapatan neto dan Beban umum dan administrasi/ Trade receivables, Other receivables, Trade payables, Net revenues and, General and administrative expenses
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang lain-lain dan Pendapatan neto/ Trade receivables, Other payables and Net revenues
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, dan Pendapatan neto/ Trade receivables, Trade payables Other payables and Net revenues
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate shareholder	Piutang usaha, Utang usaha, dan Pendapatan neto dan support promol/ Trade receivables, Trade payables, net revenues and Support promo revenues
PT BCA Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ Owned by the same ultimate Shareholder	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ Trade receivables and Net revenues .

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

PIHAK-PIHAK

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT BCA Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Asuransi Umum BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Pendapatan neto dan Beban Umum dan Administrasi/ <i>Net revenues, and General and administration expenses</i>
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Pendapatan neto, Liabilitas sewa, Biaya keuangan, dan Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Trade receivables, Other non-current assets, Trade payables, Net revenues, Lease liabilities, Finance cost, and Payment of lease liabilities</i>
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha, Utang usaha Utang lainnya, dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables, Trade payables, Other payables and Net revenues</i>
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate Shareholder</i>	Aset tidak lancar lainnya, Utang usaha, Liabilitas sewa, Biaya keuangan dan Pembayaran liabilitas sewa <i>Other non-current assets, Trade payables, Lease liabilities, Finance cost, and Payment of lease liabilities</i>
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Trade receivables and Net revenues</i>
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate Shareholder</i>	Piutang usaha, Pendapatan Neto, dan Beban Umum dan Administrasi/ <i>Trade receivables, Net revenues and General and Administration expenses</i>
PT BCA Sekuritas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Beban lainnya terkait penerbitan saham/ <i>Other expenses relating to share issuance</i>
PT Bank Digital BCA	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang usaha dan Pendapatan neto/ <i>Cash and cash equivalents, Trade receivables and Net revenues</i>
PT Bank BCA Syariah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kas dan setara kas, Piutang usaha, dan Pendapatan neto/ <i>Cash and cash equivalents, Trade receivables and Net revenues</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas dan setara kas (Catatan 4a)		
Bank		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Central Asia Tbk.	454.029	523.402
PT Bank BCA Syariah	16.829	22.066
PT Bank BCA Digital	113	-
Dolar Amerika Serikat (USD)		
PT Bank Central Asia Tbk.	100	-
Deposito (Catatan 4a)		
Rupiah (IDR)		
PT Bank Central Asia Tbk.	363	33.500
Sub-total	471.434	578.968
Persentase terhadap total aset	3,07%	4,51%
Deposito yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 4b)		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.210	1.210
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%
Piutang usaha (Catatan 6a)		
PT Hartono Istana Teknologi	217.970	84.621
PT Bank Central Asia Tbk.	8.005	7.775
PT Global Media Visual	6.222	707
PT Djarum	5.537	7.427
PT Bank Digital BCA	2.663	639
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.063	1.965
PT Iforte Solusi Infotek	1.055	2.328
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	764	568
Sub-total	243.279	106.030
Persentase terhadap total aset	1,58%	0,83%
Piutang lain-lain (Catatan 8a)		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.697	2
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	150	300
Sub-total	1.847	302
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,00%
Aset tidak lancar lainnya		
PT Grand Indonesia	1.987	1.796
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	200	974
Sub-total	2.187	2.770
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,02%

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are
as follows:

Cash and cash equivalents (Note 4a)	
Cash in Banks	
Rupiah (IDR)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank BCA Digital	
United States Dollar (USD)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Time deposits (Note 4a)	
Rupiah (IDR)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Sub-total	
Percentage to total assets	
Restricted time deposits (Note 4b)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Percentage to total assets	
Trade receivables (Note 6a)	
PT Hartono Istana Teknologi	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Global Media Visual	
PT Djarum	
PT Bank Digital BCA	
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	
PT Iforte Solusi Infotek	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	
Percentage to total assets	
Other receivables (Note 8a)	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	
Percentage to total assets	
Other non-current asset	
PT Grand Indonesia	
Others (below Rp1,000)	
Sub-total	
Percentage to total assets	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek (Catatan 16) PT Bank Central Asia Tbk.	1.384.495	190.000
Sub-total	1.384.495	190.000
Persentase terhadap total liabilitas	16,51%	3,80%
Utang usaha (Catatan 18) PT Hartono Istana Teknologi Lain-lain (di bawah Rp1.000)	334.914 2.218	66.814 1.782
Sub-total	337.132	68.596
Persentase terhadap total liabilitas	4,02%	1,37%
Beban akrual (Catatan 21) PT Bank Central Asia Tbk. Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.480 -	397 10
Sub-total	3.480	407
Persentase terhadap total liabilitas	0,04%	0,00%
Liabilitas sewa PT Grand Indonesia PT Cipta Karya Bumi Indah	10.155 1.870	1.124 -
Sub-total	12.025	1.124
Persentase terhadap total liabilitas	0,14%	0,02%

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

Short-term bank loans (Note 16) PT Bank Central Asia Tbk.	Sub-total
Percentage to total liabilities	
Trade payables (Note 18) PT Hartono Istana Teknologi Others (below Rp1,000)	Sub-total
Percentage to total liabilities	
Accrued expenses (Note 21) PT Bank Central Asia Tbk. Others (below Rp1,000)	Sub-total
Percentage to total liabilities	
Lease liabilities PT Grand Indonesia PT Cipta Karya Bumi Indah	Sub-total
Percentage to total liabilities	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods ended September 30,		
	2024	2023	
Pendapatan neto (Catatan 27)			Net revenues (Note 27)
PT Djarum	48.384	81.090	PT Djarum
PT Global Media Visual	12.654	9.920	PT Global Media Visual
PT Bank Central Asia Tbk.	12.360	14.375	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Hartono Istana Teknologi	12.160	16.648	PT Hartono Istana Teknologi
PT Iforte Solusi Infotek	5.031	7.802	PT Iforte Solusi Infotek
PT Bank Digital BCA	4.914	2.935	PT Bank Digital BCA
PT BCA Multifinance	2.857	146	PT BCA Multifinance
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.924	2.092	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT BCA Finance	1.035	3.271	PT BCA Finance
PT Grand Indonesia	333	2.199	PT Grand Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	1.730	677	Others (below Rp1,000)
Sub-total	103.382	141.155	Sub-total
Persentase terhadap total pendapatan neto	0,85%	1,23%	Percentage of total net revenues
Pendapatan <i>support promo</i> - beban pokok pendapatan PT Hartono Istana Teknologi	821.028	94.543	Revenue <i>support promo</i> cost of revenues PT Hartono Istana Teknologi
Persentase terhadap beban pokok pendapatan	8,38%	0,97%	Percentage to total cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 29)			Selling expenses (Note 29)
PT Bank Central Asia Tbk.	149.973	158.026	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Grand Indonesia	2.236	35	PT Grand Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	160	2	Others (below Rp1,000)
Sub-total	152.369	158.063	Sub-total
Persentase terhadap total beban penjualan	10,53%	9,65%	Percentage to total selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)			General and administration expenses (Note 30)
PT Asuransi Umum BCA	1.350	1.446	PT Asuransi Umum BCA.
PT Djarum	1.111	937	PT Djarum
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	88	9	Others (below Rp1,000)
Sub-total	2.549	2.392	Sub-total
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,09%	0,09%	Percentage to total general and administration expenses

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods ended September 30,	
	2024	2023
Pembayaran liabilitas sewa		
PT Grand Indonesia	4.727	-
PT Cipta Karya Bumi Indah	3.781	-
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	-	5.619
Sub-total	8.508	5.619
Persentase terhadap total pembayaran liabilitas sewa	3,87%	2,89%
Biaya keuangan (Catatan 31)		
PT Bank Central Asia Tbk.	34.098	2.183
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	762	1.192
Sub-total	34.860	3.375
Persentase terhadap total biaya keuangan	18,13%	3,71%

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, terdapat beberapa saldo dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya di bawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun kas setara kas, uang jaminan, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Sembilan 2024 dan 2023, terdapat beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang nilainya dibawah Rp1.000, yaitu pada akun-akun pendapatan neto, beban penjualan, beban umum dan administrasi, biaya keuangan, dan beban lainnya.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas seluruh investasi saham di PT Polinasi Iddea Investama, kepada PT Global Investama Andalan ("GIA") dengan total nilai penjualan sebesar Rp538.476 (Catatan 11).

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are
as follows: (continued)

	Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods ended September 30,	
	2024	2023
Payment of lease liabilities		
PT Grand Indonesia	4.727	-
PT Cipta Karya Bumi Indah	3.781	-
Others (below Rp1,000)	-	5.619
Sub-total	8.508	5.619
Percentage to total payment of lease liabilities	3,87%	2,89%
Finance costs (Note 31)		
PT Bank Central Asia Tbk.	34.098	2.183
Others (below Rp1,000)	762	1.192
Sub-total	34.860	3.375
Percentage to total finance costs	18,13%	3,71%

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there were several balances with related parties which amount below Rp1,000, such as in cash and cash equivalents, deposits, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses accounts. And for nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, there were several transaction with related parties which amount below Rp1,000, such as in net revenues, selling expenses, general and administrative expenses, finance costs, and other expenses.

During 2023, the Company has sold all of its investment in shares in PT Polinasi Iddea Investama, to PT Global Investama Andalan ("GIA") with total sales value Rp538,476 (Note 11).

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For Nine-Month Periods ended September 30,		
	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	64.118	67.403	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	3.354	4.826	Post employee benefits
Total	67.472	72.229	Total

32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

The compensation to the key management personnels for nine-month period ended September 30, 2024 and 2023, are as follows:

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan – GDN

Perjanjian infrastruktur sistem elektronik Blibli

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut:

- Dalam rangka menjaga kualitas layanan penyediaan dan pengiriman barang, mulai dari pemenuhan pesanan hingga *last mile delivery*, PT Global Distribusi Pusaka merupakan salah satu perusahaan di dalam Kelompok Usaha menyewa beberapa gudang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia yang akan digunakan untuk menyimpan dan memproses pesanan barang hasil transaksi di Blibli. Perusahaan juga bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa logistik untuk melakukan pengiriman barang kepada pelanggan, diantaranya adalah SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel, dan penyedia jasa logistik lainnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company – GDN

Blibli electronic system infrastructure agreement

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows:

- In order to maintain the quality of goods supply and delivery services, from order fulfillment to last mile delivery, PT Global Distribusi Pusaka, which is one of the companies within the Group rents several warehouses spread across various regions in Indonesia which will be used to store and process order of goods from transactions in Blibli. The Company also collaborates with several logistics service providers to deliver goods to customers, including with SiCepat, AnterAja, Grab Express, GoSend, Paxel and several other logistics service providers.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian infrastruktur sistem elektronik Blibli
(lanjutan)

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Dalam rangka melakukan proses transaksi dengan memberikan pilihan luas bagi pelanggan untuk memilih metode pembayaran yang sesuai, maka Perusahaan bekerja sama dengan 2 (dua) penyelenggara *payment gateway* yaitu PT Midtrans dan PT Sprint Asia Technology sebagai penunjang utama. Selain itu, Perusahaan juga memiliki kerjasama dengan penyelenggara jasa pembayaran lainnya baik Bank dan Non-Bank, diantaranya adalah PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), dan penyediaan cicilan tanpa kartu kredit diantaranya adalah PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI), dan PT Artha Dana Teknologi (Indodana).

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Blibli electronic system infrastructure agreement
(continued)

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows: (continued)

- b. In order to process transactions by providing broad options of payment methods, the Company cooperates with 2 (two) payment gateway providers as the main support, PT Midtrans and PT Sprint Asia Technology. In addition, the Company also has cooperation with other payment service providers, both Bank and Non-Bank, including PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI), PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. (BNI), Citibank N.A., Indonesia, PT Fintek Karya Nusantara (LinkAja), PT Visionet International (OVO), PT Dompot Karya Anak Bangsa (GoPay), PT Espay Debit Indonesia Koe (Dana), and as well as providing installments without credit cards including PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Finacel Teknologi Indonesia (Kredivo), PT Home Credit Indonesia (HCI) and PT Artha Dana Teknologi (Indodana).*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian infrastruktur sistem elektronik Blibli
(lanjutan)

Perusahaan dalam rangka menjalankan penyelenggaraan sistem elektronik dibidang perdagangan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha utamanya, baik secara langsung maupun melalui Kelompok Usahanya, Perusahaan telah mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Dalam rangka memberikan kemudahan bagi mitra Penjual, Perusahaan menyediakan beberapa fitur layanan kepada mitra Penjual untuk memberikan kemudahan dalam melakukan kegiatan usahanya di Blibli, diantaranya adalah *Blibli Instore* suatu layanan yang memungkinkan untuk dilakukan transaksi online di gerai-gerai luring penjual, *Blibli Click & Collect* suatu layanan yang memungkinkan Pelanggan mengambil sendiri pesannya di gerai luring Penjual setelah sebelumnya melakukan transaksi secara daring, *Blibli Official Store* yang diperuntukan bagi Penjual atau pemegang hak atas merek untuk mendapatkan *exposure* sekaligus meningkatkan kepercayaan Pelanggan terhadap Penjual, dan layanan *Fulfillment by Blibli* di mana Penjual dapat memanfaatkan gudang yang dikelola oleh Kelompok Usaha untuk menyimpan barangnya dan seluruh penanganan pesanan sampai pengiriman dikerjakan oleh Perusahaan. Seluruhnya tercakup dalam perjanjian dengan Penjual yang berupa syarat dan ketentuan.
- d. Dalam rangka menjamin terlaksananya perlindungan konsumen, maka untuk dapat menangani seluruh pertanyaan, laporan dan keluhan Pelanggan secara tepat dan cepat, Perusahaan menggunakan program aplikasi atau perangkat lunak layanan sistem CRM atau *Customer Relationship Manager* yang dikembangkan oleh *Salesforce* untuk dapat mengoptimalkan layanan *customer care* 24 jam x 7 hari.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

*Blibli electronic system infrastructure agreement
(continued)*

In order to carry out operation of electronic system in the field of goods and services trading, which is its main business activity, whether directly or through the Group, the Company has entered into agreements with third parties as follows: (continued)

- c. *In order to provide convenience for Seller partners, the Company provides several service features to Seller partners to provide ease in carrying out their business activities at Blibli, including Blibli Instore, a service that allows online transactions to be carried out at seller's offline outlets, Blibli Click & Collect an a service that allows Customers to take their orders themselves at the Seller's offline outlets after previously conducting online transactions, the Blibli Official Store which is intended for Sellers or brand rights holders to gain exposure while increasing the Customer's trust in the Seller, and the Fulfillment by Blibli service where the Seller can use advantage of the warehouse managed by the Business Group to store the goods and let the Company handle the order, and deliver the goods. Everything is covered in the agreement with the Seller in the form of terms and conditions.*
- d. *In order to ensure the implementation of consumer protection, and to be able to handle all Customer inquiries, reports and complaints accurately and quickly, the Company uses an application program or software service CRM system or Customer Relationship Manager developed by Salesforce to optimize customer care services 24 hours x 7 days.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian layanan perbankan

Dalam rangka memberikan layanan perbankan yang terintegrasi dengan Blibli, Perusahaan melakukan kerja sama dengan PT Bank Digital BCA, pihak berelasi sejak Juni 2021 untuk penyediaan layanan perbankan di dalam sistem elektronik melalui aplikasi pemrograman antarmuka yang disediakan oleh PT Bank Digital BCA, di mana layanan ini akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada pengguna dalam melakukan kegiatan atau transaksi perbankan di dalam satu sistem elektronik termasuk diantaranya melakukan pembukaan rekening, transfer dana, pembayaran dan aktivitas perbankan lainnya tanpa harus meninggalkan sistem elektronik Blibli.

Kontrak kerja sama Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah)

Dalam rangka mendukung program Pemerintah khususnya mengenai keterbukaan informasi di bidang pengadaan, maka pada bulan Juli tahun 2019, Perusahaan berhasil ditunjuk sebagai salah satu dari penyedia SIPLah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, dan di bulan Agustus 2021, Perusahaan kembali dipercaya untuk menerima Kontrak Kemitraan dalam Pelaksanaan Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah periode 2021 sampai dengan 2023, sebagai bentuk penghargaan dan kepercayaan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kinerja di periode sebelumnya. Berdasarkan surat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 3567/J1.1/TI.08.00/2023 tanggal 30 Agustus 2023, kemitraan dengan Perusahaan dinyatakan dapat dilanjutkan, dan Perusahaan telah mengirimkan surat kesediaan menjadi mitra SIPLah berdasarkan Surat tanggal 31 Agustus 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Banking services agreement

In order to provide integrated banking services, the Company has collaborated with PT Bank Digital BCA, a related party since June 2021 to provide banking services in the electronic system through an interface programming application provided by PT Bank Digital BCA, where this service will provide convenience and comfort to users can carry out banking activities or transactions in one electronic system including, among others, opening accounts, transferring funds, payments, and other banking activities without having to leave the Blibli electronic system.

Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah (SIPLah) cooperation contract

In order to support Government programs, especially regarding information disclosure in the procurement sector, in July 2019, the Company was successfully appointed as one of the providers of the SIPLah by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia, and in August 2021, the Company was again trusted to received a Partnership Contract in the Implementation of the Procurement Information System in Schools for the period 2021 to 2023, as a form of appreciation and trust from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology for the Company's performance in the previous period. Based on the letter from the Ministry of Education and Culture No. 3567/J1.1/TI.08.00/2023 dated August 30, 2023, the partnership with the Company was declared able to continue, and the Company has sent a letter of willingness to become a SIPLah partner based on the Letter dated August 31, 2023.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Dukungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Dalam rangka mendukung perkembangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM") dalam menjawab tantangan perkembangan teknologi, maka sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk turut serta dalam pengembangan tersebut, Perusahaan menyediakan layanan yang khusus dikembangkan untuk dapat memberdayakan, meningkatkan keterampilan dan daya saing pelaku usaha UMKM di dalam ekosistem digital yang disebut sebagai Blibli Mitra. Dengan bergabung sebagai mitra Blibli, para pemilik warung kelontong atau warung tradisional dapat memanfaatkan Blibli Mitra untuk melakukan transaksi produk-produk digital ataupun melengkapi stok barang dagangan mereka.

Melengkapi dukungan terhadap pelaku usaha UMKM, Perusahaan sejak September 2020 telah bekerja sama dengan PT Investree Radhika Jaya untuk dapat membuka akses terhadap fasilitas pinjaman atau pembiayaan bagi penyedia, pembeli, dan penjual dalam melakukan transaksi perdagangan melalui ekosistem Blibli. Akses pinjaman atau pembiayaan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku usaha UMKM.

Mitra Resmi Apple

Pada bulan Agustus 2022, Perusahaan dan kelompok usahanya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte Ltd., dan PT Apple Indonesia ("Apple") dimana Apple menunjuk Perusahaan (Blibli) untuk menjadi lokasi elektronik dan *reseller* resmi di Indonesia, sementara GDNus dan GDNi ditunjuk sebagai distributor resmi, GTNi dan GAN ditunjuk sebagai *reseller* resmi produk Apple di Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Support for Micro, Small and Medium Enterprises

In order to support the development of Micro, Small and Medium Enterprises ("UMKM") in responding to the challenges of technological development, as a form of the Company's commitment to participate in this development, the Company provides services specifically developed to empower and improve the skills and competitiveness of UMKM business actors in the digital ecosystem known as Blibli Mitra. By joining as a Blibli partner, owners of grocery or traditional stalls can use Blibli Partners to transact digital products or complete their stock of merchandise.

Completing support for UMKM business, since September 2020, the Company has collaborated with PT Investree Radhika Jaya to be able to open access to loan or financing facilities for providers, buyers, and sellers in conducting trade transactions through the Blibli ecosystem. Access to loans or financing is expected to increase the capacity and competitiveness of UMKM business.

Apple Authorized Partner

In August 2022, the Company and its business group have signed a business agreement with Apple South Asia Pte Ltd., and PT Apple Indonesia ("Apple") for the appointment of Perusahaan (Blibli) as an authorized electronic location (Authorized E-commerce) and reseller in Indonesia, while GDNus and GDNi is appointed as authorized distributor, GTNi and GAN is appointed as authorized reseller for Apple products in Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan - GDN (lanjutan)

Perjanjian Sewa Tanah Marunda Center

Perusahaan menyewakan sebidang tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Marunda Center dengan hak membangun kepada PT Mekar Multi Jasa dengan luas 100.123 m² untuk jangka waktu terhitung sejak 1 April 2023 sampai dengan 31 Desember 2030.

Entitas anak – GTNi

Samsung Excellent Partner dan Samsung Experience Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2021 melalui

GTNi, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan PT Samsung Electronics Indonesia untuk menjalankan *Samsung Excellent Partner* ("SEP") dan *Samsung Experience Store* ("SES") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian Dealer Resmi Oppo

GTNi sejak April 2021 mengadakan kerjasama dengan PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") untuk menjalankan aktivitas penjualan produk Oppo secara resmi atau yang dikenal sebagai *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Perjanjian Kerjasama Xiaomi Store

GTNi sejak Juni 2022 mengadakan kerjasama dengan PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Xiaomi (*Xiaomi Store*(s)) di Indonesia.

Perjanjian Kerjasama Vivo Store

GTNi sejak November 2023 mengadakan kerjasama dengan PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Vivo (*Vivo Store*) di Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company - GDN (continued)

Marunda Center Land Lease Agreement

The Company leases a plot of land located in the Marunda Center Industrial Estate with building rights to PT Mekar Multi Jasa with an area of 100,123 m² for period start from April 1, 2023 to December 31, 2030.

Subsidiary – GTNi

Samsung Excellent Partner and Samsung Experience Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2021 through GTNi, the Group has collaborated with PT Samsung Electronics Indonesia to run *Samsung Excellent Partner* ("SEP") and *Samsung Experience Store* ("SES") in several locations within Indonesia.

Oppo Authorized Dealer Agreement

Since April 2021, GTNi has an agreement with PT World Innovative Telecommunication ("Oppo") to carry out sales activities for official Oppo products or what are known as *Oppo Product Selling Activities* ("OPSA").

Xiaomi Store Cooperation Agreement

Since June 2022 GTNi has entered into an agreement with PT Xiaomi Technology Indonesia ("Xiaomi") to open and operate *Xiaomi Store*(s) in Indonesia.

VIVO Store Cooperation Agreement

Since November 2023 GTNi has entered into an agreement with PT Zhi Sheng Indonesia ("VIVO") to open and operate *VIVO Store* in Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - GTNi (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Huawei Store

GTNi sejak Agustus 2024 mengadakan kerjasama dengan PT Huawei Tech Investment ("Huawei") untuk membuka dan mengoperasikan toko resmi Huawei ("Huawei Store") di Indonesia.

Perjanjian sewa

GTNi memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak – GAN

Apple Authorized Reseller Store

Dalam rangka mendukung rencana Kelompok Usaha dalam memberikan pengalaman Pelanggan tanpa batas bagi Pelanggan dalam bertransaksi baik secara daring maupun luring ataupun kombinasi keduanya, maka sejak tahun 2022 melalui GAN, Kelompok Usaha menjalin kerja sama dengan Apple South Asia Pte. Ltd., untuk menjalankan *Apple Authorized Reseller Store* ("AAR") di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

Perjanjian sewa

GAN, memiliki perjanjian sewa dengan beberapa pusat perbelanjaan di berbagai lokasi dalam wilayah Indonesia.

Entitas anak – GDNus

Distributor Samsung

Selain menjalankan aktivitas retail, Kelompok Usaha melalui PT Global Distribusi Nusantara telah mengikat kerjasama distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia sejak tahun 2021 sebagai *dealer* utama produk-produk Samsung di beberapa lokasi dalam wilayah Indonesia.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary - GTNi (continued)

Huawei Store Cooperation Agreement

Since August 2024 GTNi has entered into an agreement with PT Zhi Sheng Indonesia ("Huawei") to open and operate Huawei Store in Indonesia.

Leasing agreement

GTNi has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

Subsidiary – GAN

Apple Authorized Reseller Store

In order to support the Group's plan to provide a seamless customer experience for Customers in transacting both online and offline or a combination of both, since 2022 through GAN, the Group has collaborated with Apple South Asia Pte. Ltd., to run Apple Authorized Reseller Store ("AAR") in several locations within Indonesia.

Leasing agreement

GAN, has rental agreements with several shopping centers in various locations within Indonesia.

Subsidiary – GDNus

Samsung Distributor

In addition to carrying out retail activities, the Group through PT Global Distribusi Nusantara has entered into a distribution partnership with PT Samsung Electronics Indonesia since 2021 as a main dealer for Samsung products in several locations within Indonesia.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak – GTNe

Perjanjian kerja sama

GTNe memiliki perjanjian kerja sama dengan beberapa rekanan transportasi, akomodasi, aktivitas dan lainnya untuk penjualan tiket melalui platform GTNe. Terkait hal ini, GTNe mendapatkan imbal jasa terhadap tiket yang dijual.

Perjanjian sewa

GTNe telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dengan periode sewa dari 2 sampai dengan 5 tahun. Seluruh kewajiban yang muncul atas perjanjian ini telah disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan "Liabilitas sewa" pada laporan konsolidasian.

Perjanjian infrastruktur

GTNe telah melakukan penandatanganan perjanjian signifikan untuk menunjang strategi operasional GTNe sebagai berikut:

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan penggunaan gerbang pembayaran dan saluran pembayaran baik bank maupun non-bank yaitu PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (Fliptech) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan beberapa lainnya.

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak berelasi terkait dengan saluran pembayaran bank yaitu PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Perjanjian pemasaran

GTNe telah melakukan kerjasama dengan pihak ketiga terkait dengan pemasaran dengan PT Google Indonesia, Facebook Ireland Limited dan PT Wira Pamungkas.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary – GTNe

Partnership agreement

GTNe has partnership agreements with several transportation, accommodation, activities and others partners for ticket sales through GTNe's platform. In this regard, GTNe earns fees from ticket sales.

Lease agreement

GTNe has entered into several lease agreements with third parties with lease periods ranging from 2 to 5 years. All obligations arising under this agreement are arising under this agreement are presented as part of the "General and administrative expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Infrastructure agreement

GTNe has signed significant agreements to support operational strategies of GTNe as follows:

GTNe has collaborated with third parties related to the use of payment gateway and payment channel, both banks and non-banks, namely PT Akulaku Finance Indonesia (Akulaku), PT Fliptech Lentera Inspirasi Pertiwi (Fliptech) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and others.

GTNe has collaborated with related party related to the use of bank payment channels namely PT Bank Central Asia Tbk. (BCA).

Marketing agreement

GTNe has collaborated with third parties related to the use of marketing with PT Google Indonesia, Facebook Ireland Limited and PT Wira Pamungkas.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak – RANC

Perjanjian sewa

RANC telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 228 (dua ratus dua puluh delapan) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2033.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 2 Juni 1997, RANC mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc., terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian *supermarket* di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, RANC mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan keputusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", di mana berdasarkan perjanjian tersebut, RANC harus membayar sebesar AS\$150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan RANC diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama RANC untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian *supermarket* dalam batas wilayah Republik Indonesia.

Perjanjian kerjasama merchant

RANC memiliki perjanjian kerjasama merchant dengan Perusahaan ("GDN"), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") dan PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), yang menyediakan *platform* di mana RANC dapat menjual produknya.

Entitas anak - GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) menandatangani perjanjian kerjasama penyediaan dan penjualan untuk Samsung eStore dengan PT Samsung Electronics Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary – RANC

Lease agreement

RANC into several long-term rental agreements for a period of 24 (twenty four) months to 228 (two hundred twenty eight) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2023 and 2033.

License agreement

On June 2, 1997, RANC entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc., in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, RANC entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, RANC has to pay US\$150,000 upon the execution of the agreement and RANC is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of RANC, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia.

Merchant Cooperation agreement

RANC has merchant cooperation agreements with the Company ("GDN"), PT Tokopedia ("Tokopedia"), PT Icart Group Indonesia ("Happy Fresh") and PT Grab Teknologi Indonesia ("Grab Mart"), which provides a platform where RANC can sell its products.

Subsidiary – GDPu

PT Global Distribusi Pusaka (GDPu) signed a supply and sales agreement for the Samsung eStore with PT Samsung Electronics Indonesia on May 25, 2022 for a period of 2 (two) years.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. PERJANJIAN - PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Entitas anak - RISE

Terhitung sejak Maret 2021, RISE mengadakan kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular ("TSEL") dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai aggregator pulsa elektronik TSEL di kanal pembayaran BCA. Kerjasama ini berakhir pada 30 Juni 2023.

Pada bulan Desember 2021, RISE bekerjasama dan menunjuk PT Alto Network ("ALTO") sebagai penyedia layanan *switching* dan *complaint handling* untuk mendukung kegiatan usaha RISE.

Terhitung sejak Januari 2022, RISE dan TSEL mengadakan kerjasama distribusi dan penjualan produk Telkomsel di kanal pembayaran PT Bank BCA Digital ("Blu").

RISE mengadakan perjanjian dengan PT Suma Alam Indonesia ("SAI") pada tanggal 3 Juli 2023 tentang Penyediaan Layanan *Routing* dan *Operational Prepaid* Telkomsel *channel* BCA dengan No. SAI: 006/LGL-PKS/SAI/VII/2023 dan No. RISE: 030-1/RISE-LEG/PKS/VII/2023. Pada tanggal 6 November 2023, RISE dan SAI menyetujui perpanjangan kerja sama sampai batas waktu yang tidak ditentukan melalui perjanjian No. SAI: 009/LGL-PKS/SAI/XI/2023 dan No. RISE: 061/RISE-LEG/ADD/XI/2023. RISE dan SAI sepakat untuk mengakhiri layanan per tanggal 31 Mei 2024.

Entitas anak - DNS

PT Dekoruma Niaga Sejahtera (DNS) telah melakukan beberapa penandatanganan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga dalam rangka memperluas layanan dan jangkauan kepada pelanggan, melalui *Dekoruma Experience Center* yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Sulawesi dan Kalimantan. Jangka waktu perjanjian sewa bervariasi dari 4-10 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2034

PT Dekoruma Niaga Sejahtera (DNS) telah melakukan penandatanganan perjanjian untuk memperoleh fasilitas pembiayaan *uncommitted non revolving* dari PT Indodana Multi Finance dengan nilai maksimum Rp100.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek investasi. Tingkat suku bunga pinjaman ini adalah 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan sejak fasilitas pembiayaan proyek investasi diterima. Pada tanggal 30 September 2024, tidak ada saldo terutang.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiary – RISE

As of March 2021, RISE has an agreement with PT Telekomunikasi Selular ("TSEL") and PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") as an aggregator for TSEL credit on BCA payment channel. This agreement ends on June 30, 2023.

In December 2021, RISE collaborated and appointed PT Alto Network ("ALTO") as a switching and complaint handling service provider to support RISE's business activities.

As of January 2022, RISE and TSEL entered into a distribution and sales agreement of Telkomsel products on the payment channel of PT Bank BCA Digital ("Blu").

RISE entered into agreement with PT Suma Alam Indonesia ("SAI") on July 3, 2023 regarding the Provision of Routing Services and Operational Prepaid Telkomsel channel BCA with No. SAI: 006/LGL-PKS/SAI/VII/2023 and No. RISE: 030-1/RISE-LEG/PKS/VII/2023. On November 6, 2023, RISE and SAI has agreed to extend the cooperation agreement until an undetermined time limit through letter No. SAI: 009/LGL-PKS/SAI/XI/2023 and No. RISE: 061/RISE-LEG/ADD/XI/2023. RISE and SAI agreed to terminate the service as of May 31 2024

Subsidiary – DNS

PT Dekoruma Niaga Sejahtera (DNS) has entered into several lease agreements with third parties in order to expand its service and customer coverage through the *Dekoruma Experience Centers* located across Java, Sumatera, Bali, Sulawesi and Kalimantan. The term of the rental agreements varies from 4-10 years that will mature in various periods between year 2025 until 2034.

PT Dekoruma Niaga Sejahtera (DNS) has signed an agreement to obtain an uncommitted non-revolving financing facility from PT Indodana Multi Finance with a maximum value Rp100,000, which are use for investment project financing. The interest rate for this loan is at 8.25% per annum and will mature within the period of 36 months from the time the investment project financing facility is received. As of September 30, 2024, there is no outstanding balance.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha
dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of September 30, 2024 and December 31, 2023,
the Group's monetary assets and liabilities in foreign
currencies are as follows:

		30 September 2024/September 30, 2024		
		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	2.270.005	34.362	Cash and cash equivalents
	SG\$/SG\$	2.224.321	26.221	
	INR/INR	42.581.465	7.707	
	MYR/MYR	1.868.564	6.867	
	THB _฿ /THB _฿	5.891.221	2.752	
	JP¥/JP¥	11.006.122	1.166	
	AU\$/AU\$	21.076	220	
	EUR€/EUR€	11.540	195	
	CAD\$/CAD\$	14.988	168	
	HKD\$/HKD\$	26.328	51	
	KRW₩/KRW₩	314.876	4	
	CNY/CNY	1.893	4	
	NZ\$/NZ\$	292	3	
	GBP/GBP	47	1	
Deposito berjangka	AS\$/US\$	6.501.034	98.413	Time deposits
	SG\$/SG\$	12.779	151	
Deposito yang dibatasi penggunaanya	SG\$/SG\$	300.009	3.537	Restricted time deposits
	AS\$/US\$	52.110	789	
Uang jaminan	SG\$/SG\$	3.429.954	40.432	Deposits
	AS\$/US\$	2.356.932	35.679	
	MYR/MYR	1.928.829	7.088	
	JP¥/JP¥	21.510.391	2.280	
	HKD\$/HKD\$	702.215	1.367	
	KRW₩/KRW₩	78.609.473	943	
	INR/INR	1.437.343	260	
	VNDđ/VNDđ	97.546.838	98	
	THB _฿ /THB _฿	167.486	78	
Piutang usaha	SG\$/SG\$	17.234.869	203.165	Trade receivables
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	SG\$/SG\$	18.507.480	218.166	Trade payables
	AS\$/US\$	2.039.206	30.869	
	THB _฿ /THB _฿	65.050.456	30.379	
	MYR/MYR	5.587.308	20.533	
	PHP/PHP	7.712.849	2.082	
	EUR€/EUR€	26.334	444	
	JP¥/JP¥	2.621.091	278	
	VNDđ/VNDđ	220.304.880	220	
	NZ\$/NZ\$	6.562	63	
	HKD\$/HKD\$	21.311	41	
	AU\$/AU\$	165	2	
Utang Bank	SG\$/SG\$	3.036.398	45.965	Bank loans
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	474.073	5.588	Other payables
	AS\$/US\$	114.376	1.731	
	INR/INR	771.457	140	
	MYR/MYR	23.881	88	
	THB _฿ /THB _฿	6.361	3	
	VNDđ/VNDđ	620.000	1	
Beban akrual	SG\$/SG\$	318.738	3.757	Accrued expenses
	AS\$/US\$	64.955	983	
	CAD\$/CAD\$	7.200	81	
	INR/INR	230.464	42	

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember
2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha
dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

As of September 30, 2024 and December 31, 2023,
the Group's monetary assets and liabilities in foreign
currencies are as follows: (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
		Mata Uang Asing (nilai penuh)/ Foreign Currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	3.055.910	47.110	Cash and cash equivalents	
	SG\$/SG\$	550.872	6.452		
	INR/INR	20.369.643	3.768		
	MYR/MYR	718.220	2.400		
	THB฿/THB฿	2.517.617	1.138		
	JP¥/JP¥	3.698.961	407		
	AU\$/AU\$	19.471	206		
	CAD\$/CAD\$	17.498	205		
	EUR€/EUR€	6.129	105		
	HKD\$/HKD\$	25.771	51		
	KRW₩/KRW₩	314.876	4		
	CNY/CNY	625	1		
	GBP/GBP	49	1		
Deposito yang dibatasi penggunaanya		SG\$/SG\$	307.272	3.599	Restricted time deposits
Uang jaminan	SG\$/SG\$	1.445.724	16.932	Deposits	
	AS\$/US\$	271.471	4.185		
	JP¥/JP¥	11.052.330	1.216		
	HKD\$/HKD\$	398.430	786		
	MYR/MYR	218.597	731		
	KRW₩/KRW₩	26.414.782	317		
	INR/INR	1.330.580	246		
	VNDđ/VNDđ	204.619.652	205		
Piutang usaha	SG\$/SG\$	11.831.274	138.568	Trade receivables	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	SG\$/SG\$	11.213.455	131.332	Trade payables	
	AS\$/US\$	1.932.447	29.791		
	THB฿/THB฿	49.697.891	22.463		
	MYR/MYR	4.797.058	16.032		
	PHP₱/PHP₱	43.854	12		
	HKD\$/HKD\$	2.945	6		
	JP¥/JP¥	22.270	2		
	VNDđ/VNDđ	19.200	-		
	EUR€/EUR€	1	-		
Utang lain-lain	SG\$/SG\$	110.130	1.290	Other payables	
	AS\$/US\$	64.476	994		
	MYR/MYR	34.220	114		
	INR/INR	456.836	85		
	THB฿/THB฿	46.853	21		
	PHP₱/PHP₱	10.583	3		
	VNDđ/VNDđ	3.219.408	3		
Beban akrual	AS\$/US\$	1.485.307	22.897	Accrued expenses	
	INR/INR	46.315.858	8.568		
	SG\$/SG\$	316.895	3.711		
	CAD\$/CAD\$	55.048	643		

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada
tanggal 30 September 2024 dijabarkan ke dalam
Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada
tanggal 29 Oktober 2024, maka aset moneter neto
akan naik sebesar Rp4.267.

If the net monetary assets in foreign currencies as
of September 30, 2024 are converted to Rupiah
using the exchange rates as of October 29, 2024,
the net monetary asset will increase Rp4,267.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah
sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

The Group business segment information is as
follows:

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024/
Nine-Month Period Ended September 30, 2024

Ritel online/Online retail						
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan	3.492.403	1.773.563	4.139.820	4.144.674	13.550.460	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(345.341)	(814.214)	(104.057)	(155.270)	(1.418.882)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	3.147.062	959.349	4.035.763	3.989.404	12.131.578	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(2.943.788)	-	(3.581.953)	(3.266.074)	(9.791.815)	Cost of revenues
Laba bruto	203.274	959.349	453.810	723.330	2.339.763	Gross profit
Beban penjualan					(1.446.977)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(2.713.151)	General and administrative expenses
Non operasional					27.380	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan					(1.792.985)	Loss before income tax
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen					15.362.231	Segment assets
Liabilitas segmen					8.385.224	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					71.046	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud					165.583	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2023/
Nine-Month Period Ended September 30, 2023

Ritel online/Online retail						
	Pihak pertama/ First party	Pihak ketiga/ Third party	Institusi/ Institution	Toko fisik/ Physical store	Total/Total	
Pendapatan	5.670.912	1.435.462	2.110.601	3.146.738	12.363.713	Revenues
Diskon dan promosi langsung	(240.962)	(589.751)	(620)	(69.983)	(901.316)	Discount and direct promotion
Pendapatan neto	5.429.950	845.711	2.109.981	3.076.755	11.462.397	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(5.263.144)	-	(1.993.536)	(2.472.596)	(9.729.276)	Cost of revenues
Laba bruto	166.806	845.711	116.445	604.159	1.733.121	Gross profit
Beban penjualan					(1.637.705)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(2.727.173)	General and administrative expenses
Non operasional					(4.870)	Non operating
Rugi sebelum pajak penghasilan					(2.636.627)	Loss before income tax
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen					12.384.867	Segment assets
Liabilitas segmen					4.427.261	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					105.289	Capital expenditure
Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud					180.031	Depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen modal

Struktur permodalan utama Kelompok Usaha berasal dari modal saham.

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal ini dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Kelompok Usaha adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Kelompok Usaha;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital management

The capital structure of the Group is originally derived from capital stock.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of March 31, 2024 and December 31, 2023. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 year 2007 regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirement is considered by the Group's Shareholders General Meeting.

In managing capital as a going concern, the Group seeks to:

- *Maintain sufficient financial strength in accordance the risk faced, to support new business growth and satisfy the requirements of the regulators and other stakeholders so as to provide confidence to customers and shareholders in the financial strength of the Group;*
- *Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen modal (lanjutan)

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Kelompok Usaha adalah: (lanjutan)

- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor pertumbuhan arus kas dan kinerja Kelompok Usaha;
- Manajemen Kelompok Usaha secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Kelompok Usaha. Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Total pinjaman, neto	3.967.260	1.513.818
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	6.749.043	7.620.895
Rasio pengungkit neto (kali)	0,59	0,20

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital management (continued)

In managing capital as a going concern, the Group seeks to: (continued)

- *Declare dividends with reference to factors including growth in the Group's cash flows and earnings;*
- *The Group's management periodically review the Group's capital structure. Management consider the cost of capital and related risks.*

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debts by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

<i>Total debt, net</i>
<i>Equity attributable to shareholders of the Parent Entity</i>
<i>Net gearing ratio (times)</i>

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

1. Risiko pasar

Aktivitas Kelompok Usaha terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

a. Manajemen risiko mata uang asing

Kelompok Usaha terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur mata uang asing diminimalkan.

Risiko pengelolaan dana dilakukan melalui dua pendekatan, yang pertama adalah manajemen arus kas dengan mempersingkat waktu penagihan sehingga dana dapat lebih cepat diinvestasikan. Kedua untuk mengantisipasi perubahan ekonomi global dan lokal, perubahan situasi politik, perubahan peraturan dan faktor lain yang dapat mempengaruhi keamanan investasi.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Kelompok Usaha dalam mata uang tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

The Group overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

1. Market risk

The Group's activities are exposed primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

a. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency, this ensuring that any exposures to overseas currencies are minimised.

Fund management risk is addressed through two approaches, the first is cash flow management, by reducing the time of collection so that funds can be invested more quickly. Second, to anticipate changes in global and local economic climate, changes in the political situation, regulatory changes, and other factors that could affect the security of investments.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimised by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Group's liabilities in those currencies.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

1. Risiko pasar (lanjutan)

b. Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Kelompok Usaha memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Kelompok Usaha seperti deposito dan utang bank. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisis sensitivitas.

c. Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas suku bunga digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan suku bunga terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan suku bunga pasar didasarkan pada volatilitas tingkat suku bunga historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, rugi sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
30 September 2024	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

1. Market risk (continued)

b. Interest rate and other market risk management

The Group has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Group's investment such as time deposits and bank loan. To manage these risks, the Group diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

c. Interest rate sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is used to analyse probable change in interest rate affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market interest rates are based on the volatility of historical interest rates, with all other variables held constantly.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the loss before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
December 31, 2023		
Rupiah	(15.138)	Rupiah
Rupiah	15.138	Rupiah
September 30, 2024		
Rupiah	(39.673)	Rupiah
Rupiah	39.673	Rupiah

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

2. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Kelompok Usaha mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Kelompok Usaha. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau serta eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada manajemen.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi penyisihan. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan masing-masing *counterparty*.

Dalam mengelola risiko kredit, Kelompok Usaha bertransaksi antara Entitas dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen secara teratur.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are maintained to mitigate the Group's exposure to credit risk:

A Group-wide credit risk policy is maintained which defines what constitutes credit risk for the Group. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the management.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its trade receivables and other receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any provisions. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Group transactions with counterparty under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparty of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and which are reviewed by management on a regular basis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

2. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

2. Credit risk management (continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur maksimum Kelompok Usaha pada nilai tercatat tiap jenis aset keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table describes a breakdown of the Group's maximum exposure to the carrying amount of each type of financial asset as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

30 September 2024/September 30, 2024						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.486.668	-	-	-	1.486.668	Cash and cash equivalents
Uang jaminan, neto	866.775	-	-	-	866.775	Deposits, net
Piutang usaha, neto	486.000	948.821	29.515	245.793	1.710.129	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	4.624	17.368	285	33.800	56.077	Other receivables, net
Aset kontrak	42.270	-	-	-	42.270	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	89.565	-	-	-	89.565	Other non-current assets
Total	2.975.902	966.189	29.800	279.593	4.251.484	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Neither past due and impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but nor impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Total/Total	
Kas dan setara kas	1.894.998	-	-	-	1.894.998	Cash and cash equivalents
Uang jaminan, neto	667.213	-	-	-	667.213	Deposits, net
Piutang usaha, neto	330.139	459.574	25.289	448.460	1.263.462	Trade receivables, net
Piutang lain-lain, neto	12.240	1.646	6.166	19.882	39.934	Other receivables, net
Aset kontrak	45.167	-	-	-	45.167	Contract assets
Aset tidak lancar lainnya	81.647	-	-	-	81.647	Other non-current assets
Total	3.031.404	461.220	31.455	468.342	3.992.421	Total

3. Manajemen risiko likuiditas

3. Liquidity risk management

Kelompok Usaha terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group continuously monitors actual cash flows and match the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

3. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Kelompok Usaha, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas dan investasi. Kelompok Usaha memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

30 September 2024/September 30, 2024

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank			
jangka pendek	3.967.260	-	3.967.260
Pinjaman yang dapat dikonversi	-	-	-
Utang usaha	2.059.060	-	2.059.060
Utang lain-lain	240.587	-	240.587
Imbalan kerja karyawan			
jangka pendek	125.132	-	125.132
Beban akrual	361.804	-	361.804
Liabilitas sewa	173.876	424.948	598.824
Total	6.927.719	424.948	7.352.667

Short-term
bank loans
Convertible loans
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total
Utang bank			
jangka pendek	1.513.818	-	1.513.818
Utang usaha	1.356.277	-	1.356.277
Utang lain-lain	265.085	-	265.085
Imbalan kerja karyawan			
jangka pendek	164.384	-	164.384
Beban akrual	312.232	-	312.232
Liabilitas sewa	147.419	322.880	470.299
Total	3.759.215	322.880	4.082.095

Short-term
bank loans
Trade payables
Other payables
Short-term
employee benefits
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

3. Liquidity risk management (continued)

In accordance with the Group's liquidity policy, a minimum percentage of total cash and banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet investment and obligations. The Group has a strong liquidity position.

The following table shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, aset kontrak, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, liabilitas kontrak kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh instrumen keuangan yang dimiliki Kelompok Usaha dicatat mendekati nilai wajar.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables - net, contract assets, other non-current asset, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, and contract liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, all the financial instrument that held by the Group are recorded at the fair value.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

30 September 2024/September 30, 2024					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	1.284.421	-	-	1.284.421	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	70.518	-	-	70.518	Investments in fund - FVOCI
Total	1.354.939	-	-	1.354.939	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	
Investasi pada saham - FVOCI	1.382.104	-	-	1.382.104	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada permodalan - FVOCI	70.402	-	-	70.402	Investments in fund - FVOCI
Total	1.452.506	-	-	1.452.506	Total

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

38. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat total rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp1.911.637 dan Rp2.520.323. Dan pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, 31 Desember 2023 mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp25.366.856, Rp22.476.983, dan Rp23.494.504.

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya:

- Melakukan efisiensi dan optimalisasi biaya pemasaran dan biaya operasional.
- Melakukan negosiasi syarat kerjasama penjualan dan pembelian untuk barang atau jasa yang lebih kompetitif.

**37. FAIR VALUES OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023 and for the years ended December 31, 2023, there were no transfers between each level fair value measurements.

38. MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as an entity that is able to maintain its business continuity. For the nine-month periods ended September 30, 2024 and 2023, the Group recorded a total comprehensive loss of Rp1,911,637 and Rp2,520,323, respectively. And as of September 30, 2024 and 2023, December 31, 2023, recorded a total accumulated deficit of Rp25,366,865, Rp22,476,983, and Rp23,494,504 respectively.

The following is management's plan to improve its financial condition:

- *Increase efficiency and optimization of marketing costs and operational costs.*
- *Negotiate more competitive terms of trade and purchase of goods and services.*

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berikut adalah rencana manajemen untuk memperbaiki kondisi keuangannya: (lanjutan)

- Memperkuat portofolio segmen bisnis yang memiliki potensi pasar yang tinggi dan tingkat keuntungan kotor yang lebih besar.
- Meningkatkan kinerja integrasi operasi antar anak perusahaan dalam menerapkan strategi *omnichannel ecosystem* yang semakin kuat sehingga akan menghasilkan pengalaman belanja pelanggan yang lebih baik dan memberikan efek jaringan (*network effect*) yang lebih besar bagi Kelompok Usaha.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

**Periode Sembilan Bulan
Yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For Nine-month Periods Ended September 30,**

	2024	2023
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	239.293	189.688
Perolehan aset hak guna melalui biaya dibayar dimuka	-	561
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	26.077	20.307
Perolehan aset tak berwujud melalui uang muka pembelian aset tak berwujud	3.523	986

Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Acquisition of right-of-use assets through prepaid expenses
Acquisition of fixed assets through advance for purchase of fixed assets
Acquisition of intangible assets through advance for purchase of intangible assets

b. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	30 September 2024/ September 30, 2024
Utang bank jangka pendek	1.513.818	2.387.997	65.445	3.967.260
Liabilitas sewa atas aset hak guna	470.299	(219.593)	348.118	598.824
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.984.117	2.168.404	413.563	4.566.084

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus kas, Net/ Cashflow, Net	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	85.000	1.428.818	-	1.513.818
Liabilitas sewa atas aset hak guna	448.998	(258.459)	279.760	470.299
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	533.998	1.170.359	279.760	1.984.117

Short-term bank loans
Lease liability of right-of-use assets
Total liabilities from financing activities

Short-term bank loans
Lease liability of right-of-use assets
Total liabilities from financing activities

38. MANAGEMENT PLAN (continued)

The following is management's plan to improve its financial condition: (continued)

- Expand business segments portfolio that have higher market potential and higher gross profit.
- Improve operational integration performance between subsidiaries in implementing a stronger omnichannel ecosystem strategy that will result in a better customer shopping experience and provide greater network effect for the Group.

39. SUPPLEMENTARY CASHFLOW INFORMATION

a. Significant non-cash transactions

b. Change in liabilities arising from financial activities

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- a. Bahwa berdasarkan Surat IDX No.: S-10908/BELI.PP1/10-2024 tanggal 17 Oktober 2024 Perihal Persetujuan Pencatatan Efek, dan Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 22 Oktober 2024 dengan jumlah saham baru yang diterbitkan sejumlah 4.900.240.527 lembar saham atau sebesar 3,98% dari modal ditempatkan dan disetorkan. Saham baru tersebut telah dicatatkan pada tanggal 23 Oktober 2024.
- b. Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan seluruh pelunasan utang bank jangka pendek kepada PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 120.000. Sehingga per tanggal 29 Oktober 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.
- c. Pada bulan Oktober 2024, entitas anak GDNi telah menggunakan fasilitas perbankan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank terutang dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp 20.000.
- d. Sampai dengan bulan Oktober 2024, entitas anak GDNi telah menggunakan fasilitas perbankan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank terutang sebesar Rp370.000.
- e. Sampai dengan bulan Oktober 2024, entitas anak GHN telah menggunakan fasilitas perbankan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dalam bentuk *uncommitted revolving time loan*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank sebesar Rp33.800.
- f. Sampai dengan bulan Oktober 2024, GTNe telah menggunakan fasilitas perbankan PT Bank DBS Indonesia dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank terutang dari PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp750.000.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

- a. Based on IDX Letter No.: S-10908/BELI.PP1/10-2024 dated October 17, 2024 regarding the Approval of the Listing of Securities, and Announcement of Implementation Result on Capital Increase Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") dated October 24, 2024, the Company has conducted the PMTHMETD on October 22, 2024 with the issuance of 4.900.240.527 new shares or 3.98% of the issued and paid-up capital. The new shares were listed on October 23, 2024.
- b. On October 2024, the Company has settled all the short term loans facility from PT Bank DBS Indonesia amounted to Rp120.000. Therefore as of October 29, 2024, there is no outstanding balance for this facility.
- c. On October 2024, a subsidiary GDNi, had utilized bank facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of uncommitted revolving credit facility. As of October 29, 2024, the outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia is amounting to Rp 20,000.
- d. Until October 2024, a Subsidiary GDNi, has utilized bank facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) in the form of uncommitted revolving credit facility. As of October 29, 2024 the outstanding balance is amounting to Rp370.000.
- e. Until October 2024, a subsidiary GHN, has utilized bank facility from PT Bank Central Asia Tbk.(BCA) in the form of uncommitted revolving time loan. As of October 29, 2024, the outstanding balance is amounting to Rp33,800.
- f. Until October 2024, GTNe had utilized bank facility from PT Bank DBS Indonesia in the form of uncommitted revolving credit facility. As of October 29, 2024, the outstanding balance from PT Bank DBS Indonesia is amounting to Rp750,000.

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 dan
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL DIGITAL NIAGA TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2024 and
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2024 and 2023
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

- g. Sampai dengan bulan Oktober 2024, entitas anak DIL telah menggunakan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dalam bentuk *uncommitted revolving time loan*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank sebesar Rp246.995.
- h. Sampai dengan bulan Oktober 2024, entitas anak DNS telah menggunakan fasilitas perbankan dari PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) dalam bentuk *uncommitted revolving time loan*. Pada tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank sebesar Rp200.000.
- i. Sampai dengan bulan Oktober 2024, entitas anak DNS telah menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Indodana Multi Finance dalam bentuk *uncommitted, non revolving*, jumlah pokok utang pada tanggal 29 Oktober 2024 adalah sebesar Rp36.497.
- j. Pada bulan Oktober 2024, entitas anak RANC telah melakukan pembayaran utang jangka pendek dari BCA sehingga per tanggal 29 Oktober saldo terutang sebesar Rp47.000.
- k. Pada bulan Oktober 2024, entitas anak GTNi telah menggunakan fasilitas perbankan dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) dalam bentuk *uncommitted revolving credit facility* dan melakukan pembayaran utang sehingga per tanggal 29 Oktober 2024, jumlah pokok utang bank sebesar Rp200.200.
- l. Pada bulan Oktober 2024, entitas anak tidak langsung TNPL telah menggunakan fasilitas bank garansi dari DBS Bank Ltd., sebesar SG\$1.500.000.

**40. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

- g. Until October 2024, a subsidiary DIL, has utilized bank facility from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) in the form of *uncommitted revolving time loan*. As of October 31, 2024, the outstanding balance is amounting to Rp246,995.
- h. Until October 2024, a subsidiary DNS, has utilized bank facility from PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) in the form of *uncommitted revolving time loan*. As of October 29, 2024, the outstanding balance is amounting to Rp200,000.
- i. Until October 2024, a subsidiary DNS, has utilized financing facilities from PT Indodana Multi Finance in the form of *uncommitted, non revolving*, the outstanding balance as of October 29, 2024 is amounting to Rp36,497.
- j. On October 2024, a subsidiary RANC has paid short term loans from BCA, therefore as of October 29, 2024, outstanding balance for this loan is amounting to Rp47.000.
- k. On October 2024, a subsidiary GTNi, has utilized bank facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (BTPN) in the form of *uncommitted revolving time loan* and paid short term loan therefore as of October 29, 2024, the outstanding balance is amounting to Rp 200,200.
- l. On October 2024, an indirect subsidiary TNPL has utilized bank guarantee facility from DBS Bank Ltd., amounting to SG\$1,500,000.